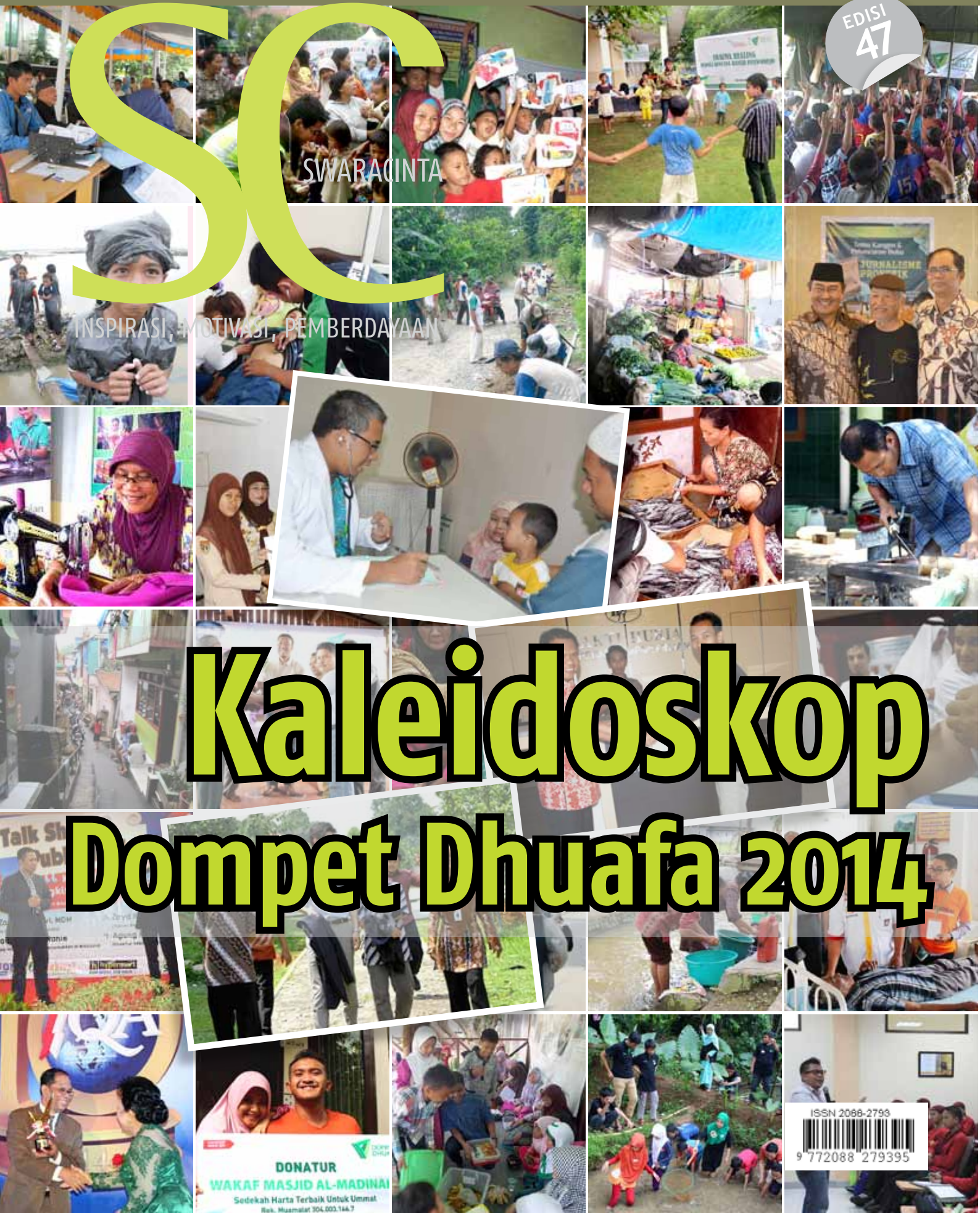


EDISI  
47

# SC

SWARACINTA

INSPIRASI, MOTIVASI, PEMBERDAYAAN



# Kaleidoskop Dompot Dhuafa 2014

**DONATUR**  
**WAKAF MASJID AL-MADINAH**  
Sedekah Harta Terbaik Untuk Ummat  
Rek. Muamalat 304.003.144.7

ISSN 2088-2793  
9 772088 279395



# STIMUNO<sup>®</sup> Forte

imunomodulator

## MEMPERBAIKI KEKEBALAN (SISTEM IMUN) TUBUH

Saat Puasa dan Lebaran Mana Boleh Sakit



**M**arhaban ya **Ramadhan**, semua umat muslim bersiap melakukan ibadah puasa di bulan suci ini. Di saat penting ini kita harus menjaga kondisi supaya tidak sakit. Begitu juga pada hari raya **Idul Fitri**, di saat kita menyiapkan hari kemenangan, kita juga harus menjaga kondisi supaya tidak sakit.

Mari kita jaga kesempurnaan puasa dan lebaran dengan mengoptimalkan sistem kekebalan tubuh secara alami dengan STIMUNO Forte:

1. Memiliki sertifikat Fitofarmaka, telah melalui uji pra-klinis dan klinis ke manusia
2. Langsung bekerja ke sistem imun tubuh
3. Sebagai imunomodulator, STIMUNO Forte bekerja mengaktifkan sistem imun tubuh agar daya tahan tubuh bekerja optimal



STIMUNO DOSIS DEWASA

AMLINYA SISTEM IMUN

Telah Melalui Uji Klinis

### Komposisi:

Setiap kapsul mengandung:

Ekstrak tanaman *Phyllanthus niruri* 50 mg

### Dosis disarankan:

1 kapsul STIMUNO Forte di saat sahur

Atau 3x1 kapsul pada saat sakit untuk mempercepat penyembuhan

[www.stimuno.com](http://www.stimuno.com)



Daya Tahan Tubuh



@dayatahantubuh

Tersedia di apotek keluarga anda dan:



TABUNG WAKAF INDONESIA



DOMPET DHUAFA

INDONESIA MOVE ON

# Hadiah Terbaik untuk Bunda

*Wakaf Anda, pahala yang mengalir tiada henti*

Salurkan Wakaf Melalui Uang untuk Program Produktif:

**BNI Syariah** 009.153.899.5

**BCA** 237.304.888.7

a/n. Yayasan Dompets Dhuafa

Donasi Online



<http://qr.w69b.com/g/13gZmsJNe>



**741 6050**



@TabungWakaf

28739E76

[www.dompetsdhuafa.org](http://www.dompetsdhuafa.org)



# Kaleidoskop Dompot Dhuafa 2014

*Bismillahirrahmanirrahim,*

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,*

Pembaca yang budiman,

Sepanjang 2014 ini, merupakan tahun politik, umat Islam dan bangsa ini mengalami ujian-ujian yang sangat berat tidak saja pada aspek politik, tapi juga pada aspek sosial keagamaan. Begitu pula dengan Dompot Dhuafa, sebagai lembaga nirlaba yang bergerak di ranah kemanusiaan tetap bisa mewarnai kehidupan masyarakat khususnya rakyat miskin di tengah-tengah gejolak tersebut melalui program pemberdayaannya.

Kehadiran Dompot Dhuafa di tahun 2014 lalu, telah memberikan manfaat program kepada 1.071.160 jiwa, individu dan layanan. Jumlah penerima manfaat tersebut dibukukan dari empat pilar utama dalam divisi-divisi Dompot Dhuafa yakni, Ekonomi (584.064 orang), Kesehatan (205.628 orang), Pendidikan (52.874 orang), dan Sosial Development (228.598 orang).

Rekam jejak kemanusiaan pada periode Januari sampai dengan Oktober 2014 yang dilakukan Dompot Dhuafa tersaji dalam edisi ini. Realisasi program dari setiap pilar utama Dompot Dhuafa dalam menjalankan amanah donatur terurai, termasuk ragam program pemberdayaan tematik seperti Ramadhan, Kurban, hingga Tim Kemanusiaan Indonesia Aid Dompot Dhuafa untuk masyarakat dunia yang terkena bencana alam maupun konflik kemanusiaan.

Akhir sapa, kita patut bersyukur bahwa program-program pemberdayaan yang dilakukan Dompot Dhuafa tidak lepas demi perbaikan kualitas umat. Semoga langkah yang sudah terjalin ini selalu melekat di hati umat, dan mendapatkan limpahan rahmat serta keberkahan Allah SWT.

Berkaca pada program yang bergulir di tahun 2014 menunjukkan bahwa dana zakat dapat memberikan pengaruh dan perubahan hidup personal, masyarakat dan umat untuk lebih baik. Dengan harapan semakin banyak pula kaum dhuafa yang bisa dibantu dan diberdayakan sehingga mengikis kemiskinan bukan lagi sebuah mimpi.

Terima kasih

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Redaksi

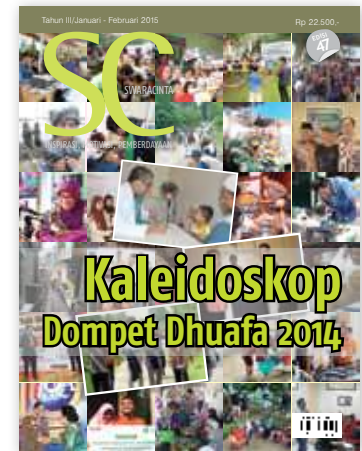


Foto: Dok DD

PEMIMPIN UMUM: Parni Hadi ● PEMIMPIN REDAKSI: Ahmad Juwaini ● PEMIMPIN PERUSAHAAN: Yuli Pujihardi ● DEWAN REDAKSI: Parni Hadi, A. Makmur Makka, Haidar Bagir, Sinansari Ecip, Ahmad Juwaini, Imam Rulyawan, Nana Mintarti, Yuli Pujihardi, Losa Priyaman ● REDAKTUR PELAKSANA: SS Widodo ● STAF REDAKSI: Romi Ardiansyah, Salman Alfari, Taufan Yusuf Nugroho, Etika, Yogi A. Fajar, Shofa Q, Atik Rosyadah ● SEKRETARIS REDAKSI: Reita Annur ● KONTRIBUTOR: Medan; Armansyah, Padang; Musvi Yendra, Palembang; Defri Hanas, Riau; Sunarto, Banten; Abdurrahman Usman, Bandung; Hendi Suhendi, Jogja; Ajeng R. Indraswari, Semarang; Imam Baihaki, Surabaya; Ilham, Balikpapan; Abdul Samad, Sulawesi Selatan; Andriansyah, Hong Kong; Rovi O, Jepang; Gerald Ensang Trimuda, Australia; Ichan Akbar ● SIRKULASI: Danar Dona ● PENERBIT: Dompot Dhuafa ● ALAMAT REDAKSI: Philanthropy Building, Jl. Buncit Raya Ujung No. 18, Jakarta Selatan, Indonesia 12540 ● Telp: 021-782 1292 ● Tel/Fax.: 021-780 1983 (Redaksi) ● IKLAN: Suheng 0812-80797980 ● Web: www.swaracinta.com

● Redaksi menerima naskah dengan panjang maksimal 4.500 karakter dikirimkan via e-mail swaracinta@dompotdhuafa.org





# Kucintai Kotaku

**K**ebersihan adalah sebagian dari iman, begitu juga dengan profesiku sebagai "Tukang Pembersih Patung". Resiko, memang ada tapi aku laksanakan pekerjaanku dengan ikhlas dan sabar. Bagiku kota yang bersih dan indah adalah cermin sekaligus membuktikan kecintaan untuk mencontoh teladan Beliau.

Pancoran, Jakarta, November 2014

Foto: B. Antono



# BAYT KABOKI HOTEL

K U T A - B A L I

hotel keluarga ~ hotel tanpa alkohol



green hotel



comfort rooms



halal resto



meeting facility



jogging track



kids pool

BAYT KABOKI HOTEL

Jl. Griya Anyar No.27 Kuta Bali 80361

Telp. (0361) 751589, 764260 Fax. (0361) 764255

Email : [welcome@baytkabokihotel.com](mailto:welcome@baytkabokihotel.com)

Online Reservation : [www.baytkabokihotel.com/booking](http://www.baytkabokihotel.com/booking)

[www.baytkabokihotel.com](http://www.baytkabokihotel.com)

[facebook](https://www.facebook.com/baytkaboki) [baytkaboki.hotel](http://baytkaboki.hotel)



Hotel pertama di Bali yang telah mendapat sertifikat Kesesuaian Dengan Prinsip Syariah dari Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI) dan ditunjuk sebagai pilot project pemerintah pada penancangan program Pariwisata Syariah Nasional.

Salam Redaksi	3
Arus Utama	7
Tokoh	30
Vivi Alatas	
Pijar	32
Survival	34
Pijar	32
Mengabdikan Perbatasan	
Beranda	36
Galeri Daya	41
Social Entrepreneursip	42
Sehat	44



Medan berat harus dihadapi Tim Kemanusiaan Disaster Management Center (DMC) dan Layanan Kesehatan Cuma-cuma (LKC) Dompot Dhuafa melakukan respon banjir Pandeglang, Jawa Barat.

Pemberdayaan	46	Mata Acara	56
Konsultasi Keuangan	48	Etos	62
Mabrur	50	Lirih	63
Sosok	51	Kontemplasi	66

## Surat Pembaca

### Bundel Majalah SC

Assalamualaikum, Saya senang mendapatkan majalah SC (Swaracinta). Sayangnya majalannya SC yang saya dapat hanya satu edisi saat saya hadir dalam sebuah acara di Jakarta. Isinya menarik dan memberi inspirasi bagi saya, khususnya di daerah saya. Bagaimana ya caranya supaya saya bisa dapat majalah SC beberapa edisi sekaligus? Terima kasih. Wasalam

Agus, Purwokerto

Walaikumsalam, untuk mendapatkan majalah SC tersebut silakan Anda mengunduhnya di website [www.dompotdhuafa.org](http://www.dompotdhuafa.org). Terima kasih.

### Acara Komunitas

Dear Dompot Dhuafa dan SC. Kami adalah salah satu komunitas pemerhati pendidikan bagi anak-anak usia dini di Jakarta. Rencana kami akan membuat acara bagi anak-anak PAUD se-Jakarta. Apakah Dompot Dhuafa dan SC bisa membantu bekerjasama dengan kami?

Hj. Talby, Jakarta

Silahkan Anda mengirimkan proposal lengkap dan dialamatkan ke Dompot Dhuafa, terima kasih.



Tim Kemanusiaan Dompot Dhuafa bersama relawan melakukan evakuasi korban longsor Banjarnegara di Dusun Surem, Kecamatan Karangobar, Banjarnegara, Jawa Tengah,

KALEIDOSKOP DOMPET DHUafa 2014

# Setahun Sinergi Pemberdayaan Dompot Dhuafa

**D**alam hitungan waktu setelah akhir 2014 lalu, Dompot Dhuafa masih berumur 21 tahun, tidak terbayangkan, itulah usia sebuah lembaga kemanusiaan milik Bangsa Indonesia telah hadir di Tanah Air. Menutup akhir kalender 2014 lalu, Dompot Dhuafa kian menjadi organisasi nirlaba terbesar se-Asia Pasifik hingga saat ini, memiliki 12 cabang dan 5 perwakilan di nusantara, serta lima perwakilan Dompot Dhuafa berada di luar negeri, seperti USA, Korea Selatan, Australia, Hongkong, dan Jepang.

Dan, kehadiran Dompot Dhuafa terhitung sejak Januari hingga

Oktober 2014 lalu, telah memberikan manfaat program kepada 1.071.160 jiwa, individu dan layanan. Jumlah penerima manfaat tersebut dibukukan dari empat pilar utama Dompot Dhuafa yakni, Ekonomi (584.064 orang), Kesehatan (205.628 orang), Pendidikan (52.874 orang), dan Sosial-Development (228.598 orang).

Untuk sebaran penerima manfaat Dompot Dhuafa pada periode yang sama tersebut, dirasakan masyarakat mulai dari Aceh hingga Papua Barat.

Berbagai aktivitas kemanusiaan –Indonesia dan global- terus digadang secara berkesinambungan, program-program Dompot

Dhuafa diimplementasikan tidak saja di kantong-kantong berpenduduk miskin di pedesaan hingga pedalaman Bumi Pertiwi, ranah bencana, penyandang disabilitas, kaum minoritas umat Muslim di pelbagai negara, beragam komunitas, rumah penjara bagi anak-anak maupun kaum perempuan, dan lain sebagainya.

Beberapa wilayah negara luar yang pernah disambangi Dompot Dhuafa untuk melakukan aksi kemanusiaan dunia, di antaranya di Gaza-Palestina, Malaysia, Filipina, Vietnam, Kamboja, Myanmar, Thailand, Timor Leste, Suriah, Kamerun, dan lain-lain.

### Distribusi Penerima Manfaat Dompot Dhuafa

NO	Wilayah	Penerima Manfaat (Jiwa)
1	Aceh	12.403
2	Sumatera Utara	10.710
3	Sumatera Barat	29.258
4	Riau	9.658
5	Jambi	1.818
6	Sumatera Selatan	27.907
7	Bengkulu	6.621
8	Lampung	2.703
9	Kep. Bangka Belitung	111
10	Kep. Riau	261
11	DKI Jakarta	29.221
12	Jawa Barat	116.867
13	Jawa Tengah	110.707
14	DI Yogyakarta	27.025
15	Jawa Timur	145.692
16	Banten	304.726
17	Bali	1.312
18	Nusa Tenggara Barat	73.732
19	Nusa Tenggara Timur	41.669
20	Kalimantan Barat	30
21	Kalimantan Tengah	55
22	Kalimantan Selatan	1.664
23	Kalimantan Timur	37.892
24	Sulawesi Utara	1.786
25	Sulawesi Tengah	1.209
26	Sulawesi Selatan	24.511
27	Sulawesi Tenggara	2.798
28	Gorontalo	2.938
29	Sulawesi Barat	6.207
30	Maluku	2.474
31	Maluku Utara	917
32	Papua	5.665
33	Papua Barat	3.092

\*Periode Januari – Oktober 2014

### Kolaborasi pada sebuah pondasi

Program pemberdayaan bagi masyarakat dhuafa yang membutuhkan digulirkan Dompot Dhuafa mulai di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, social development, serta program INDONESIA MOVE ON dipancarkan tak kala umur Dompot Dhuafa menapaki ke-21 tahun pada Juli 2014. Selain itu, terdapat kegiatan bulan Ramadhan yang mengusung tema “Saatnya Membuka Mata Hati” dan program Tebar Hewan Kurban (THK) pada Kurban 2014 dengan membawa tema “Kurbanku Untuk-Mu Semata”.

Di luar aktivitas rutin program-program tersebut, Dompot Dhuafa juga melakukan tema-tema program inovasi lainnya yang tidak bisa dianggap sebagai aktivitas seremonia belaka. Program tersebut di antaranya adalah Indonesia Berdaya, Sehat Milik Semua, Generasi Cemerlang, Semesta Hijau, Indonesia Melihat, Indonesia Siap Siaga, Gerakan Nasional Cuci Mukena Gratis, Amazing Muslimah, Muallaf Center, Cahaya Peradaban, Masjid Kaca Al-Madinah, 1000 PAUD Untuk Indonesia, Save Palestine, dan lain-lain.

Implementasi program-program tersebut tidak saja Dompot Dhuafa yang bisa menggerakkan langkah-langkah pemberdayaan yang diperuntukkan kaum dhuafa, anak-anak, kaum perempuan, kelompok minoritas, maupun korban bencana baik di Tanah Air dan mancanegara, namun tentu saja setiap aktivitas kemanusiaan dan kerelawanan itu muncul berkat dukungan dari perorangan, institusi, dan korporasi, sebagai donatur Dompot Dhuafa.

Sejauh ini, upaya bersama dalam melakukan pemberdayaan dan kemandirian umat serta masyarakat Indonesia merupakan suatu aktivitas yang sangat berat. Upaya untuk membangun kembali kesadaran dan kerelawanan yang dilakukan sepanjang kurun 2014 lalu dilanjutkan dengan kegiatan-kegiatan kemanusiaan yang masih terus berlanjut hingga saat ini harus menghadapi berbagai tantangan besar. Tidak saja menjadi pekerjaan rumah bagi bangsa Indonesia, termasuk Dompot Dhuafa yang masih berhadapan langsung dengan besarnya jumlah penduduk miskin di Indonesia yang melanda negeri ini.

Angka fantastik telah disampaikan BPS pada bulan Maret 2014 lalu menyebutkan, jumlah penduduk miskin di Indonesia mencapai 28,280 juta orang, atau 11,25 persen dari keseluruhan total jumlah penduduk Indonesia, kemiskinan masih berpusat di desa-desa. Selain itu, kemiskinan pun diperkirakan akan semakin merajalela, saat pemerintahan baru memutuskan menaikkan harga BBM bersubsidi.

Seperti diketahui, data BPS bulan Maret 2013 menyebutkan, jumlah warga miskin sudah melorot menjadi 28,07 juta dibanding September 2012 sebanyak 28,59 juta jiwa.



# 95.5 RASfm

Radio Alaikassalam Jakarta

## The Real Moslem Station

simak kesejukan inspirasi dalam siarannya  
dan nantikan **SPiRiT**  
hanya di **RADIO** kesayangan kita

95.5 Radio Alaikassalam Jakarta, hadir sebagai satu-satunya radio di Jakarta yang mengemas secara khusus keselarasan antara program da'wah dan informasi tanpa meninggalkan fungsi radio sebagai media hiburan, yang disajikan dengan kesejukan dalam tutur kata.

Keunikan inilah yang telah membuat kami menjadi referensi, barometer dan cara hidup bagi masyarakat pendengar yang loyal, yaitu "KELUARGA MUSLIM yang DINAMIS, MODERN namun tetap berpegang kepada nilai-nilai RELIGIUS dengan toleransi tinggi"

### GRAHA ARRASYIDIYAH

Jl. KH. Abdullah Syaff'ie No. 21A, Casablanca Tebet, Jakarta Selatan 12840

Phone: (021) - 8319219, 8292103, 8292433 | Fax: 021 - 831 9214

E-mail: [info@rasfmjakarta.com](mailto:info@rasfmjakarta.com) | Website: [www.rasfmjakarta.com](http://www.rasfmjakarta.com)

 RASfm Jakarta

 @Rasfmjakarta



  
**PACIFIC PLACE**  
JAKARTA

**THE ULTIMATE  
SHOPPING  
EXPERIENCE**

Pacific Place Mall is home of various world-class brands, offering pure pleasure for those who seek the best in fashion, culinary, and lifestyle. Pacific Place Mall is the first shopping centre to be officially recognized as an environmentally-conscious\* and children-friendly\*\* company in Indonesia. Come and experience pure pleasure at Pacific Place Mall.

 +6221 5140 2828  [www.pacificplace.co.id](http://www.pacificplace.co.id)  Pacific Place App  [pacific place jakarta](https://www.facebook.com/pacificplacejakarta)

 @pacificplace  @pacificplacekt  [pacificplacemail](mailto:pacificplacemail)

\* In 2014 by Green Building Council Indonesia \*\* In 2013 by Association of Child-Friendly Companies in Indonesia



**Semesta Hijau** Dompot Dhuafa bersama Dompot Dhuafa Volunteer menggelar aksi peduli lingkungan (Campaign BUMI KITA), Ahad (27/4).



**Tim Indonesia Aid** Dompot Dhuafa salurkan langsung bantuan logistik untuk 27.KK di kamp pengungsian di Kenzu dan Garoua Boulai, perbatasan timur Kamerun dan Afrika Tengah,(24/3).

Dengan menggambarkan kondisi masyarakat miskin Indonesia sebagai fenomena nasional, bahkan bisa global, yang terus bergeliat sepanjang era terjadi terus menerus, Dompot Dhuafa turut menyakinkan bahwa ini menjadi satu dari operasi kemanusiaan di Tanah Air.

Ahmad Juwaini, Presiden Direktur Dompot Dhuafa dalam sebuah *Seminar Indonesia Poverty Outlook 2015* yang digelar Dompot

Dhuafa, Selasa (23/12), Gedung Sucofindo, Jakarta, mengungkapkan untuk mengurangi dampak kemiskinan sendiri, Dompot Dhuafa terus berikhtiar dengan membangun program-program pemberdayaan untuk masyarakat kecil, khususnya dalam bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi, dan sosial.

“Alhamdulillah, dari banyaknya Perguruan Tinggi yang meneliti program pemberdayaan kami, ternyata Dompot Dhuafa mampu mengurai kemiskinan hingga 28 persen. Buat kami ini merupakan hasil yang baik. Kami akan optimalkan program pemberdayaan agar lebih banyak masyarakat dhuafa semakin berdaya,” katanya.

Setapak sinergi pemberdayaan layak terus digerakkan, kolaborasi antar pemangku kepentingan termasuk masyarakat maupun umat mutlak diperlukan saat ini dan selamanya. Dompot Dhuafa sebagai lembaga pengelola zakat di Indonesia bisa menjadi lokomotif pembaru pemberdayaan bagi dhuafa dan umat termasuk bangsa Indonesia. Amanah donatur dalam penyaluran zakat, infak, sedekah dan wakaf kepada Dompot Dhuafa menjadi pondasi amanah yang harus dijaga atas nama spritual dan gerakan kemanusiaan. Mari merawat Indonesia. ■



**Dompot Dhuafa** bersama mitra program bidang pendidikan membangkitkan semangat anak-anak para korban erupsi Sinabung dengan memberikan 400 school kits.

## PILAR PENDIDIKAN DOMPET DHUAFA 2014

# Pendidik Tanpa Mahkota Itu Masih Ada

### *Lautku, Kamar Mandiku*

**D**ongkala menjadi tempat tinggalku selama penempatan. Dongkala bertetangga langsung dengan laut, yang ketika sore hari sungguh ramai orang. Tidak hanya jalanan di darat, laut pun menjadi tempat bermain anak-anak. Tawa dan canda menghiasi wajah mereka.

Berbagai kegiatan yang dilakukan di sekitar rumah cukup membuat hari-hariku selama setahun berwarna bak pelangi. Salah satu kegiatan tersebut adalah Taman Pendidikan Al-Quran (TPA). Belasan anak Dongkala itu belajar mengaji dan menghafal doa sehari-hari selepas shalat Isya. Setiap hari kuajarkan mereka doa-doa yang berbeda. Namanya juga anak-anak, tertukar doa menjadi hal biasa. Diminta membacakan hafalan doa masuk kamar mandi, yang dibaca malah doa sebelum dan setelah makan.

Membiasakan anak menghafal dengan cara mengulang potongan doa harian menjadi salah satu trik yang kulakukan. Diawali dengan pembacaan doa secara lengkap, aku lalu memotong doa tersebut ke dalam beberapa kata, dan meminta mereka mengulanginya sebanyak sepuluh kali. Setelah diulang beberapa kali untuk dihafal, tiba-tiba celetukan seorang anak membuatku tersadar.

“Bu Guru, kita orang tidak punya kamar mandi. Masihkan baca itu doa?” tanya La Dona.

Sontak teman-temannya tertawa, begitu pun aku. Tak disangka, ternyata teman-temannya mengamini apa yang ditanyakan La Dona.

“Jadi bagaimana, Bu Guru? Kita orang kamar mandinya di laut,” jelas Wa Yoni.

## ARUS UTAMA

**I**tulah sepenggal cerita Wulastrina salah satu penerima manfaat program Sekolah Guru Indonesia (SGI) Dompot Dhuafa, di mana mereka ditempatkan selama 12 rembulan menjadi guru-guru pengawal negeri. Wulastrina oleh guru SGI Dompot Dhuafa Angkatan IV yang di tempatkan di SDN 1 Kondowa, Buton, Sulawesi Tenggara.

### Distribusi Penerima Manfaat Divisi Pendidikan Dompot Dhuafa

NO	Wilayah	Penerima Manfaat (Jiwa)
1	Aceh	1.171
2	Sumatera Utara	345
3	Sumatera Barat	2.764
4	Riau	36
5	Jambi	3
6	Sumatera Selatan	758
7	Bengkulu	3
8	Lampung	88
9	Kep. Bangka Belitung	13
10	Kep. Riau	13
11	DKI Jakarta	3.038
12	Jawa Barat	8.189
13	Jawa Tengah	2.803
14	DI Yogyakarta	2.338
15	Jawa Timur	4.504
16	Banten	18.749
17	Bali	42
18	Nusa Tenggara Barat	88
19	Nusa Tenggara Timur	10
20	Kalimantan Barat	3
21	Kalimantan Selatan	29
22	Kalimantan Timur	5.161
23	Sulawesi Utara	241
24	Sulawesi Tengah	39
25	Sulawesi Selatan	2.065
26	Sulawesi Tenggara	49
27	Gorontalo	3
28	Maluku	205
29	Maluku Utara	91
30	Papua	33

\*Periode Januari – Oktober 2014



Sekolah Tinggi Umar Usman Dompot Dhuafa telah memberikan 133 orang sebagai penerima manfaat program pendidikan berbasis wirausaha.



Makmal Pendidikan Dompot Dhuafa, mendampingi guru serta mengembangkan metode pengajaran di sekolah.

Selain Wulastrina, ada ratusan lulusan SGI Dompot Dhuafa menghadirkan ilmu tiada henti, tak gentar, tanpa pamrih. Untuk mewujudkan tekad pendidikan Indonesia berkualitas.

### **Generasi Cemerlang, Mewujudkan Indonesia Gemilang**

Dalam kurun waktu 2014 lalu, Dompot Dhuafa melalui pilar utamanya di bidang Pendidikan tak lelah mewujudkan kualitas pendidikan yang baik untuk mengangkat kualitas masyarakat Indonesia. Bekal pendidikan yang baik akan memotong rantai kemiskinan umat dan bangsa.



Institut Kemandirian Dompot Dhuafa mendorong kemandirian masyarakat dengan menciptakan beragam keterampilan teknis dan wirausaha.

**Penerima Manfaat Divisi Pendidikan Dompot Dhuafa**

NO	Jejaring Divisi Pendidikan	Penerima Manfaat (Jiwa)
1	Al Syukro	714
2	Semen Cibinong School	1.432
3	Beastudi Indonesia	3.351
4	Makmal Pendidikan	22.511
5	SMART EI	1.510
6	Institut Kemandirian	337
7	Sekolah Tinggi Umar Usman	133
8	Sekolah Guru Indonesia	15.320
9	Cabang	7.566

\*Periode Januari – Oktober 2014

Dompot Dhuafa secara kontinu mengawal pendidikan kaum dhuafa secara humanis. Langkah Dompot Dhuafa diterapkan dalam banyak program di ranah pendidikan, mulai dari mendirikan sekolah bebas biaya, pelatihan keterampilan, beasiswa mahasiswa, program pengembangan kualitas guru hingga sekolah kewirausahaan.

Pilar Pendidikan Dompot Dhuafa pada periode Januari hingga Oktober 2014 telah mencatat jumlah penerima manfaat jejaring program pendidikan sebanyak 52.874 orang, tersebar di beberapa organ Dompot Dhuafa, seperti Sekolah Al Syukro, Beastudi Indonesia, Institut Kemandirian (IK), Makmal Pendidikan, Sekolah Guru Indonesia (SGI), sekolah akselerasi SMART Ekselensia Indonesia (SMART EI), Sekolah Semen Cibinong (SSC), Sekolah Tinggi Umar Usman.

Rekor kelulusan tercepat penerima manfaat S-2 Al Azhar Kairo dengan menyelesaikan tugas akhir dalam waktu 8 bulan. Atas nama Ilham Syukri -penerima manfaat dari organ Beastudi Indonesia melalui program Beasiswa Kepakaran.

Sejak didirikan sampai dengan saat ini, alumni SMART seluruhnya diterima di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) seperti Universitas Indonesia, Institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Bandung, Universitas Padjajaran, Universitas Sudirman, Universitas Gadjah Mada, Universitas Sebelas Maret Solo, Universitas Sriwijaya Palembang dan sebagainya.

Menurut Mulyadi Saputra, Direktur SMART Ekselensia Indonesia (SMART EI) Dompot Dhuafa, selama 2014 jumlah siswa SMART EI ada 192 siswa di tingkat SMP dan SMA. Para siswa ini berasal dari Sumatera Utara hingga Merauke.

Penerima manfaat program SGI Dompot Dhuafa selama 2014 berjumlah 119 peserta (reguler) dan 30 peserta School of Master Teacher yang berjumlah 149 orang, saat ini sudah masuk Angkatan VII. Untuk SGI School of Master Teacher di Makassar kerjasama dengan DD Sulawesi Selatan.

Untuk penempatan wilayah pengabdian SGI Dompot Dhuafa kelas Reguler di antaranya di Buton, Dompu, Bombana, Sambas, Belitung, Lebak, Pandeglang, Halmahera Utara, Nunukan, Sumbawa Barat, Kuburaya, Polewali Mandar, Gorontalo, Muna, Wakatobi.

Sri Nurhidayah, General Manager Divisi Pendidikan Dompot Dhuafa mengungkapkan, tahun 2014 Divisi Pendidikan Dompot Dhuafa berfokus pada penguatan program dan kebermanfaatannya yang lebih luas melalui sertifikasi publik, penerapan MBC, dan berbagi pengalaman pembelajaran terbaik di forum internasional (Jepang, Malaysia, dan Singapura). ■

**1** Januari 2014 menjadi tonggak baru sistem jaminan kesehatan di Indonesia, saat itu pemerintah meluncurkan secara resmi berjalannya **Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)** dengan beroperasinya **Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan**. Di mana BPJS Kesehatan sebagai badan hukum publik yang menyelenggarakan JKN tersebut dan beroperasinya BPJS merupakan implementasi dari diberlakukannya UU No 24 tahun 2011 tentang BPJS dan UU No 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN).

Dua pertimbangan utama dengan dicanangkannya SJSN sejak tahun 2004 yaitu pertama, bahwa setiap orang berhak atas jaminan sosial untuk dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup yang layak dan meningkatkan martabatnya menuju terwujudnya masyarakat Indonesia yang sejahtera, adil, dan makmur. Lalu yang kedua, bahwa untuk memberikan jaminan sosial yang menyeluruh, negara mengembangkan SJSN bagi seluruh rakyat Indonesia. Sehingga tujuan utama dari SJSN yaitu untuk memberikan jaminan terpenuhinya kebutuhan dasar hidup yang layak bagi setiap peserta dan/atau anggota keluarganya.

Era BPJS Kesehatan dengan pendekatan asuransi sosial diharapkan dapat mencegah terjadinya cerita-cerita “SADIKIN” (sakit menjadi miskin) di masyarakat.

Data Kementerian Kesehatan mengungkapkan, sekitar 67 juta penduduk atau 28,3% dari 300 juta jiwa penduduk Indonesia

## Distribusi Wilayah Penerima Manfaat Divisi Kesehatan Dompot Dhuafa

NO	Wilayah	Penerima Manfaat (Jiwa)
1	Aceh	8.379
2	Sumatera Barat	1.864
3	Riau	224
4	Sumatera Selatan	20.890
5	DKI Jakarta	384
6	Jawa Barat	9.780
7	Jawa Tengah	8.299
8	DI Yogyakarta	16.101
9	Jawa Timur	5.851
10	Banten	92.561
11	Nusa Tenggara Timur	12.007
12	Kalimantan Timur	15.788
13	Sulawesi Selatan	11.926
14	Papua	2.575

\*Periode Januari – Oktober 2014



## PILAR KESEHATAN DOMPET Asa Sehat Milik

belum menikmati jaminan kesehatan pada 2014. Sedang yang baru mendapatkan layanan kesehatan dengan jaminan kesehatan berjumlah 176 juta penduduk atau sekitar 71,7%. Rinciannya adalah jumlah penduduk yang menggunakan jaminan kesehatan masyarakat (Jamkesmas) sebanyak 86,4 juta atau 36,3%, asuransi kesehatan (Askes) Pegawai Negeri Sipil 16,548 juta lebih jiwa atau 6,69%, asuransi TNI/Polri 1,412 juta lebih jiwa atau 0,59% dan JPK Jamsostek berjumlah 7,026 juta jiwa lebih atau 2,96%.

Sementara pengguna Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) berjumlah 45,595 juta lebih jiwa atau 16,79%, asuransi perusahaan 16,923 juta lebih jiwa atau 7,12% serta asuransi swasta berjumlah 2,937 juta lebih jiwa atau 1,2%.

“Di era BPJS ini, alhamdulillah, Dompot Dhuafa melalui Rumah Sehat Terpadu-nya sudah menjadi provider yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan dan hal ini merupakan salah satu bagian dari bentuk sinergis untuk lebih mendekatkan pelayanan kesehatan kepada umat,” ungkap Dr. Yahmin Setiawan MARS,



Tim Kemanusiaan Dompét Dhuafa menggelar Aksi di Layanan Sehat (ALS) untuk korban banjir di Kampung Bojong Kondang, Patia, Pandeglang, Banten.

### Kunjungan Pasien di RS RST Dompét Dhuafa

NO	Jejaring Divisi Kesehatan	Penerima Manfaat (Jiwa)
1	LKC Dompét Dhuafa	111.618
2	RS RST Dompét Dhuafa	60.266
3	Cabang	33.744

\*Periode Januari – Oktober 2014

minimnya fasilitas dan pelayanan kesehatan (fayankes). Program kesehatan itu bertujuan untuk mewujudkan semua orang berhak untuk sehat. Jangan sampai hak sehat mereka terpinggirkan karena keterbatasan wawasan, biaya pengobatan yang mahal, dan rumitnya birokrasi.

“Tahun 2014 ini Divisi Kesehatan Dompét Dhuafa bertekad melakukan penguatan kelembagaan dan perluasan peran di kawasan untuk memastikan keberpihakan kesehatan kepada kaum dhuafa, kelompok marjinal hingga pulau terluar,” ungkap Yahmin.

Pada tahun 2014 dalam periode Januari sampai dengan Oktober, penerima manfaat jejaring program kesehatan berjumlah 205.628 orang. Penerima manfaat tersebut mendapatkan layanan dalam dua bidang kesehatan Dompét Dhuafa, yaitu LKC dan RS RST Dompét Dhuafa. Pada periode tersebut telah terbangun 9 LKC Dompét Dhuafa, 12 Gerai Sehat yang tersebar di 11 provinsi di Indonesia, 50 Pos Sehat se-Jabodetabek, Karawang, dan Sukabumi, dan RS RST Dompét Dhuafa yang berada di kawasan Zona Madinah, Parung, Bogor, Jawa Barat.

Program LKC Dompét Dhuafa yang telah berperan aktif sejak tahun 2001 terus melakukan beragam kegiatan layanan kesehatan bagi kaum marginal. Aksi kemanusiaan yang dilakukan LKC Dompét Dhuafa tersebut lebih bersifat preventif, promotif, dan kuratif.

### Kepedulian tak kan terhenti

Dompét Dhuafa melalui Yayasan Rumah Sehat Terpadu mendirikan pelayanan kesehatan tingkat rujukan yang akan memberikan pelayanan kesehatan tingkat rujukan sekelas rumah sakit. Layanan ini dinamakan Rumah Sehat Terpadu (RST) Dompét Dhuafa yang diresmikan pada tanggal 4 Juli 2012.

RS RST Dompét Dhuafa adalah sebuah model rumah penyembuhan yang memberikan pelayanan kesehatan secara cuma-cuma bagi kaum dhuafa dengan pendekatan kehangatan keluarga, ketepatan waktu, profesional dan sentuhan hati.

RST Dompét Dhuafa terus memperbaiki dan mengembangkan pelayanan dan fasilitas kesehatan yang ada. Dompét Dhuafa menyadari, program ini tidak akan berjalan tanpa dukungan dari semua pihak, baik perorangan, perusahaan, ataupun organisasi sosial lainnya.

## DHUAFa 2014 Semua

Direktur Rumah Sehat Terpadu (RST) Dompét Dhuafa.

RST Dompét Dhuafa yang sejak 1 Januari 2014 lalu, telah menetapkan bahwa seluruh ruang dan tempat tidur rawat inapnya sebagai kelas 3 pada kepesertaan BPJS Kesehatan.

Bentuk program kesehatan selain pengobatan (kuratif dan rehabilitatif) yaitu promosi kesehatan (promotif dan preventif) akan semakin lebih kuat dan luas dilakukan oleh Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Dompét Dhuafa dan RS RST Dompét Dhuafa di era BPJS Kesehatan. Ini adalah bentuk pengembangan program kesehatan yang akan dilakukan dan memberikan bermanfaat yang besar untuk menyetatkan masyarakat.

### Sehat Milik Semua

*Sehat Milik Semua* merupakan program Divisi Kesehatan yang terus digulirkan Dompét Dhuafa untuk membantu masyarakat dhuafa mendapatkan kemudahan akses dan kualitas Layanan Kesehatan Cuma-cuma yang saat ini masih jadi kendala atas



RS RST Dompot Dhuafa menyediakan lebih dari 12 pelayanan kesehatan bagi masyarakat dhuafa secara cuma-cuma.

Luka, Poli Spesialis Penyakit Dalam, Anak, Bedah, Kebidanan dan Kandungan, Poli Paru, Jantung, Saraf, THT, Kesehatan Jiwa, Urologi, dan Ortopedi), *Gawat Darurat* (Penanganan Gawat Darurat IGD level RS tipe D, 24 Jam), *Rawat Inap* (Rawat Inap Dewasa Pria dan Wanita, Rawat Inap Anak, Rawat Isolasi), *Rawat Intensif* (HCU dan Perinatologi -dalam pengembangan), *Bersalin* (Kamar Bersalin dan Ruang Rawat Gabung/Rooming in), *Pelayanan Bedah* (Kamar Bedah, Sterilisasi Sentral), *Farmasi* (melayani resep internal), *Laboratorium* (Hematologi, Kimia Darah, Urinalisis, Elektrolit, Analisa Gas Darah, BTA sputum), *Radiologi dan Imaging* (X-ray/Rontgen, kontras dan non kontras, USG), *Gizi Klinik* (Pelayanan Gizi Rawat Inap dan Rawat Jalan), *Fisioterapi* (SWD, MWD, TENS, Ultrasound), dan *Pelayanan Hemodialisa* (pelayanan cuci darah).

”Kedepan, melalui sinergi dengan berbagai pihak, kami berharap RS Dompot Dhuafa dapat menjalankan fungsinya secara maksimal dan mewujudkan lahirnya generasi sehat Indonesia,” kata Yahmin.

Fasilitas pelayanan kesehatan yang dimiliki oleh RS RST Dompot Dhuafa berupa, pelayanan medik dan pelayanan penunjang medik.

Setidaknya ada 12 pelayanan RS RST Dompot Dhuafa yang bisa dinikmati masyarakat sebagai Rumah Sakit Gratis. Pelayanan tersebut yaitu, *Poliklinik* (Poli Umum, Poli Gigi, Poli Kesehatan Ibu Anak, Poli Gizi, Fisioterapi, Unit DOTS TB dan Unit Perawatan

Sebagai rumah sakit gratis ini, RS RST Dompot Dhuafa dibangun dengan dana wakaf serta untuk biaya operasionalnya menggunakan dana zakat, infak, dan sedekah. RS RST Dompot Dhuafa berharap bisa terus melayani dan membantu serta menjaga kesehatan kaum dhuafa di Tanah Air.

Upaya berbasis pendayagunaan dana dari zakat, infak dan sedekah para donatur ini akan memberikan manfaat yang besar untuk menyehatkan para dhuafa. Ini adalah bentuk pengembangan program kesehatan yang akan dilakukan dan memberikan bermanfaat yang besar untuk menyehatkan masyarakat Indonesia. ■

## Penerima Manfaat Pelayanan RS RST Dompot Dhuafa

No	Jenis Pelayanan	Jenis Penerima Manfaat	Jumlah Penerima Manfaat	Unit	Asnaf	Sumber Dana
1	Gawat Darurat	Pasien	6,869	Kunjungan	Fakir Miskin	ZIS dan BPJS
2	Rawat Jalan	Pasien	33,105	Kunjungan	Fakir Miskin	ZIS dan BPJS
3	Operasi	Pasien	399	Kunjungan	Fakir Miskin	ZIS dan BPJS
4	Rawat Intensif	Pasien	139	Kunjungan	Fakir Miskin	ZIS dan BPJS
5	Rawat Inap	Pasien	1,631	Kunjungan	Fakir Miskin	ZIS dan BPJS
6	Laboratorium	Pasien	12,532	Kunjungan	Fakir Miskin	ZIS dan BPJS
7	Radiologi dan Imaging	Pasien	3,545	Kunjungan	Fakir Miskin	ZIS dan BPJS
8	Rujukan	Pasien	986	Kunjungan	Fakir Miskin	ZIS dan BPJS
9	Bersalin	Pasien	89	Kunjungan	Fakir Miskin	ZIS dan BPJS
10	Hemodialisa	Pasien	971	Kunjungan	Fakir Miskin	ZIS dan BPJS

\*Periode Januari – Oktober 2014





Program Social Trust Fund (STF) Dompot Dhuafa digulirkan untuk membangkitkan usaha mikro kecil berbasis di perkotaan maupun pedesaan.

## PILAR EKONOMI DOMPET DHUafa 2014

# Mengembangkan Kemandirian Dhuafa

Pagi itu, Suyati (54 tahun) sangat sigap mengangkat bakul di punggungnya. Seperti hari-hari biasanya, langkah kakinya masih belum lelah untuk membawa beban lebih dari tiga kilo di pundaknya. Walau sudah berusia lebih dari setengah abad, namun semangat kerja yang dimiliki Suyati tidak berbeda dengan orang yang berusia jauh di bawahnya.

Kini di saat orang-orang lebih memilih menjaga atau merawat diri mereka dengan obat-obatan dari dokter, Suyati masih tetap setia dengan jamu buatannya. Sudah 15 tahun Suyati menggeluti pekerjaannya sebagai penjual jamu gendong. Jamu hasil racikannya ini asli dari warisan kedua orang tuanya..

“Namanya jualan pasti ada yang mau beli, apalagi jamu buatan saya Alhamdulillah udah terkenal dan langganannya juga lumayan banyak”, jawab perempuan asal Ngawi, Jawa Timur ini.

Dengan berpenghasilan sekitar Rp 60 ribu per harinya, perempuan yang tekun dan ulet ini merasa bersyukur dengan apa yang

dinikmatinya saat ini. Keterbatasan ekonomi dengan hidup serba sederhana, pantang baginya untuk mengeluh dan putus asa.

Namun, tragedi datang menimpa Suyati dan keluarga. Musibah banjir yang menimpa pemukiman tempat tinggalnya sehingga membuatnya berhenti sementara dari aktivitas usahanya. Saat kondisi sudah memungkinkan untuk memulai berdagang, Suyati kehabisan modal sedangkan kebutuhan hidup setiap harinya harus terus dipenuhi.

Alhamdulillah saat itu ia mendapatkan bantuan modal usaha dari Social Trust Fund (STF) Dompot Dhuafa sebesar Rp 1.000.000. Sampai dengan sebelum waktu jatuh temponya Suyati dapat melunasi pinjaman pertama dengan baik dan saat ini ia sudah mendapatkan pinjaman yang kedua.

Kini, dengan pinjaman modal usaha yang diberikan STF Dompot Dhuafa, ia pun tidak hanya berjualan jamu gendong saja, namun juga membuka warung jajan kecil-kecilan di halaman rumahnya. ■ (SC/uyang)

## Distribusi Wilayah Penerima Manfaat Divisi Ekonomi Dompot Dhuafa

NO	Wilayah	Penerima Manfaat (Jiwa)
1	Aceh	2.697
2	Sumatera Utara	6.517
3	Sumatera Barat	4.276
4	Riau	103
5	Jambi	307
6	Sumatera Selatan	1.149
7	Bengkulu	6.609
8	Lampung	175
9	Kep. Bangka Belitung	51
10	Kep. Riau	214
11	DKI Jakarta	3.161
12	Jawa Barat	74.949
13	Jawa Tengah	89.384
14	DI Yogyakarta	2.993
15	Jawa Timur	90.872
16	Banten	184.154
17	Bali	1.018
18	Nusa Tenggara Barat	61.180
19	Nusa Tenggara Timur	12.043
20	Kalimantan Barat	0
21	Kalimantan Tengah	51
22	Kalimantan Selatan	1.631
23	Kalimantan Timur	5.498
24	Sulawesi Utara	568
25	Sulawesi Tengah	1.170
26	Sulawesi Selatan	7.514
27	Sulawesi Tenggara	2.497
28	Gorontalo	1.018
29	Sulawesi Barat	6.207
30	Maluku	2.269
31	Maluku Utara	826
32	Papua	3.053
33	Papua Barat	3.092

\*Periode Januari – Oktober 2014



Sebelum kisah di atas adalah sebagian realisasi program pemberdayaan dari Divisi Ekonomi yang dijalankan Social Trust Fund (STF) Dompot Dhuafa untuk membantu pelaku usaha kecil yang berbasis di perkotaan maupun pedesaan. Keberadaan STF Dompot Dhuafa diharapkan menjadi Bank Orang Miskin.

Langkah setapak ini, Dompot Dhuafa berusaha untuk menciptakan masyarakat agar berdaya dan akhirnya diharapkan bisa mandiri. Dengan kata lain, masyarakat dhuafa dituntun untuk bisa menciptakan usaha sendiri dalam rangka mencari nafkah untuk membiayai kehidupannya.

Pilar utama Dompot Dhuafa di bidang ekonomi, lembaga kemanusiaan ini melakukan berbagai program pemberdayaan



**Tebar Hewan Kurban (THK)** Dompot Dhuafa 1435 H menaikan sapi ke perahu Klotok untuk melakukan distribusi hewan kurban dari Pantai Lango menuju Desa Hembora dan Kenangan, Banjarmasin, Kalimantan Timur.

untuk masyarakat dan komunitas di beragam daerah. Sebagai contoh, Masyarakat Mandiri (MM) yang hadir sebagai pendamping usaha kecil menengah dan pedagang kali lima, Kampoeng Ternak Nusantara (KTN) untuk pengembangan peternakan dan perikanan kelautan, Pertanian Sehat Indonesia (PSI) bagi para petani, Tebar Hewan Kurban (THK) untuk pengadaan dan distribusi hewan kurban, dan sebagainya.

Tahun 2014 lalu, Divisi Ekonomi telah membukukan jumlah penerima manfaat sebesar 584.064 orang pada periode Januari hingga Oktober 2014. Divisi Ekonomi Dompot Dhuafa ini terdiri dari Pertanian Sehat Indonesia (PSI), Kampoeng Ternak Nusantara (KTN), Social Trust Fund (STF), KMM, IMZ, Social Enterprise Academy, Zona Madina, dan Tebar Hewan Kurban (THK).

Program pemberdayaan bagi masyarakat pada divisi ini yaitu, *Program Peternakan Rakyat* (Pemberdayaan ternak berbasis Sentra dan pengembangan Bank Ternak), *Program Pertanian Sehat* (Community Farming/Usaha Tani Komunitas dan Lumbung Desa), *Program Pengembangan Kawasan* (Pemberdayaan terintegrasi klaster mandiri), *Program IRT dan UMK* (Pemberdayaan pedagang makanan jajanan sehat (PKMS) di perkotaan dan pedesaan pemberdayaan keluarga nelayan di pesisir), *Program Keuangan Mikro Syariah* (Penumbuhan dan penguatan kelembagaan Social Trust Fund/STF dan BMT).

### Program Peternakan Rakyat

Program pemberdayaan ini meliputi aktivitas pemandirian komunitas peternak berbasis peternakan kambing dan domba serta sapi di delapan kabupaten, yaitu Kecamatan Pa'jakukang (Bantaeng, Sulawesi Selatan), Kecamatan Kokap (Kulonprogo, DI Yogyakarta), Kecamatan Jepon dan Jiken (Blora, Jawa Tengah), Kecamatan Leuwidamar (Lebak, Banten), Kecamatan Kemang (Bogor, Jawa Barat), Kecamatan Pagelaran (Lampung), Kecamatan Jepon (Blora, Jawa Tengah), dan Ngawi (Jawa Timur). Program Klaster Mandiri ini telah memberikan manfaat ke 33 kelompok peternak.

Sementara, untuk penguatan komunitas peternak, dalam periode yang sama tersebut, telah dilakukan berbagai aktivitas bagi peternak di Kecamatan Bungkal (Ponorogo), Kecamatan Muaragembong (Bekasi), Kecamatan Banyuwangi (Banyuwangi), Kecamatan Panceng (Gresik). Dan, aktivitas penumbuhan untuk para peternak telah terbangun 4 sentra dari 7 sentra yang ditargetkan dan berada di wilayah Majalengka, Ciamis (Jawa Barat), Halmahera Utara (Maluku Utara), dan Lumbung Ternak Sembalun (Nusa Tenggara Barat).

### Program Pertanian Sehat

Program pemberdayaan bagi petani ini untuk memandirikan komunitas petani berbasis usaha pertanian sehat dengan memandirikan lima koperasi Inkoptan dan 50 kelompok dampingan program Klaster Mandiri di Kecamatan Eremerasa (Bantaeng), Kecamatan Temon (Kulonprogo), Kecamatan Jepon (Blora), Kecamatan Leuwidamar (Lebak), dan Zona Madinah (Bogor).

Program ini juga melakukan upaya penguatan dan penumbuhan program pemberdayaan komunitas petani, pengembangan model program pertanian dengan manajemen terintegrasi melalui agribisnis berbasis lahan terpadu dan manajemen komunitas petani sehat yang mengelola aktifitas dari *on farm* (budidaya) sampai dengan *off farm* (pasca panen), Penguatan kapasitas SDM petani, serta mendorong gerakan kedaulatan pangan bagi petani.

Langkah itu pada tahun 2014 sudah ditempuh di program Klaster Mandiri bidang pertanian sehat di Kecamatan Kerek (Tuban) dan Kecamatan Bungkal (Ponorogo), Jawa Timur. Untuk model program berbasis kelembagaan lokal pun dilakukan di tiga Lumbung Desa yang berada di Kecamatan Cibeber (Cianjur, Jawa Barat), Kecamatan Jepon (Blora, Jawa Tengah), dan Kecamatan Eremerasa (Bantaeng, Sulawesi Selatan), dan satu Bank Benih/Leuit Benih di desa Sirna Resmi, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat.

Dalam upaya menumbuhkan dan mengembangkan program Community Farming (CF) atau Desa Petani telah diimplementasikan di Desa Petani di 4 wilayah meliputi (Padi Mutiara) di Kedungjati, Kec. Bukateja, Kab. Purbalingga, Jawa Tengah, (Padi organik) Desa Wanoja, Kec. Salem, Kab. Brebes, Jawa Tengah, (Kopi) Desa Jaluk, Kec. Ketol, Kab. Aceh Tengah (DI Aceh), dan (Kopi) Desa Tempuran, Kec. Kaloran, Kab. Temanggung, Jawa Tengah.

Berlokasi di tiga wilayah, yaitu Desa Tegaran, Kec. Tugu, Kab. Trenggalek (Jawa Timur), Desa Kalikajar, Kec Kalikajar, Kab. Wonosobo (Jawa Tengah), dan Desa Ramea, Kec Mandalawangi, Kab. Pandeglang (Jawa Barat), telah terlaksana program pelatihan teknologi pertanian sehat keliling (Sekolah Lapang Keliling) bagi 300 orang petani di wilayah tersebut.

Selain itu, sarasehan petani tingkat nasional pun diadakan berupa Festival Benih Lokal, yang bersamaan dengan acara adat *Seren Taun* di Desa Sirna Resmi, Kec. Cisolok, Kab. Sukabumi (Jawa Barat). Serta menggelar *Gelar Karya Pemberdayaan Masyarakat* dengan tema Bank Benih di JCC, Jakarta, dan seminar nasional kedaulatan benih di IPB Dramaga, Bogor (Jawa Barat).

## Program Pendampingan Usaha Mikro Kecil dan Industri Kreatif

Program ini telah memandirikan sembilan lembaga lokal ISM (Ikhtiar Swadaya Mitra) dan 85 kelompok mandiri dampingan program di Kec. Bantaeng, Bantaeng, (Sulawesi Selatan), 200 KK pengrajin bata dan gula kelapa di Kec. Kokap, Kulonprogo (DI Yogyakarta), Blora (Jawa Tengah), Desa Leuwidamar, Lebak (Banten), dan Zona Madina di Bogor (Jawa Barat), dan Kec. Palas, Lampung Selatan (Lampung).

Memandirikan dua program klaster industri rumah tangga di IRT Atsiri Sereh Wangi bagi 100 KK di Kec. Cibingbin, Kuningan (Jawa Barat) dan Pengolahan Gula Lontar oleh 200 KK di Kec. Binamu, Jeneponto (Sulawesi Selatan). serta 1 program urban Perempuan Tangguh bagi 20 KK di Kec. Sawangan dan Bojongsari, Depok (Jawa Barat).

Pemberdayaan pun dilakukan terhadap dua komunitas IRT-BMD, yaitu 100 pedagang jamu gendong dan kripik kepada



10 kelompok di Kec. Ngadirojo, Wonogiri (Jawa Tengah), dan peternak lebah Lanceng dan lele di Kec. Nglipar, Gunung Kidul (DI Yogyakarta).

Kecamatan Rawalumbu, Bekasi (Jawa Barat) pun tidak luput dari implementasi program pemberdayaan lembaga ISM (8 kelompok mandiri) berbasis komunitas pelaku usaha mikro difabel yaitu penyandang cacat berjumlah 20 KK dan kelompok tuna netra (35 KK) di kec. Pamulang Barat, Kota Tangerang Selatan (Banten).

20 Kelompok industri rumah tangga (IRT) yang terdiri dari usaha batik tulis, keripik Kec Kerek Tuban (Jawa Timur) dan pemberdayaan 75 KK nelayan pancing, petani rumput laut dan olahan ikan di Rotendau (NTT).

150 KK pengrajin gula kelapa berbasis industri kecil di Kab. Pacitan (Jawa Timur) dan Kec. Kokap, Kulonprogo (DI Yogyakarta) juga mendapatkan bantuan atas program ini.

Program PESAT (Pedagang Makanan Jajanan Sehat) terhadap 25 kelompok (250 KK) di Jakarta, Semarang, dan Makasar.

## Pesisir dan Kelautan

Telah memandirikan dua koperasi ISM dan 10 kelompok komunitas yang terdiri dari 5 Kelompok nelayan Kerang Hijau di Kec. Kesemen, Serang (Banten) dan 5 kelompok (50 KK) komunitas keluarga nelayan dan olah produk ikan seperti kerupuk, ikan



Dompet Dhuafa mengulirkan program pemberdayaan kepada 35 kepala keluarga di Dusun Selodingin, Desa Siwalan, Kecamatan Panceng, Gresik, Jawa Timur, Ahad (27/4).

bakar, terasi di pesisir Kec.Sedati, Sidoarjo (Jawa Timur).

Penguatan komunitas usahawan perempuan nelayan di 2 wilayah pesisir (PERWIRA) di Kec. Kandanghaur, Indramayu (Jawa Barat), dan Kecamatan Pringgabaya, Lombok (NTB).

Program PENYU pun telah digulirkan di pesisir Selatan untuk pemberdayaan komunitas nelayan kecil dan keluarganya (75 KK) di Kec. Kampung Laut, Cilacap (Jawa Tengah).

## Program Pengembangan Keuangan Mikro Syariah

Tahun 2014, sepanjang periode bulan Januari sampai dengan Oktober, STF Dompot Dhuafa saat ini disebut dengan PMKS (Pengembangan Keuangan Mikro Syariah) jadi tidak hanya menjalankan program-program STF tapi juga pendirian dan mengawal BMT kerjasama Dompot Dhuafa dengan PBMTI (Persatuan Baitul Mal Wa Tanwil Indonesia).

Menurut Yuni Madiati, Manager STF Dompot Dhuafa, sampai dengan 2014 program STF Dompot Dhuafa sudah dijalankan di sembilan lokasi di mana 6 unit di antaranya berlatar belakang bencana seperti, Tasikmalaya (Jawa Barat), Padang Pariaman (Sumatera Barat), Wasior (Mentawai), Tangerang Selatan (Banten), dan Manado. Adapun 3 unit lainnya berlokasi di kawasan perkotaan padat penduduk di Jakarta Barat, Surabaya, dan Jakarta Utara.

Selain itu, STF Dompot Dhuafa juga telah mengembangkan sebuah sistem keuangan (on-line) terintegrasi antar unit STF Dompot Dhuafa dan melakukan penguatan kapasitas sumber daya manusia pengelola melalui pelatihan bagi pengelola unit ke-7 bulan Juni 2014 di Rampo, Tangerang, Banten. Memandirikan satu unit STF Dompot Dhuafa di Jakarta Barat dengan membentuk koperasi serba usaha dan telah memiliki unit usaha cilikan dalam bentuk barang elektronik dan meubel.

Dan, menguatkan sistem keuangan dan manajemen untuk dua unit STF baru di daerah bencana dan penduduk miskin, yaitu STF Dompot Dhuafa di Kelurahan Ketang Baru, Kec. Singkil Med-ando, Manado, yang mengelola 95 KK. Serta STF Dompot Dhuafa Surabaya mengelola 212 KK berlokasi di Kel. Wonokusumo, Kec. Semampir, Surabaya. Masing-masing unit memberikan pembiayaan *Qordhul Hasan* dengan fasilitas awal sekitar Rp 750.000-Rp 1.250.000.

Dalam periode tersebut, program ini telah melaksanakan pendirian sebuah unit BMT berbasis komunitas member LKC Dompot Dhuafa di Kupang, Nusa Tenggara Timur, dengan jumlah anggota 400 KK.

## Akses pemasaran dan promosi

Telah menyusun desain dan pra-operasional sebuah *Trading House* (pasar online) dengan brand *INDIVES* yang telah dikelola secara terpadu dan berhubungan dengan pemasaran 30 produk yang *marketable* yang diproduksi mitra dampingan grup *Community Enterprise DD* seperti aneka produk seperti boneka, batik, gula semut, gula merah, beras sehat, beras merah, beras hitam, kopi bubuk, aneka produk bahan kulit, dan lain-lain.

Dan, di daerah Magelang, Jawa Tengah, telah dibangun satu unit pasar sayuran BERSERI (Bersih, Sehat dan Rapi) di Desa Krogowan, Kec. Sawangan yang dikelola komunitas lokal. ■

Pilar SOSIAL DEVELOPMENT DOMPET DHUAFA 2014

# Peranti Sosial Tiada Henti

Dalam melayani dan memberikan yang terbaik bagi umat terutama membantu kaum dhuafa, Dompét Dhuafa mendistribusikan dana dan dukungan para donatur dan mitra berupa dana zakat, infak, sedekah, dan wakaf (Ziswaf), dengan cermat dan penuh kehati-hatian. Mengingat, semua itu adalah amanah.

Dalam hal distribusi dana zakat, Dompét Dhuafa menyalurkannya dalam bentuk program, dapat lebih membantu dan memandirikan masyarakat. Tidak hanya itu, zakat yang dihimpun

juga akan lebih produktif sehingga akan lebih banyak orang yang bisa dibantu dengan dana zakat.

Bahkan, dana zakat yang disalurkan melalui berbagai program yang bergulir bisa menunjukkan bahwa hidup seseorang bahkan masyarakat bisa mempengaruhi perilaku dan perubahan hidup mereka untuk lebih baik.

Salah satu guliran program di sektor vital kehidupan, yakni sosial development telah dilakukan Dompét Dhuafa. Tidak heran jika lembaga kemanusiaan ini selain dikenal sebagai lembaga zakat,



Tim Kemanusiaan Dompét Dhuafa melakukan distribusi makanan kepada korban banjir Bandung Selatan, Bandung, Jawa Barat

## Distribusi Wilayah Penerima Manfaat Divisi Social Development Dompét Dhuafa

NO	Wilayah	Penerima Manfaat (Jiwa)
1	Aceh	156
2	Sumatera Utara	3.848
3	Sumatera Barat	20.354
4	Riau	9.296
5	Jambi	1.508
6	Sumatera Selatan	5.111
7	Bengkulu	9
8	Lampung	2.440
9	Kep. Bangka Belitung	47
10	Kep. Riau	34
11	DKI Jakarta	22.640
12	Jawa Barat	23.948
13	Jawa Tengah	10.220
14	DI Yogyakarta	5.539
15	Jawa Timur	44.464
16	Banten	9.263
17	Bali	252
18	Nusa Tenggara Barat	12.465
19	Nusa Tenggara Timur	17.610
20	Kalimantan Barat	26
21	Kalimantan Tengah	4
22	Kalimantan Selatan	4
23	Kalimantan Timur	12.445
24	Sulawesi Utara	978
25	Sulawesi Selatan	3.006
26	Sulawesi Tenggara	252
27	Gorontalo	1.918
28	Papua	5

\*Periode Januari – Oktober 2014

Program *Sedekah Pohon* sudah terdapat 24 titik. Dan, tahun 2014 program ini sudah berjalan di empat wilayah.

Sedekah Pohon	Penerima Manfaat	Realisasi Program
Bambu Saung Angklung Ujo, Bandung, Jawa Barat	35 KK	Program memasuki tahap termin ke-3. Saat ini, tinggi rata-rata pohon yang ditanam sudah mencapai 3,5 meter. Jumlah pohon yang ditanam sebanyak 2.025 dan 11 pohon tersebut mati.
Pala di Nyalindung, Sukabumi, Jawa Barat	150 KK, 600 Jiwa	Program berjalan sejak tahun 2013. Saat ini, 520 pohon yang ditanam dan 200 pohon tersebut mati. Selanjutnya, akan dilakukan penyulaman kembali untuk pohon-pohon yang mati.
Pesantren Hijau Zona Madina, Parung, Bogor, Jawa Barat	10 Pesantren, 840 KK	Program memasuki termin ke-3. Ada 1 (satu) pesantren yang baru di termin pertama. Jumlah total keseluruhan pohon yang ditanam adalah 215 pohon di setiap pesantren.
Lembaga Pengembangan Insani, Parung, Bogor, Jawa Barat		Tinggi rata-rata pohon mencapai 1,5 meter. Jumlah pohon yang ditanam sebanyak 403 pohon, namun ada 7 pohon yang mati dan hilang.

juga berpredikat sebagai lembaga wakaf, lembaga sosial, lembaga pemberdayaan ekonomi masyarakat, dan lembaga dakwah.

Divisi Social Development ini pun pada tahun 2014 meliputi advokasi dan kebijakan publik serta intervensi sosial dan dakwah. Pada periode bulan Januari sampai dengan Oktober 2014 jumlah penerima manfaat dari pilar utama ini berjumlah 228.594 orang.

Divisi ini melingkupi program Advokasi, Semesta Hijau, Barzah, Dai Cordofa, Lembaga Pelayanan Masyarakat (LPM), Migran Institut, Disaster Management Center, dan Grant Making.

### “Hijau, Lestari, Menghidupi”

*Semesta Hijau* adalah inisiatif Dompot Dhuafa dalam rangka mendorong perbaikan daya-dukung lingkungan sebagai prasyarat pemberdayaan kaum dhuafa. *Semesta Hijau* berperan sebagai “*facilitating unit*” pemberdayaan komunitas dhuafa melalui pelibatan aktif dalam perbaikan kualitas daya dukung lingkungan dan pengembangan kerelawanan serta jaringan pendukung komunitas pada tingkat akar rumput. *Semesta Hijau* dengan tagline “Hijau, Lestari, Menghidupi”, hadir dengan 4 (empat) program utama yaitu: Sedekah Pohon, Air untuk Kehidupan, Program Pengelolaan Limbah Terpadu dan Energi Terbarukan.

Dengan hadirnya keempat program tersebut diharapkan *Semesta Hijau* mampu mengembalikan penguatan kelembagaan masyarakat dalam upaya pengelolaan keterampilan dan kearifan lokal mereka. Selain itu, dengan berbasiskan pemberdayaan masyarakat dapat mengembalikan kembali fungsi-fungsi alam kepada keadaan setimbang.

Saat ini program sedekah pohon dapat dikatakan baik dan sesuai target yang diharapkan. Sedekah pohon yang mencakup di 4 titik ini secara keseluruhan sudah tepat pada sasaran yakni penerima manfaat adalah orang-orang dhuafa. Namun perlu adanya penekanan pengawasan intensif terkait perawatan pohon-pohon yang sudah ditanam.

### Air Untuk Kehidupan

Program *Air untuk Kehidupan* yakni bantuan untuk masyarakat miskin di wilayah krisis air bersih layak konsumsi berbasis partisipatif masyarakat hingga saat ini telah tersebar di 32 titik di 34



Dompot Dhuafa menggelar Sekolah Ceria untuk menumbuhkan motivasi kepada anak-anak para korban banjir di Rawa Buaya, Jakarta, awal Februari lalu.



Para relawan Dompot Dhuafa menyiapkan makanan bagi korban bencana banjir Bandung Selatan di dapur umum yang didirikan Tim Kemasyarakatan Dompot Dhuafa, Bandung, Jawa Barat.

provinsi Indonesia.

Menyebut salah satu realisasi program ini misalnya di Dusun Kota Kaya, Desa Adonara, Kecamatan Adonara, dan Dusun Lawe, Desa Wewit, Kecamatan Adonara Tengah, Kabupaten Flores Timur, Nusa Tenggara Timur (NTT). Titik air ini merupakan ke 29 dan keberadaan program ini dirasakan manfaatnya sekitar 1.000 jiwa yang menghuni pulau itu.

Program ini diberikan kepada 320 Kepala Keluarga untuk menjawab kebutuhan air bersih. Yang sebelumnya warga setem-



Dompets Dhuafa melakukan dropping air bersih bagi masyarakat di Kecamatan Maros, Sulawesi Selatan



Dompets Dhuafa memberikan Santunan Keluarga Penggali Makam saat Ramadhan 1435 H di Jabon Bogor, Jawa Barat.



Dompets Dhuafa memberikan Santunan Keluarga Penggali Makam saat Ramadhan 1435 H di Jabon Bogor, Jawa Barat.

pat selalu memanfaatkan air hujan yang masih bisa di tampung ketika musim penghujan datang. Bilamana musim penghujan telah usai, masyarakat pun lebih memilih memanfaatkan air sumur yang mereka gali, dan bor di beberapa lokasi. Atau mereka harus jalan sejauh tujuh kilometer untuk bisa mendapatkan air bersih Meskipun pada akhirnya, air yang mereka miliki kualitas air yang kurang stabil, pada kondisi tertentu air yang mereka konsumsi tawar dan cukup baik untuk di konsumsi, dalam kondisi tertentu menjadi asin.

Adapun bentuk program yang Dompets Dhuafa hadirkan di Desa Adonara adalah pipanisasi air dari sumber air yang berjarak kurang lebih empat kilometer menuju lokasi bak penampung yang sekaligus sebagai bak pembagi dan bak *output*. Air yang dialirkan

cukup bagus, dan layak konsumsi. Karena air di dapat dari sumber atas, dan dari bebatuan pegunungan, maka sesekali masyarakat mendapati ketika air direbus sedimen kapur yang mengendap sering terlihat di dasar panci dan tempayan wadah air bersih masyarakat. Namun hal itu tidak mengurangi rasa syukur masyarakat atas hadirnya program ini.

Program yang berjalan selama setahun sejak 1 Mei 2013 hingga 1 Mei 2014 lalu, kini telah mendirikan beberapa fasilitas untuk warga seperti, pipanisasi sepanjang empat kilometer, mendirikan satu unit MCK, mendirikan sebuah unit Balai Pertemuan Masyarakat Peduli Air Bersih, dan membangun dua instalasi air dan pipanisasi hingga ke permukiman warga.

Sementara, program yang sama pun telah berjalan di Dusun Sungak, Desa Bendung, Kecamatan Kasemen, Serang, Banten, yang dihuni sekitar 200 KK itu dengan melakukan pengeboran 500 meter. Dengan realisasinya *Air Untuk Kehidupan* di wilayah tersebut selain warga bisa memperoleh akses terhadap sarana air dan kamar mandi (MCK). Kini, masyarakat pun terhindar dari gangguan kesehatan seperti diare, disentri, dan lain-lain. Dan, mengubah kebiasaan masyarakat setempat yang sering melakukan aktivitas mandi, cuci, kakus di sepanjang aliran sungai di dusun tersebut, mampu membiasakan diri untuk beralih ke sarana yang telah dibangun.

## Dai Cordofa

Dikenal juga sebagai lembaga dakwah, Dompets Dhuafa menginisiasi lahirnya Corps Dai Dompets Dhuafa (Dai Cordofa) yang dideklarasikan pertengahan 2012 yang lalu dan masih berjalan di tahun 2014 hingga sekarang.

## Penerima Manfaat Program Barzah

No	Program Barzah	Penerima Manfaat	Wilayah Layanan
1	Layanan antar Jenazah	471 jenazah	Jabodetabek, pengan-taran jenazah men-capai Jawa Timur dan Palembang
2	Santunan kain kafan	-	Diberikan di 40 titik wilayah Jabodetabek
3	Santunan Penggali Makam	435 orang	Jabodetabek
4	Santunan Alat Pemulasaran Jenazah sebanyak 7 (tujuh) unit		Di 7(tujuh) titik wilayah
5	Seminar Petugas Pengelola Jenazah di 2 (dua) titik	104 peserta	Di 2 (dua) titik wilayah
6	Pelatihan Pengurusan Jenazah	2.531 peserta	Di 50 titik wilayah



Pada periode bulan Januari hingga Oktober tahun lalu, program ini telah melahirkan 26 Dai Ambassador yakni, 12 Dai Ramadhan dan 12 Dai Reguler yang bertugas di Hongkong, 2 Dai ditempatkan di Australia. Selain itu, ada 20 Dai untuk program Dai Bina Sahabat Pedalaman, dan 21 Dai Nusantara. Untuk sebaran wilayah Dai Nusantara ini meliputi Sumatera Barat, Sumatera Utara, Riau, Kepulauan Bangka Belitung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DI Yogyakarta, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Nusa Tenggara Timur, Banten, Kalimantan Timur, dan Papua.

### Layanan Badan Pemulasaran Jenazah (Barzah)

Layanan Barzah ini meliputi mulai dari menjemput jenazah, memandikan, mengkafani, shalat jenazah hingga pemakaman. "Tahun 2014 ini layanan Barzah semakin bisa maksimal, kami juga menempatkan posko Barzah di beberapa titik wilayah di Jabodetabek, agar layanan kami mudah dan cepat direspon," ujar Ustad Madroi, Manager Program Barzah Dompot Dhuafa.

"Biaya ambulans ternyata sampai lebih dari Rp 4 juta, sedangkan ia orang tak mampu, ditambah lagi dengan biaya beban ambulans. Alhamdulillah mereka juga tahu ada akses meminta layanan kita, dan kita datangi itu kita gratiskan, sampai ke kampung halaman," jelasnya.

Sebenarnya, program yang mulai berjalan pada 2012 ini tidak menasar orang miskin saja. "Kaum mempunyai pun dapat memanfaatkan layanan ini, jika mereka ingin berinfak melalui Dompot Dhuafa tentu akan diterima sebesar apapun, alias tidak ada tarif," katanya menambahkan.

### Lembaga Pelayan Masyarakat (LPM)

Lembaga Pelayan Masyarakat (LPM) Dompot Dhuafa memfokuskan diri pada aktifitas distribusi dana zakat yang dioptimalkan dengan adanya pelayanan konsultasi dan konseling mustahik. Secara aktivitas, pelaksanaan program di LPM menggunakan dua pendekatan program yaitu program dengan bentuk layanan reguler maupun layanan aktif.

Aktivitas layanan mustahik merupakan program yang tidak terpisahkan dari sejarah berdirinya Dompot Dhuafa. Distribusi dana zakat merupakan amanah yang senantiasa diemban oleh lembaga umat ini yang kemudian berkembang hingga saat ini dengan berbagai variasi bentuk program layanan dan tentunya diiringi dengan optimalisasi fungsi layanan itu sendiri.

### Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa

Dalam pilar utama Dompot Dhuafa di Divisi Social Develop-

INDONESIA  
MOVE ON



# Sayangi Anak Yatim

Beri ruang di hatimu untuk mereka  
Program Orang Tua Asuh Yatim dan Dhuafa

"Aku dan orang yang mengurus (menanggung) anak yatim (kedudukannya) di dalam surga seperti ini (jari telunjuk dan jari tengah)". (HR. Imam Al-Bukhari)

TRANSFER DONASI ANDA

**BCA 237.311.1180**

a/n. Yayasan Dompot Dhuafa Republika

(021) **741 6050**

Dompot Dhuafa @Dompot\_Dhuafa

Dompot\_Dhuafa Dompot\_Dhuafa

+62 812 12 92528 2739DA16



ment ini, Dompot Dhuafa pun turut aktif menurunkan bantuannya saat bencana terjadi melalui Disaster Manajemen Center (DMC). Tidak saja aksi kemanusiaan di negeri sendiri, melainkan aksi tanggap bencana pun dilakukan di beberapa negara yang tertimpa musibah alam maupun tragedi kemanusiaan seperti di Palestina, Somalia, Filipina, dan sebagainya.

Periode tahun 2014 lalu, tim relawan kemanusiaan yang digawangi DMC Dompot Dhuafa telah banyak melakukan aksi mitigasi bencana, mulai dari tanggap bencana, respon bencana, hingga tahap rehabilitasi-rekonstruksi akibat bencana di Indonesia maupun luar negeri

Beberapa peristiwa bencana alam maupun tragedi kemanusiaan dalam kurun waktu 2014, DMC Dompot Dhuafa melakukan aksi-aksi kemanusiaan akibat banjir yang terjadi di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi yang terjadi bulan Februari lalu. Pada bulan yang sama, DMC Dompot Dhuafa melakukan bantuan kemanusiaan di Karawang (Jawa Barat), Kebumen, Jepara, Pekalongan (Jawa Tengah), Bojonegoro (Jawa Timur), Manado (Sulawesi Utara), dan Wasior (Papua Barat), yang guncah akibat meluapnya aliran sungai dan hujan yang terus menerus menerjang wilayah tersebut.

Erupsi Sinabung, DMC Dompot Dhuafa melakukan evakuasi korban bencana, mendirikan dapur umum, Aksi Layan Sehat (ALS) secara cuma-cuma, Sekolah Ceria, Cuci Tangan Pakai Sabun, dan sebagainya. Tim bekerjasama dengan tim SAR Kabanjahe, Karo, Sumatera Utara.

Pasca-erupsi Kelud dan banjir lahar Kelud, tim kemanusiaan Dompot Dhuafa pun terjun untuk memperbaiki rumah warga yang mengalami kerusakan, perbaikan jembatan putus di Desa Pandansari, Kecamatan Ngantang, Malang, yang juga rusak akibat erupsi Kelud, menggelar Aksi Layan Sehat (ALS) di Kecamatan Kandangan, Kabupaten Kediri, memulihkan perekonomian masyarakat pasca erupsi berbasis Klaster Mandiri, dan lain-lain.

“Empowerment” telah menjadi strategi manajemen Dompot Dhuafa yang tetap berikhtiar di akar rumput mengisi ruang yang selama ini luput. ■

## Penerima Manfaat Program LPM Dompot Dhuafa

Program	Sebaran Wilayah	Realisasi
Layanan Mustahik (Lamusta)	20 Provinsi termasuk Jabodetabek	6.485 Mustahik
Ibu Tangguh (Bantuan modal usaha dan pendampingan bagi ibu-ibu yang menjadi tulang punggung keluarga)		35 Mustahik
Tunas Keluarga (Bantuan biaya pendidikan bagi keluarga yatim atau dhuafa yang berada di kelas tiga SMP dan SMA)		18 Mustahik
Keluarga Disabilitas Mandiri (Bantuan modal usaha bagi Bapak-bapak penyandang cacat)		28 Keluarga
Pejuang Masyarakat (Apresiasi kepada mahasiswa/i yang mengabdikan dirinya  membangun masyarakat dengan aktifitas nyata di masyarakat sekitarnya)		18 Mustahik
Tebus Ijazah (Bantuan penebusan ijazah bagi siswa kelas tiga SMK/SMA/MA atau SMP/MTs, sehingga dengan bermodalkan ijazah tersebut siswa dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya atau menjadi modal mencari pekerjaan)		18 Mustahik
Kartu Ukhuwah (Memberikan jaminan makan/kebutuhan pokok bagi para dhuafa yang bekerjasama dengan warung kecil yang ada di sekitar rumahnya, untuk periode waktu tertentu)		32 KK Mustahik dan 32 Warung kecil
Bedah Rumah (Revonasi rumah mustahik yang tak layak tinggal)		9 Rumah Mustahik
Benah Musholla (Renovasi musholla yang tak layak guna)		7 Musholla
Darurat Kemiskinan (Bentuk respon cepat kepada kaum dhuafa terhadap segala problematika yang sedang dihadapi, baik permasalahan secara pribadi maupun komunitas)		57 Respon
Shelter Pasien (Rumah singgah pasien dan keluarga pasien yang sedang berobat di RSCM)		342 (142 Pasien dan 200 Pendamping)
Bersih Itu Sehat (Tim kebersihan fasum, fasos, dan tempat ibadah)		12 Fasos dan Fasum
Respon Kemiskinan via Media cetak dan elektronik		57 Berita
Bimbingan Rohani Pasien/BRP (pemenuhan kebutuhan <i>bio-psycho-socio-spiritual</i> bagi pasien)		4.031 Pasien (2005 Pria dan 2026 Wanita)
Bimbingan Santri Lapas/BSL (Bimbingan keagamaan bagi warga binaan di Lembaga Pemasarakatan / Lapas sebagai bentuk penyelamatan aqidah dan motivasi hidup)		639 Warga Binaan (492 Pria dan 147 Wanita)
Pembinaan di Kaum Buruh (Dakwah di lingkungan buruh)		4 Majelis taklim
Da'i Samudra (Pembinaan keagamaan bagi penumpang di kapal Pelni)		4 Kali perjalanan
Ketahanan Keluarga Berbasis Majelis Taklim/KK-BMT (Bentuk penguatan ekonomi keluarga berbasis majelis taklim)		40 Mustahik/4 Majelis Taklim
Penanganan Pasien Psikiatri Jabodetabek/Psitabek (Pembinaan keagamaan kepada pasien psikiatri yang berada di lembaga rehab, selain itu juga berupaya menyelatkan pasien yang dipasung atau yang berada di jalanan)	8 Orang yang telah diaring, kerjasama dengan 4 lembaga serta merespon pemberian makan 250 orang psikiatri di jalan	

\*Periode Januari – Oktober 2014

## KALEIDOSKOP DOMPET DHUAFa 2014

# Program Dompot Dhuafa Tak Lekang Waktu

## INDONESIA Move On

**T**ekad yang digerakkan Dompot Dhuafa untuk melakukan perubahan dan pembaharuan yang didasari rasa peduli (Cinta), lahirilah INDONESIA Move On. Sebuah gerakan kemanusiaan yang digadang Dompot Dhuafa ini membuka beragam peluang bagi seluruh komponen bangsa untuk melakukan inovasi kebaikan. Gerakan sosial-keagamaan ini merupakan rangkaian aktivitas yang berkesinambungan yang ditujukan kebermanfaatannya kepada umat, khususnya kaum dhuafa di seluruh Indonesia dan masyarakat global.

INDONESIA Move On lebih mengajak masyarakat dan umat bersama-sama melakukan tindakan konkrit untuk perubahan. Tidak saja yang menyangkut tentang kualitas spiritual kaum Muslim, dengan lebih memahami dan melakukan bimbingan

serta petunjuk agama berdasar kepada Al-Quran dan sunah. Tetapi juga menjadikan agama sebagai sumber inspirasi dan landasan etik bagi pengembangan individu dan bangsa. Langkah ini akan mendukung terwujudnya masyarakat dan umat tidak akan lari dan tercabut dari akar historis dan ideologis kita sebagai bangsa ataupun umat yang beradab dan berkualitas.

## Ramadhan, Buka Mata Buka Hati

Dompot Dhuafa menggelar berbagai program pada bulan suci Ramadhan 1435 H dengan mengusung tema Buka Mata Buka Hati. Tema program ini menghentakkan sekaligus mengingatkan kaum Muslim, bahwa Ramadhan adalah waktu yang sangat tepat untuk kita tidak saling menyalahkan dan melihat kelemahan orang lain. Saatnya, setiap pribadi,

keluarga, masyarakat, dan pemimpin harus melakukan tanggung jawab perbaikan perikehidupan umat dan bangsa. Inilah waktunya memberikan kontribusi terbaik untuk kualitas umat dan negeri ini, menyambut hadirnya bulan Syawal sebagai aktualisasi pesan Ramadhan.

Tidak tanggung-tanggung, Dompot

Dhuafa melakukan beragam program pemberdayaan di bulan suci ini, seperti Pangkas Rambut Massal, Jalin Sahabat Penyintas, RunMadhan Berbagi, Festival Ramadhan-Indonesia Move On, Obrolan Ramadhan Sehat (Obras), Jambore Ramadhan, Santri Agropreneur, Warung Tenda Takjil Berkah, Santri Sehat (Sanset), Berbagi Nikmat Sahur, ABC Dapur Peduli, Festival Kampung Sehat,



Gerakan Masjid Sehat (Gemmas), 1.000 Terompah Ramadhan, Dakwah Melintas Batas, Anak Jalanan Mengabdikan Negeri, Ramadhan di Ujung Negeri, Terima Kasih Petani, Home Stay, Santunan Penggali Makam, Pemulung Berdaya, Kader Sehat 1000 Pulau, Tunas Indonesia, Kam-poeng Ternak Nusantara (KTN) Goes Green, Buka Bersama di Desa Produktif, dan sebagainya.

Di bulan Ramadhan 1435, dana zakat, infak, sedekah, dan wakaf yang berhasil dihimpun Dompot Dhuafa alami peningkatan. Menurut Ahmad Juwaini, Presiden Direktur Dompot Dhuafa Filantropi, dana yang terhimpun mengalami peningkatan 5-10 persen dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp 65 miliar.

## Kurbanku Untuk-MU Semata

Jelang bulan Dzulhijah, Dompot Dhuafa melalui program Tebar Hewan Kurban (THK) selalu melayani para pekurban dengan meng-himpun sekaligus mendistribusikan hewan kurban ke seluruh pelosok Indonesia hingga wilayah luar negeri yang warganya korban tragedi kemanusiaan, warga minoritas, ataupun konflik akibat perang.

Tahun 2014 lalu, THK Dompot Dhuafa berhasil menghimpun pe-kurban sebanyak 18.099 orang, dengan rincian 12.361 ekor kambing dan 819 ekor sapi.

Wilayah sebaran distribusi hewan kurban, yakni 33 Provinsi, 214 Kabupaten, 375 Kecamatan, dan 4.155 Desa di Indonesia, serta Timor Leste, Kamboja, dan Gaza-Palestina.

Dompot Dhuafa pun mengantongi Rekor Museum Rekor Dunia-Indonesia (MURI) untuk Hewan Kurban Terberat Kategori Kambing seberat 135 Kilogram.

## Indonesia Aid Dompot Dhuafa

Meskipun semakin panasnya perbatasan dengan adanya saling serang antara Turki dan Suriah, tim kemanusiaan akhirnya berhasil memberikan bantuan obat-obatan bagi para korban perang di Suriah terutama untuk anak-anak.

27 Maret 2014 Tim Kemanusiaan Indonesia Aid Dompot Dhuafa for Syiria melakukan kerelawanan dengan menyalurkan bantuan obat-obatan seperti antibiotik, obat batuk, demam, penghilang nyeri, obat diare, anestesi gel, suntikan, bantuan makanan dan susu serta men-jalankan Aksi Layanan Sehat (ALS) untuk para korban perang Suriah.

Di Afrika Tengah, tepatnya di kamp pengungsian di Kenzu dan Garoua Boulai, perbatasan timur Kamerun dan Afrika Tengah, Tim Kemanusiaan Indonesia Aid Dompot Dhuafa for Africa menyalurkan 2 kontainer logistik bantuan masyarakat Indonesia berupa makanan, air mineral, dan obat-obatan yang dibeli dari kota Doula, untuk sekitar 27.000 kepala keluarga (KK) pengungsi Afrika, Senin (24/3).

## Kongres Kemandirian 2014 Dompot Dhuafa

Seratus tokoh yang hadir dalam kongres tersebut, antara lain Marwah Daud Ibrahim, Bustanul Arifin, Hamdi Muluk, Heri Herman-syah, Yudi Latif, Fahira Idris, Faisal Basri, Heru Susetyo, Zainal Arifin Muchtar, Tri Mumpuni, Yusuf Wibisono, Adrinof Chaniago, Hanta Yudha, Gola Gong, dan Rona Mentari, Jakarta (20/5)

Kongres Kemandirian ini dinilai tepat bagi Indonesia untuk mandiri. Pasalnya, sebagai sebuah bangsa, Indonesia tidak hanya dia-nugerahi jumlah penduduk yang besar, namun juga sumber daya alam yang melimpah dan beragam kearifan lokal.

LoiQo  
MAGAZINE



# SEMESTA HIJAU

"Hijau, Lestari, Menghidupi"



Sedekah Pohon | Energi Terbarukan  
Air Untuk Kehidupan | Plastic to Oil



<http://goo.gl/i2VaPC>

Mari berpartisipasi dalam upaya perbaikan lingkungan untuk kebaikan bersama.

**Mandiri 101.000.6812.851**

an. Yayasan Dompot Dhuafa Republika

**741 6050**

@Dompot\_Dhuafa Dompot Dhuafa

Dompot\_Dhuafa Dompot\_Dhuafa

+62 812 12 92528 2739DA16

[www.dompotdhuafa.org](http://www.dompotdhuafa.org)

## World Zakat Forum

World Zakat Forum (WZF) menggelar *Konferensi Zakat Internasional 2014* di New York City, Amerika Serikat, (28-29/5). Dompot Dhuafa turut hadir bersama ratusan penyelenggara (amil) zakat dari seluruh dunia, perwakilan dari 30an negara, ulama, pakar dan pemerhati zakat menghadiri konferensi tersebut.

Dalam forum tersebut, WZF juga memilih sekretaris jenderal yang baru untuk periode 2014-2017. Ahmad Juwaini terpilih menjadi Sekjen WZF yang baru, menggantikan sekjen sebelumnya Didin Hafidhuddin. Ahmad didampingi oleh delapan deputi sekjen, yaitu Imam Shamsi Ali (New York), Elnur Salihovic (Bosnia), Mohd Izam bin Mohd Yusof (Malaysia), Mohd Rasiq Mukhtar (Sudan), M Hoosen Essof (Afrika Selatan), Syed Zafaar Mahmood (India), Mohd Obaidullah (IDB/ Arab Saudi), dan Irfan Syaqui Beik.



yang mengisi acara yang digelar *Gerakan Indonesia Berdaya*, yaitu Ippho Santosa, Valentino Dinsi, Ahmad Fuadi, Iwel Sastra, M. Assad, Zaidul Akbar, Endy Kurniawan, Ahmad Gozali, Mas Mono,

## Milad Dompot Dhuafa ke-21 Tahun

Rabu, 2 Juli 2014, usia Dompot Dhuafa genap dua puluh satu tahun. Perjalanan 21 tahun terus lebih memantapkan dalam membangun lembaga kemanusiaan ini dengan kokoh sehingga mampu menjaga eksistensinya. Dengan keikhlasan, ketulusan dan rasa pengabdian yang datang dari hati menjadikan Dompot Dhuafa ini bisa terus tumbuh, berdaya, jaya dan bercahaya.



## Mudik Merah Putih: Cinta Indonesia

Dompot Dhuafa yang bekerja sama dengan *Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Radio Republik Indonesia (RRI)* di Ramadhan 1435 H, mendirikan *Posko Mudik Merah Putih: Cinta Indonesia*. Posko berada di titik yang menjadi jalur mudik, Cirebon, Ngarek (Jawa Barat), dan Pelabuhan Merak (Banten). Layanan gratis bagi pemudik di posko mudik ini di antaranya servis motor, servis handphone, pemeriksaan kesehatan, pijat refleksi, dan pemudik pun mendapatkan informasi terkini tentang arus mudik dan balik serta mendapatkan takjil.

## Hari Cuci Tangan Pakai Sabun se-Dunia

Sebanyak 13.130 tangan terbebas dari kuman, gerakan menjaga kesehatan ini dicanangkan Layanan Kesehatan Cuma-cuma (LKC) Dompot Duafa dalam rangka memperingati Hari Cuci Tangan Pakai Sabun (HCTPS) se-Dunia yang jatuh pada tanggal 15 Oktober 2014.

HCTPS merupakan sebuah kampanye global yang dicanangkan oleh World Health Organization (WHO) bekerjasama dengan pemerintah maupun swasta untuk menggalakkan perilaku mencuci tangan dengan sabun oleh masyarakat. Langkah ini sebagai upaya untuk menurunkan tingkat kematian dan pencegahan terhadap penyakit yang bisa berdampak pada penurunan kualitas hidup manusia.

## Panggung Inspirasi 2014 Dompot Dhuafa

Lebih dari 700 penonton menyaksikan *Panggung Inspirasi 2014* yang digelar Dompot Dhuafa dengan tajuk "Lima Rahasia yang Tidak Dipelajari di Sekolah", Jakarta (26/10). 14 Tokoh inspirator Indonesia

Prasetya M.Brata, Dwiki Dharmawan, dan Snada. Mereka adalah motivator, budayawan, pengusaha, penulis buku, dan seniman yang berkolaborasi memberikan inspirasi sekaligus melakukan aksi kemanusiaan untuk pembangunan sekolah di Gaza Palestina dan pemberdayaan petani Indonesia.



## School For Gaza

Duta Program 5SCHOOL FOR GAZA, Kikan Namara dan Bondan Prakoso mengisi *Konser Amal Goes to School 5SCHOOL FOR GAZA* bersama Dompot Dhuafa telah menjalani program penggalangan dana di 50 titik sekolah di Indonesia baik di tingkat TK, SD, SMP, dan SMA. Tidak saja dalam bentuk konser penggalangan dana, tapi program ini menggunakan metode dongeng anak. Kegiatan kemanusiaan yang digencarkan Dompot Dhuafa ini mampu membangkitkan kepedulian antar sesama agar membantu menyelamatkan pendidikan anak-anak di Gaza, Palestina.

## Hari Disabilitas Internasional 2014

Kondisi penyandang disabilitas di Indonesia juga tak luput dari perhatian Dompot Dhuafa. Di peringatan Hari Disabilitas Internasional (HDI) 2014 yang diadakan di kantor Radio Republik Indonesia (RRI) Jakarta, Ahad (30/11), Dompot Dhuafa memberikan perhatian dan dukungan kepada para penyandang disabilitas beserta keluarganya untuk bersama-sama merayakan dan mendorong kaum disabilitas untuk berdaya.

Presiden Direktur Dompot Dhuafa Ahmad Juwaini menuturkan, dukungan Dompot Dhuafa terhadap kaum disabilitas diwujudkan seperti program Pemberdayaan Ekonomi Disabilitas dan program Pelatihan Kewirausahaan Tunatera Berdaya di Bekasi dan wilayah lainnya. ■

Vivi Alatas, *Ekonom Utama Bank Dunia*

# Strategisnya Peran Negara, Rakyat, dan Civil Society

Indonesia sebagai negara berkembang masih menyimpan pekerjaan rumah besar untuk mewujudkan kesejahteraan yang merata di Tanah Air. Kesejahteraan bisa diraih, salah satunya adalah masyarakat miskin harus mampu memperbaiki nasib mereka dengan terus berusaha dan berupaya agar kesejahteraan dalam hal ekonomi, pendidikan, kesehatan dan sosial dapat segera diraih. Meraih hal tersebut, mereka tidak saja sendiri.

Kemiskinan masih menjadi persoalan utama yang melanda negeri ini. Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan pada bulan Maret 2014, jumlah penduduk miskin di Indonesia mencapai 28,280 juta orang, atau 11,25 persen dari keseluruhan total jumlah penduduk Indonesia, yang masih terpusat di desa-desa. Dari masyarakat tingkat berpenghasilan menengah ke bawah di Tanah Air, mayoritas terbesar masyarakat yang berprofesi sebagai petani.

Selain itu, kemiskinan diperkirakan akan semakin merajalela, saat pemerintahan baru memutuskan menaikkan harga BBM bersubsidi. Inilah salah satu pekerjaan rumah yang cukup panjang bagi bangsa Indonesia.

Penduduk Indonesia yang masuk kategori miskin dikategorikan sebagai kalangan masyarakat dengan pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan. Indikator garis kemiskinan terbentuk dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Bukan Makanan (GKBM). Kata miskin disandingkan pada pendapatan hidup di bawah US\$ 2 atau Rp 24.400 per hari (Kurs: Rp 12.201).

Vivi Alatas, Ekonom Utama Bank Dunia di Indonesia menuturkan, upaya pengentasan kemiskinan di negeri ini kian lama semakin melambat, yang pada akhirnya menambah faktor kemiskinan semakin merajalela dikarenakan adanya ketimpangan dan kesenjangan sosial yang semakin meningkat. Pertumbuhan ekonomi kian tidak merata meski jumlah penduduk kelas menengah meningkat drastis.

“Coba bayangkan, ada 5 juta orang yang tingkat konsumsinya 2 juta rupiah per bulan dan ada 800 ribu orang yang belanja diatas 4 juta per bulan, ini merupakan kesenjangan sosial,” terangnya.

Lebih lanjut Vivi menerangkan, masalah pengangguran pun juga menjadi salah satu alasan mengapa kemiskinan masih betah hinggap di negeri ini. Hal tersebut karena adanya ketimpangan sosial dalam hal meraih lapangan pekerjaan yang terjadi pada masyarakat yang tamat SD, SMP, SMA dengan yang tamat hingga sarjana. Banyak perusahaan yang masih memandang lulusan sarjana masih memiliki peluang tinggi untuk meraih lapangan pekerjaan.

“Terkadang, yang sarjana pun sering ditolak lamarannya karena tidak memiliki keahlian. Bila terus seperti ini tentu sama saja semakin menambah riwayat kemiskinan. Tentu ini menandakan bahwa negara ini masih kekurangan tenaga ahli, baik lulusan tingkat sarjana hingga SD,” jelasnya.

Selain itu, banyaknya petani dan peternak kecil di desa terpencil yang mengebulkan biaya transportasi yang sangat tinggi, ketika ingin memasarkan hasil panen dan ternaknya ke kota-kota besar.

Menurutnya, bila saja akses infrastruktur terkait masalah biaya tadi dapat teratasi oleh pemerintah mungkin akan mengurangi dampak kemiskinan yang ada.

## Strategi utama

Vivi Alatas, menuturkan strategi utama dalam mengurangi angka kemiskinan dan mengurangi ketimpangan, masyarakat miskin harus mampu memperbaiki nasib mereka dengan terus berusaha dan berupaya agar kesejahteraan dalam hal ekonomi, pendidikan, kesehatan dan sosial dapat segera diraih. Selain itu, negara, rakyat, dan *civil society* menjadi peran utama yang sangat dibutuhkan untuk memperjuangkan kesejahteraan masyarakat.

“Kita juga perlu memastikan anak-anak di seluruh Indonesia memiliki akses yang sama ke layanan berkualitas agar mereka dapat memulai hidupnya secara adil,” paparnya.

Vivi menilai, peran *civil society* dalam upaya pengentasan kemiskinan semakin menguat. Hal ini dibuktikan dengan semakin bertambahnya lembaga-lembaga non pemerintah maupun swadaya masyarakat yang turut serta melakukan program-program pemberdayaan masyarakat miskin guna mengurangi angka kemiskinan, seperti halnya yang dilakukan Dompot Dhuafa.

“Melihat program-program pemberdayaan yang digulirkan seperti oleh Dompot Dhuafa tentu mereka semua memiliki peranan yang sangat besar mengentaskan kemiskinan sekaligus memberdayakan kaum miskin. Semoga tahun 2015 mendatang kemiskinan di negeri dapat segera terkikis” harapnya. ■ (amd)

Coba bayangkan, ada 5 juta orang yang tingkat konsumsinya 2 juta rupiah per bulan dan ada 800 ribu orang yang belanja diatas 4 juta per bulan, ini merupakan kesenjangan sosial.





## Mengabdikan di Wilayah Pelosok, Aprilia Nuraida: Ini Investasi Akhirat

**D**itugaskan di wilayah pelosok untuk mengabdikan diri, tidak membuat Aprilia Nuraida, seorang guru relawan dari Sekolah Guru Indonesia (SGI) Dompot Dhuafa merasa terbebani. Sejak 5 bulan lamanya pada 2014, ditugaskan di Dusun Patulang, Kecamatan Tutar, Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat, ia berusaha terbiasa dengan keterbatasan yang dirasakannya selama mengabdikan di wilayah tersebut mulai dari minimnya aliran listrik, sinyal dan jaringan komunikasi yang sulit dijangkau serta kelangkaan air bersih bila musim kemarau tiba.

“Pertama datang ke sini saya memang mulai beradaptasi. Apalagi kalo air di sini lagi kekeringan, biasanya saya dan warga harus ke penampungan air bersih sekitar

1 jam,” papar perempuan asal Blitar Jawa Timur, saat dihubungi melalui telepon .

Belum lagi, Aprilia lebih lanjut menceritakan, medan yang sulit begitu dirasakannya ketika ia hendak menuju ke 3 lokasi sekolah di SDN 032 Ambopadang , SMPN 02 Tutallu, dan SMKN 1 Tutallu, tempatnya mengabdikan diri menjadi guru relawan. Kondisi jalan tanah berbatu dengan dikelilingi perbukitan serta jurang yang begitu curam yang setiap saat bisa saja mengancam keselamatan jiwanya, tak menyurutkan semangatnya untuk membagi ilmu yang bermanfaat yang dimilikinya.

“Karena ini sesuatu yang baru buat saya (pengalaman). Saya suka tantangan, saya senang berbagi pengalaman saya terutama ilmu bermanfaat bagi anak-anak,”





ujar Guru Relawan SGI Dompot Dhuafa angkatan VI ini.

### Mengabdi di perbatasan

Semangatnya untuk mencerdaskan anak-anak bangsa yang tinggal di wilayah pelosok negeri ini terlihat sangat menggelora. Hal itu dibuktikan April, demikian sapaan akrabnya sehari-hari ini dengan menerapkan 3 sistem metode pengajaran saat di kelas dengan nama metode mengajar cerdas dan kreatif. Pertama, metode *homevisit*, les tambahan, belajar sambil bermain di dalam dan luar ruangan. Metode belajar yang diterapkannya tersebut bertujuan untuk membantu murid-muridnya dalam memahami berbagai mata pelajaran.

“Anak-anak di sini tidak senang dengan guru yang kaku cara mengajarnya. Jadi mereka lebih senang guru itu sebagai kawan bermain mereka juga. Saya berusaha menerapkan itu” jelas alumni Universitas Brawijaya ini.

Saat waktu libur tiba, perempuan kelahiran 23 April 1990 ini tidak pernah menghabiskan waktunya dengan percuma. Biasanya, aktivitas sehari-hari di penempatan banyak dihabiskannya dengan mengisi kegiatan yang lagi-lagi membawa banyak manfaat seperti memberikan les



kepada siswa-siswa yang membutuhkan tambahan pelajaran atau mengerjakan PR. menjalani kegiatan sore menyenangkan bagi anak-anak sekitar tempat tinggal (istana anak). Selain itu, kegiatan *Malam Bina Taqwa* (Mabit) untuk anak-anak sekitar tempat tinggal pun dilaksanakan setiap 2 kali seminggu. Dalam kegiatan mabit biasanya April mengisinya dengan dongeng kisah tauladan.

“*Khairun naasi anfa’uhum linnaas.*” (Sebaik-baik manusia adalah orang yang paling banyak bermanfaat bagi orang lain),” paparnya menjelaskan sebuah hadis.

Mengabdi untuk mencerdaskan anak bangsa dalam misi kemanusiaan, membuatnya tidak patah semangat meskipun keadaan yang dilaluinya sangatlah sulit meski mengabdi di perbatasan. Bagi April, menginvestasikan ilmu bagi anak-anak khususnya di daerah perbatasan adalah tugas mulia.

“Ini tugas mulia, dan saya yakin ini investasi akhirat. Mengabdi dengan rasa ketulusan akan menimbulkan kebahagiaan tersendiri, bila dijalankan dengan tulus dan ikhlas,” pungkasnya tersenyum. ■

(uyang)



# Kepincut Ikan Asin

**P**roduk olahan yang tampak sepele seperti ikan asin bisa membuat pengelolanya kepincut. Jika ikan-ikan asin itu tidak bisa dijemur kala sang matahari tidak memancarkan sinarnya, terasa ada yang gelisah dalam hidupnya. Lewat tangan-tangan terampil dan ketegaran hati, lahirlah rasa memiliki dan daya untuk tetap bisa menyambung hidup di Ibukota Jakarta.

Mardi (73) setiap harinya menjemur ikan laut yang diasinkan di pemukiman nelayan dekat pelabuhan kecil Kamal, Jakarta Utara. Rutinitas ini sudah dilakukan pria asal Serang, Banten, ini sejak 1980. Berkat kegigihannya ini ia sudah memiliki rumah sendiri. Keuntungan yang didapat perharinya dianggap lebih dari cukup. Selain dijual sendiri di rumahnya, ikan-ikan asin ini juga dipasarkan ke wilayah Jabodetabek dan beberapa wilayah Sumatera.

Bagi bapak bertangan legam ini, untuk membuat mutu ikan bisa baik dan laku dijual di masyarakat, maka ikan asin harus terasa asin dan semakin asin semakin baik (gurih) untuk disantap. "Asal jangan hidup saya aja mah yang terus asin karena udah agak susah dapet ikan di laut sekitar sini (Jakarta) sekarang," kelakarnya. ■ (Teks: Diaz, Niesky. Foto: Niesky)



Tanggap bencana untuk Padang, puluhan relawan KSB Limau Manih bersama mitra program DD Singgalang di Masjid Al Jama'ah Ampang, Padang, (9/12).

# Mari Bersama Siaga Bencana

**P**ADANG – Dompot Dhuafa (DD) Singgalang mengadakan pertemuan dengan korps relawan mitra Pelindo II Cabang Teluk Bayur Padang, Kelompok Siaga Bencana (KSB) Limau Manih di Masjid Al Jama'ah Ampang. Sebagai BUMN yang besar, hingga kini Pelindo II sudah banyak bergerak dalam bidang sosial kemanusiaan. Termasuk juga bekerjasama dengan berbagai korps relawan.

Kepala CSR Pelindo II Cabang Teluk Bayur Padang Iskandar, mengatakan bahwa sejak dulu Pelindo II selalu terlibat aktif di berbagai lokasi bencana. Pelindo mengaku siap memberikan dukungan kepada KSB Limau Manih dalam bentuk pelatihan dan amunisi.

“Kita juga berterima kasih ke Dompot Dhuafa Singgalang yang selalu bersedia bekerjasama, dan mengajak relawan KSB bergabung menjadi volunteer Dompot Dhuafa Singgalang,” katanya.

Pimpinan Cabang DD Singgalang, Musfi Yendra, memaparkan bahwa Dompot Dhuafa terbuka bagi setiap orang yang mau berbuat kebaikan dan kemanfaatan

untuk orang lain. Tanpa terkecuali. Khusus untuk relawan bencana, Dompot Dhuafa memiliki divisi khusus kebencanaan, Disaster Management Center (DMC).

Musfi juga mengatakan, penanganan terhadap bencana yang dilakukan DMC Dompot Dhuafa memiliki tiga tahapan. Pertama, adalah prabencana dalam bentuk edukasi penanganan risiko bencana. Tahap kedua yaitu tanggap darurat seperti pendirian dapur umum, sekolah darurat, hunian sementara, Aksi Layanan Sehat (ALS) dalam bentuk layanan pemeriksaan dan pemberian pengobatan cuma-cuma kepada masyarakat korban bencana, *trauma healing* dalam bentuk Sekolah Ceria bagi anak-anak korban bencana. Dan, tahap ketiga yakni Rehabilitasi dan Rekonstruksi, berupa pembangunan infrastruktur pasca bencana hingga implementasi program pemberdayaan masyarakat seperti bidang ekonomi bagi masyarakat setempat.

“KSB ini lahir atas kesadaran sebagai masyarakat, atas dasar kepedulian terhadap bencana yang seringkali melanda Padang. Kami senantiasa siap membantu

korban bencana, namun kesadaran dan kepedulian saja tentu belum cukup, kami juga perlu ilmu dan keahlian khusus dalam menghadapi bencana,” kata Sudirman selaku Ketua KSB Limau Manih.

Rencana ke depan, DD Singgalang dengan dukungan penuh Pelindo II Cab. Teluk Bayur Padang akan memberikan pembinaan kebencanaan terhadap KSB. “Semangat 30 lebih relawan yang hadir malam ini sungguh membuat saya antusias, kesadaran kepedulian dan semangat dari KSB tidak akan kami sia-siakan. Mari bersama siaga bencana,” pungkas Musfi. ■

(DDSinggalang/winda)

## Dompot Dhuafa Singgalang

Jl. Juanda No. 31, Pasar Pagi Kota Padang,  
Padang  
Telp. (0751) 40098

## Rekening Zakat:

BNI Syariah : 0234 22222 4  
MANDIRI : 111 000 500 4888  
BANK NAGARI : 2100 0105 00296 8

## Rekening Infak:

BNI Syariah : 0234 22222 4  
MANDIRI : 111 000 500 4888  
BANK NAGARI : 2100 0105 00296 8

# Serunya Yatim Kreatif Belajar Berdagang

**P**ALEMBANG – Mendadak bermunculan lapak penjual yang menawarkan aneka dagangan khas kaki lima. Ada yang menjual aneka kue basah, pita, bros, sampai ke kacang goreng. Suasana ramai bak pasar tersebut bukanlah *Pasar Beduk* yang biasa bermunculan menjelang waktu berbuka saat Ramadhan, apalagi suasana kaki lima di Pasar 16 Ilir Palembang.

Pemandangan unik itu berasal dari suara interaksi antara penjual dan pembeli di Kampus Yakin. Hari itu Ahad (14/12), mereka lagi latihan berjualan.

Layaknya penjual kawakan, mereka ramai menawarkan dagangannya kepada teman-teman mereka sendiri serta para kakak asuh yang lewat di depan lapak. Bermodal ‘uang’ yang dibagikan sebagai uang saku, anak-anak yang belum mendapat giliran jualan, mulai memilih dagangan yang menarik menurut mereka.

“Awalnya mereka malu-malu, tapi lama kelamaan mereka akhirnya terbiasa dan malah menikmati”, ujar M. Ridwan Kepala Sekolah Yatim Kreatif Indonesia (Yakin). *Yakin* sendiri merupakan program pembinaan anak yatim dhuafa di bawah Divisi Program Dompot Dhuafa (DD) Sumatera Selatan.

Kegiatan yang diberi nama *Market*

*Day* tersebut dilakukan dalam rangka memberikan pendidikan kepada anak-anak *Yakin* bagaimana ber-*muamalah* dalam hal jual beli menurut Islam.

“Kita ingin menanamkan tentang adab-adab jual beli di dalam Islam. Seperti tidak boleh menjual barang haram, tidak berbohong dengan kondisi barang yang dijual, ramah terhadap pembeli dan jangan mengambil untung yang terlalu besar”, ungkap Ridwan.

Masih menurut Ridwan, kegiatan tersebut juga ditujukan untuk memberikan pembelajaran tentang kewirausahaan, agar mereka berani, percaya diri, dan kreativitas.

Ridwan menjelaskan mekanisme kegiatan *Market Day* tersebut. “Mula-mula anak-anak dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama akan duluan berjualan, lalu kelompok kedua menjadi pembeli. Kepada kelompok pembeli, masing-masing diberikan uang saku untuk bertransaksi

menggunakan uang mainan.

“Lalu, di lapak yang mereka suka, mereka akan bertransaksi. Ya, menggunakan uang mainan tersebut. Oleh penjual, uang tersebut akan diterima setelah mengucapkan *ijab kabul* jual beli. Lalu barang diserahkan dan uang yang diterima, akan diberi cap oleh kakak asuh yang berada di dekat lapak”, urai Ridwan.

Ridwan menambahkan, kelompok kedua menjadi pedagang dan kelompok pertama gantian menjadi pembeli. Di akhir kegiatan, uang mainan yang telah dicap tadi akan ditukar dengan uang beneran oleh kakak asuh. Lumayan, transaksi kemarin tembus Rp 500 ribu lebih.

Menurutnya kegiatan ini bagian dari kurikulum *Yakin* yang mengacu kepada *Character Building dan Life Skill*. “Kewirausahaan ini menjadi salah satu agenda pembinaan *Yakin*. Insya Allah *follow up* kegiatan hari ini akan dilanjutkan dengan membuat lapak di tempat umum, seperti Kambang Iwak Palembang”, jelasnya.

Ada salah seorang anak asuh yang begitu gigih berjualan. Tak ingin rugi, karena masih ada sisa jualan, ia pun bergerilya menawarkan langsung kepada calon pembeli. Semula hanya diam di lapak, ia tegak dan berjalan kesana kemari menawarkan dagangannya. Yang lebih heboh, barang jualannya ia diskon hingga 70%!

Saat pertama lapak digelar, martabaknya ia beri harga Rp 1.500. Menjelang siang didiskon menjadi ‘hanya’ Rp 1.000. Dan saat penutupan, ia banting harga menjadi Rp 500!. “Daripada dibawa pulang lagi, rugi...”, ujarnya polos.

Hmm.., ada-ada saja. ■ (DD Sumsel/ Harpani)



## Dompot Dhuafa Sumatera Selatan

Jl. Angkatan 66 No. 435, Ruko Orange Palembang, Sumsel  
Telp./Fax. (0711) 814-234

## Rekening Zakat:

BNI Syariah : 969 69337 8  
MANDIRI : 113 000 765 3482

## Rekening Infak:

BNI Syariah : 969 693 356  
MANDIRI : 113 000 765 3472

a.n. Dompot Dhuafa Sumsel Infak



Dengan sistem angsuran yang dilakukan setiap Minggu membuat dirinya ringan untuk membayar pinjaman. Menggunakan *akad Dana Kebajikan* atau *Qardhul Hasan* (meminjam dengan pengembalian tanpa tambahan), STF dikembangkan oleh Dompot Dhuafa dan telah hadir di Jakarta, Padang, Banten, dan daerah lainnya.

Di Kalimantan Timur, STF Dompot Dhuafa diluncurkan pada pertengahan November 2014. “Saat ini kami telah menerima permohonan pengajuan dana sebanyak 27 orang. Dari jumlah tersebut, 16 orang yang kami setuju,” kata Staf Divisi Ekonomi DD Kalimantan Timur Fita Berliana Akbar.

Pengajuan dana berasal dari pedagang mikro yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan Dompot Dhuafa. Pengajuan dana juga bervariasi mulai dari Rp 500.000 hingga Rp 3.000.000. “Sistem pengembalian dilakukan dengan diangsur setiap

## Modal Halal, Usaha Berkah

**B**ALIKPAPAN – Mungkin bagi sebagian orang, uang satu juta rupiah mudah didapat. Tapi tidak bagi M. Aidin (40). Lelaki berprofesi sebagai tukang ojek ini merasakan sulitnya mengumpulkan uang sebesar satu juta rupiah. Padahal ia berharap uang tersebut dapat membuka warung untuk menambah penghasilan bagi keluarganya.

Harapannya menjadi nyata takkala ia mendapat pinjaman modal dari *Social Trust Fund* (STF) Dompot Dhuafa (DD) Kalimantan Timur sebesar satu juta rupiah. Uang itu digunakan untuk membuka warung sembako di rumahnya.

“Saya berterima kasih kepada Dompot Dhuafa yang memberikan pinjaman tanpa bunga. Sekarang saya sudah berjualan di rumah. Istri saya berjualan sedangkan saya mengojek. Hasil dari warung bisa buat tambahan keluarga. Rasanya usaha lebih

berkah karena tak ada bunga,” kata Aidin saat ditemui di kantor STF awal Desember 2014 lalu.

Manfaat yang dirasakan oleh Aidin juga dirasakan penerima manfaat dari STF lainnya, Ade Novita. Perempuan yang berprofesi sebagai pedagang makanan kecil ini juga mengambil pinjaman untuk menambah modal usahanya.

“Saya pinjam satu juta rupiah. Uang itu untuk nambah modal dagangan jadi jenis dagangan bertambah. Sekarang saya berjualan burger, es campur dan makanan lain. Pendapatan pun saya bertambah,” kata Ade saat ditemui di rumahnya.

Menurutnya, dari hasil berdagang makanan, ia bisa menyisihkan uang sebesar 30 ribu rupiah untuk ditabung. “Saya menabung untuk keperluan sekolah anak-anak,” imbuh perempuan beranak tiga.

Ia mengaku senang dengan pinjaman tanpa bunga dari STF Dompot Dhuafa.

Minggu dengan rentang waktu 5 bulan. Dengan kemudahan ini dapat meringankan para pedagang dan tidak lagi bergantung pada rentenir,” ujar Fita. STF Dompot Dhuafa Kaltim saat ini menempati ruko wakaf “Rido Yudho Mustopo” di Pasar Baru Square, Balikpapan. ■ (DD-Kaltim/ely)

### Dompot Dhuafa Kaltim

Ruko Karangjati Indah No. 1  
Jl. Ahmad Yani Karangjati, Balikpapan,  
Kalimantan Timur  
Telp. (0542) 441 980 Fax. (0542) 732 590

### Rekening Zakat:

BSM	: 022 004 000 5
BMI	: 601 00107 15
BCA	: 1911 3688 33
MANDIRI	: 149 000 431 108

### Rekening Infak:

BMI	: 601 00108 15
BNI Syariah	: 009 508174 0
MANDIRI	: 149 000 426 3895



# Aksi Layanan Sehat untuk Korban Banjir Pandeglang

**P**ANDEGLANG – Untuk membantu meringankan beban para korban banjir di Kecamatan Patia, Pandeglang, Dompot Dhuafa (DD) Banten, Kamis (8/1) memberikan bantuan berupa Aksi Layanan Sehat (ALS) secara cuma-cuma di Kampung Keramat dan Kampung Citundung, Desa Ciawi. Dan, aksi medis ini merupakan kali pertama yang dirasakan masyarakat usai banjir berlalu.

Iis Tursiyah, Manager Gerai Sehat Nurul Iman DD Banten menuturkan, timnya memberikan layanan pengobatan kepada lebih 100 warga yang mulai terjangkit gatal, panas, batuk, dan pilek pasca banjir beberapa waktu lalu. “Semoga bantuan yang kita berikan bermanfaat buat saudara-saudara kita. Kita juga senantiasa mengimbau masyarakat Banten khususnya untuk peduli kepada saudara yang terkena musibah dengan menyalurkan bantuan melalui DD Banten,” ujar Iis.

Tokoh masyarakat setempat, Johani, mengatakan, desanya telah menjadi lang-

ganan banjir dari beberapa tahun lalu, namun baru kali ini ada bantuan pengobatan. “Alhamdulillah, bantuan pengobatan dari tim Dompot Dhuafa sangat berarti bagi kami warga desa,” katanya. Johani menambahkan, masyarakat kesulitan mendapatkan akses kesehatan selama banjir disebabkan jarak puskesmas yang lumayan jauh.

Tidak saja kegiatan ALS bagi masyarakat korban banjir di Pandeglang, Banten ini, tim relawan Dompot Dhuafa juga mengajak masyarakat sekaligus memberikan edukasi kesehatan dengan bermain ulartangga “raksasa” yang berisi aksi PHBS (Pola Hidup Bersih dan Sehat). Permainan edukasi ini sangat dimiliki masyarakat, tidak saja bagi anak-anak, orang tua pun larut dalam permainan ini.

Pimpinan Cabang DD Banten, Abdurrahman Usman, menyampaikan, program ini merupakan bagian dari respon kebencanaan Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa. “Ini adalah bagian dari kegiatan kami di Dompot Dhuafa

dalam menyalurkan dana zakat, infak, dan sedekah dari masyarakat. Bulan lalu tim DD juga aktif dalam upaya evakuasi bagi korban tanah longsor Banjarnegara, Jawa Tengah,” tambahnya.

Usai ALS dilakukan tim LKC DD Banten pada Kamis (8/1), tim DMC Dompot Dhuafa pada Jumat (9/1) petang pun mengakhiri aksi respon banjir Pandeglang.

■ (DD Banten/Setiawan Chogah)

## Dompot Dhuafa Banten

Jl. Raya Cilegon No. 7A, Kagungan, Serang, Banten 42112  
Telp. (0254) 222-247 Fax. (0254) 254-200-123

## Rekening Zakat:

Bank BNI Syariah : 9999.2525.9  
Bank MANDIRI : 155.000.2200.221  
Bank BCA : 245.4000.331

## Rekening Infak:

Bank BCA : 245.4000.551

a.n. Yayasan Dompot Dhuafa Republika

## Layanan Konsultasi & Jemput Donasi:

SMS/ WhatsApp 0859 6655 3585  
BBM 79DDC71C



mul kembali diresmikan Pos Sehat Dompot Dhuafa. Sebelumnya juga telah dibuka Pos Sehat di Secang, Sidomulyo, Pengasih, Kulon Progo dan Bendo, Ngentakrejo, Lendah, Kulon Progo. Pos Sehat di Pajangan, Bantul bertempat di rumah Bapak Slamet Riyanto, Kepala Triwidadi, Pajangan.

Pos Sehat Pajangan ini juga bermitra dengan Puskesmas Pajangan dalam mendekatkan akses kesehatan kepada masyarakat. Masyarakat menyambut dengan antusias adanya Pos Sehat. Hal ini ditunjukkan dengan cukup banyaknya masyarakat yang memeriksakan kesehatan pasca acara peresmian. Pos Sehat diresmikan oleh Kepala Desa Triwidadi, Pajangan, Bantul dengan pemotongan pita secara simbolis. Acara peresmian juga dihadiri oleh Kepala dukuh dan kader kesehatan setempat.

## Pembukaan Pos Sehat Pajangan

**K**ULON PROGO – Sehat memang tidak murah. Masih banyak masyarakat kita yang masih kesusahan untuk berobat atau sekedar mengetahui kondisi kesehatannya. Faktor ekonomi yang lemah menjadi salah satu alasan terbesar susahnya mendapat layanan kesehatan yang layak bagi masyarakat kurang mampu.

Dompot dhuafa berusaha menghadirkan berbagai program kesehatan yang ditujukan untuk membantu masyarakat dhuafa. Pos Sehat merupakan salah satu program yang dibuat oleh Dompot Dhuafa bekerjasama dengan Puskesmas daerah setempat. Hal ini ditujukan untuk mendekatkan akses kesehatan kepada masyarakat.

Pada tanggal 16 Desember 2014 di Dusun Kersan, Triwidadi, Pajangan, Ban-

Acara peresmian Pos Sehat Pajangan ditutup dengan agenda Aksi Layan Sehat (ALS) atau pemeriksaan kesehatan gratis. Kurang lebih 30 orang warga hadir dan memeriksakan kesehatannya. Semoga Pos Sehat Pajangan ini dapat membantu masyarakat menjadi lebih sehat dan berparadigma sehat.

### Dompot Dhuafa Jogja

Jl. Kyai Mojo No. 97, Yogyakarta  
Telp. (0274) 747 8605  
Fax. (0274) 622 914

### Rekening Zakat:

BNI Syariah	: 155 556 666 8
BCA	: 802 00 999 42
MANDIRI	: 137 000 789 007 8

### Rekening Infak:

BNI Syariah	: 188 889 999 5
BCA	: 802 01 5857 87
MANDIRI	: 137 001 008 319 0





## Bandung, Jawa Barat

1

# Merespon Banjir Bandung

**B**andung Selatan dilanda banjir pada Selasa (23/12) lalu akibat hujan dan meluapnya Sungai Citarup. Akibatnya, sebanyak 7 kecamatan antara lain Baleendah, Dayeuhkolot, Bojongsong, dan Andir, terendam air yang mencapai 1,5 hingga 2 meter. Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa merespon bencana banjir tersebut dengan membantu proses evakuasi warga, mendirikan posko dapur umum, posko hangat, dan mendistribusikan paket nasi bagi para pengungsi.

Dan, Klinik Layanan Kesehatan Cuma-cuma (LKC) Dompot Dhuafa bersinergi dengan Puskesmas setempat menggelar Aksi Layanan Kesehatan (ALS) di Kelurahan Baleendah, Bandung, Jawa Barat, (30/12). Aksi kesehatan ini meliputi pengecekan tensi darah, konsultasi kesehatan serta pemberian obat-obatan. Layanan ini dimanfaatkan warga yang berada di posko pengungsian maupun warga korban yang masih bertahan di rumah. (DD/uyang)



GALERI DAYA

2

## Bogor, Jawa Barat

# Keberkahan yang Mengalir Abadi

**G**elaran acara silaturahmi para wakif dari Tabung Wakaf Indonesia (TWI) Dompot Dhuafa, Jamaah Haji dan Umroh Dompot Dhuafa sekaligus Launching Islamic Learning Center "Majlis Raudha" berlangsung pada Ahad (28/12), di Aula Dzikir Rumah Sehat Terpadu (RST), Parung, Bogor, Jawa Barat.

Rini Suprihartanti, Direktur Dompot Dhuafa Travel, menuturkan, kegiatan silaturahmi ini bertujuan untuk mendekatkan para wakif dan jamaah haji dan umroh Dompot Dhuafa dengan program-program pemberdayaan Dompot Dhuafa yang telah dilakukan selama ini. ■ (DD/uyang)



## Cilacap, Jawa Tengah

3

# Merespon Banjir Cilacap

**H**ujan deras beberapa hari di Kabupaten Cilacap menyebabkan 209 kepala keluarga mengungsi di 15 titik posko pengungsian. Wilayah yang terendam air sekitar 1 hingga 2,5 meter tersebut terjadi di sekitar Kecamatan Sidareja.

Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa menerjunkan tim relawan kemanusiaan sejak Kamis (25/12) bersama dengan berbagai lembaga kemanusiaan dan institusi pendidikan setempat untuk membantu warga korban banjir di Dusun Sidamulya, salah satu wilayah yang berdampak banjir. Bantuan kemanusiaan yang diberikan kepada korban banjir seperti sembako untuk dapur umum, menggelar kegiatan sekolah ceria, dan mendroping makanan berupa roti dan nasi ke rumah-rumah warga korban banjir yang terisolir dengan menggunakan perahu karet. ■ (DD/uyang)



# Terpercaya

Oleh: Ahmad Juwaini  
 @ahmadjuwaini

Rasulullah SAW saat muda (sebelum diangkat menjadi Rasul), sudah mendapat gelar Al-Amin, artinya orang yang dipercaya. Gelar ini diperoleh Rasulullah karena kejujuran beliau, sekaligus pengakuan orang lain akan kemampuan beliau untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Terkait dengan gelar Al-Amin ini, dalam sejarah hidup Rasulullah diceritakan tentang peristiwa hendak dikembalikannya batu hitam (Hajar Aswad), setelah Ka'bah diperbaiki. Saat itu para kabilah Quraisy sedang berdebat tentang siapa yang paling pantas untuk meletakkan hajar aswad tersebut.

Segolongan dari kaum Quraisy berpendapat untuk mencari seorang penengah. Kemudian mereka sepakat bahwa yang berhak menjadi penengah adalah orang yang pertama kali keluar dari salah satu jalan di kota Mekkah. Sesaat kemudian, tiba-tiba yang muncul pertama kali adalah Rasulullah. Mereka pun lalu berkata, "Lihatlah, kita telah kedatangan orang yang sangat bisa dipercaya (Al-Amin)". Mereka menyampaikan kesepakatan yang telah mereka buat kepada Rasulullah.

Rasulullah tidak egois meletakkan hajar aswad sendirian, meskipun beliau berhak dengan kesepakatan yang telah dibuat. Beliau memilih untuk menyatukan kabilah-kabilah yang hampir terpecah tersebut. Rasulullah bangkit dan meletakkan Hajar Aswad di atas sebuah kain panjang. Setelah itu, beliau memanggil seluruh kepala kabilah untuk bersama-sama mengangkat Hajar Aswad ke tempat semula. Para kepala

kabilah kemudian memegang tepi kain tersebut. Kemudian mereka berjalan menuju ke dekat Ka'bah, lalu mereka berhenti. Rasulullah kemudian mengambil Hajar Aswad dengan kedua tangannya serta meletakkannya kembali ke tempatnya. Atas keputusan Rasulullah ini, para kabilah Quraisy merasa puas.

Kepercayaan sangat menentukan hidup seseorang. Kualitas hidup manusia diukur dari seberapa besar kepercayaan orang lain kepada orang tersebut. Semakin besar kepercayaan orang lain kepada orang tersebut, maka semakin tinggi kualitas hidup orang tersebut. Sebaliknya, semakin rendah kepercayaan orang, berarti menunjukkan semakin rendah kualitas hidup orang tersebut. Tingginya tingkat kepercayaan yang dimiliki seseorang, juga menunjukkan posisinya di tengah-tengah masyarakat. Orang-orang yang dipercaya, umumnya empati posisi terhormat di masyarakat.

Kepercayaan, mengandung dua dimensi. Dimensi pertama adalah dimensi kejujuran, yaitu dimensi tentang keyakinan orang lain bahwa seseorang itu tidak akan berkhianat, tidak akan menyeleweng dan akan melakukan segala sesuatu sesuai dengan amanah atau pesan yang disampaikan kepada yang bersangkutan. Dimensi kejujuran juga mengandung makna, bahwa seseorang akan berkata atau menyampaikan pesan dengan apa adanya sesuai dengan fakta atau keadaan yang sebenarnya. Dalam dimensi kejujuran, kepercayaan dimaknai sebagai lurusnya seseorang dalam bertin-

dak sesuai dengan apa yang seharusnya ia lakukan. Seseorang yang dipercaya adalah orang yang dipandang tidak akan menyalahgunakan segala amanah yang dititipkan atau dipikulnya untuk kepentingan di luar urusan yang diamanahkan.

Dimensi kedua dari kepercayaan adalah tentang kemampuan, kesanggupan atau kompetensi. Seseorang disebut dipercaya dalam dimensi kedua ini mengandung arti bahwa orang tersebut dipandang akan mampu melaksanakan tugas atau menyelesaikan tugas dengan baik. Seseorang yang dipercaya melaksanakan tugas adalah orang yang dinilai akan sanggup melakukan tugas dengan baik karena kemampuan yang dimiliki. Berbekal pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang dimiliki seseorang, ia kemudian dipercaya untuk melaksanakan sebuah tugas. Dalam dimensi ini kepercayaan adalah sebuah bentuk keyakinan akan kemampuan seseorang dalam menyelesaikan atau melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.

Setiap orang harus berusaha untuk menjadi orang yang dapat dipercaya. Setiap orang juga harus membangun kepercayaan dengan membuat rekam jejak yang dapat dipercaya. Manakala kepercayaan telah didapatkan, maka amanah dan tanggung jawab yang lebih tinggi akan diberikan oleh orang lain. Begitu seterusnya kepercayaan akan diperoleh berjenjang semakin tinggi, sehingga akan mengantarkan kepada siapapun yang dapat dipercaya pada gerbang kesuksesannya dalam kehidupan. ■

# Selamatkan Berlian Bangsaku

Jadikan diri anda menjadi agen penyelamat berlian bangsa dengan membeli produk tertentu Julia Jewelry  
Kami akan menyisihkan **2.5%** dari pembelanjaan Anda untuk disumbangkan melalui Program Pendidikan **Dompot Dhuafa**



Cicilan 0% untuk pemegang kartu kredit **BCA, BRI, BNI & mandiri**  
Diskon sampai dengan **15% All Items\***  
**Surprise Lucky Draw** untuk pembelian Rp.5.000.000 nett

Info lebih lanjut  
**021 87756527**  
[www.juliajewelry.co.id](http://www.juliajewelry.co.id)

 Julia Jewelry

[www.dompotdhuafa.org](http://www.dompotdhuafa.org)

\* Syarat & Ketentuan Berlaku



**TIDAK DIJUAL**

## INDONESIA BERDAYA

Optimalkan Sumberdaya Lokal  
Menjadi Sumber Kesejahteraan Masyarakat

Mari bantu selamatkan aset Indonesia melalui:

**BCA : 237.300.4723**

**BNI : 023.962.3117**

a/n. Yayasan Dompot Dhuafa Republika

 **741 6050**  
(021)

 Indonesia Berdaya  @berdayaid

[www.indonesiaberdaya.com](http://www.indonesiaberdaya.com)



# Lakukan Aktivitas Fisik Agar Sehat

**G**aya hidup duduk terus-menerus dalam bekerja (*sedentary*) dan kurang gerak ditambah dengan adanya faktor risiko, berupa merokok, pola makan yang tidak sehat dapat menyebabkan penyakit tidak menular (PTM), seperti penyakit jantung, pembuluh darah, penyakit tekanan darah tinggi, penyakit kencing manis, berat badan lebih, osteoporosis, kanker usus, depresi dan kecemasan.

Pada hasil studi WHO, disimpulkan bahwa gaya hidup duduk terus-menerus dalam bekerja adalah 1 dari 10 penyebab kematian dan kecacatan di dunia. Lebih dari dua juta kematian setiap tahun disebabkan oleh kurangnya bergerak/aktivitas fisik. Pada kebanyakan negara di seluruh

dunia antara 60% hingga 85% orang dewasa tidak cukup beraktivitas fisik untuk memelihara fisik mereka. Karena itulah diperlukan upaya kesehatan olahraga yang harus dilakukan oleh pribadi dan masyarakat agar terjaga kesehatannya. Upaya kesehatan olahraga adalah upaya kesehatan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan atau olahraga untuk meningkatkan derajat kesehatan.

Aktivitas fisik dan atau olah raga merupakan sebagian kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari karena dapat meningkatkan kebugaran yang diperlukan dalam melakukan tugasnya. Sehingga, kegiatan aktifitas fisik dan atau olahraga perlu menjadi gerakan masyarakat. Gerakan ini diharapkan bisa membuat kita

menjadi sehat dan bugar.

Terdapat 3 tipe aktivitas fisik yang dapat kita lakukan agar sehat yaitu ketahanan (*endurance*), kelenturan (*flexibi-*

**K**iranya perlu dipahami definisi dari aktifitas fisik dan olahraga agar didapatkan pengetahuan dan pemahaman yang benar ketika melakukannya. Aktivitas fisik adalah setiap gerakan tubuh yang meningkatkan pengeluaran tenaga dan energi (pembakaran kalori). Sedangkan olahraga adalah suatu bentuk aktivitas fisik yang terencana dan terstruktur, yang melibatkan gerakan tubuh berulang-ulang dan ditujukan untuk



lity), dan kekuatan (strength).

Untuk ketahanan, dapat membantu jantung, paru-paru, otot, dan sistem sirkulasi darah tetap sehat dan membuat kita lebih bertenaga. Untuk mendapatkan ketahanan maka aktivitas fisik yang dilakukan selama 30 menit (selama 4-7 hari per-pekan). Contoh beberapa kegiatan yang dapat dipilih seperti berjalan kaki, misalnya turunlah dari bus lebih awal menuju tempat kerja kira-kira menghabiskan 20 menit berjalan kaki dan saat pu-

meningkatkan kebugaran jasmani. Jadi olahraga termasuk dalam aktifitas fisik, sementara tidak semua jenis aktifitas fisik adalah olahraga.

Sehat adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis, serta bugar adalah kemampuan tubuh untuk melakukan kegiatan sehari-hari tanpa menimbulkan kelelahan fisik dan mental yang berlebihan. ■

lang berhenti di halte yang menghabiskan 10 menit berjalan kaki menuju rumah dan berkebul di taman.

Aktivitas fisik yang bersifat untuk kelenturan dapat membantu pergerakan lebih mudah, mempertahankan otot tubuh tetap lemas (lentur) dan sendi berfungsi dengan baik. Untuk mendapatkan kelenturan maka aktivitas fisik yang dilakukan selama 30 menit (selama 4-7 hari per-pekan). Contoh beberapa kegiatan yang dapat dipilih seperti peregangan, mulai dengan perlahan-lahan tanpa kekuatan atau sentakan, lakukan secara teratur untuk 10-30 detik, bisa mulai dari tangan dan kaki, mencuci pakaian atau mobil dan mengepel lantai.

Tipe ketiga, untuk kekuatan dapat membantu kerja otot tubuh dalam menahan sesuatu beban yang diterima, tulang tetap kuat, dan mempertahankan bentuk tubuh serta membantu meningkatkan pencegahan terhadap penyakit seperti osteoporosis. Untuk mendapatkan kelenturan maka aktivitas fisik yang dilakukan selama 30 menit (selama 2-4 hari per-pekan). Contoh beberapa kegiatan yang dapat dipilih seperti *push-up*, pelajari teknik yang benar untuk mencegah otot dan sendi dari kecelakaan, naik turun tangga dan membawa belanjaan.

Manfaat yang didapatkan dari melakukan aktivitas fisik adalah manfaat fisik/biologis dan psikis/mental. Manfaat fisik/biologis seperti menjaga tekanan darah tetap stabil dalam batas normal, meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit, menjaga berat badan ideal, menguatkan tulang dan otot, meningkatkan kelenturan tubuh dan meningkatkan kebugaran tubuh. Manfaat psikis/mental seperti mengurangi stress, meningkatkan rasa percaya diri, membangun rasa sportifitas, memupuk tanggung jawab dan membangun kesetiakawanan sosial.

Setidaknya terdapat 5 cara melakukan aktifitas fisik yang dianjurkan untuk kita

**D**alam kegiatan sehari-hari kita sering melakukan berbagai aktivitas fisik yang akan meningkatkan pengeluaran tenaga dan energi (pembakaran kalori), misalnya Cuci Baju (3,56 Kcal/menit), Mengemudi Mobil (2,80 Kcal/menit), Mengecat Rumah (3,50 Kcal/menit), Potong Kayu (3,80 Kcal/menit), Menyapu Rumah (3,90 Kcal/menit), Jalan Kaki dengan kec. 3,5 mil/jam (5,60 - 7,00 Kcal / menit), Mengajar (1,70 Kcal/menit), Membersihkan Jendela (3,70 Kcal/menit), Berkebul (5,60 Kcal/menit) dan Menyetrika (4,20 Kcal/menit). Aktivitas-aktivitas fisik yang sehari-hari kita lakukan ini haruslah tetap dilaksanakan. ■

lakukan agar tetap sehat, yaitu:

1. Lakukan aktivitas fisik sekurang-kurangnya 30 menit per hari dengan baik dan benar agar bermanfaat bagi kesehatan dan kebugaran tubuh.
2. Lakukan secara bertahap hingga mencapai 30 menit. Jika belum terbiasa dapat dimulai dengan beberapa menit setiap hari dan ditingkatkan secara bertahap.
3. Aktivitas fisik dianjurkan minimal 30 menit, lebih lama akan lebih baik.
4. Aktivitas fisik dapat dilakukan di mana saja, dengan memperhatikan lingkungan yang aman dan nyaman, bebas polusi, tidak menimbulkan cedera, misalnya: di rumah, sekolah, tempat kerja, dan tempat-tempat umum (sarana olahraga, lapangan, taman, tempat rekreasi, dll.)
5. Aktivitas fisik dapat dimulai sejak usia muda hingga usia lanjut dan dapat dilakukan setiap hari.

Mari lakukan aktivitas fisik agar kita tetap sehat. ■ (dari berbagai sumber, dr. Yahmin Setiawan, MARS – Dirut Rumah Sehat Terpadu Dompet Dhuafa)

## Kembangkan Peluang di Negeri Sendiri

**J**AKARTA – Dengan terus berkomitmen untuk menghadirkan pelayanan terbaik bagi masyarakat Sekolah Bisnis Umar Usman (SBUU) memberikan perhatian penuh dengan mengembangkan konsepnya sebagai kampus keluarga. Para mahasiswa diajak secara bersama-sama untuk bisa merealisasikan cita-citanya, meningkatkan empati dan kesetiakawanan, serta saling mengingatkan dalam kerangka kebaikan. Hal ini terungkap saat kampus milik Dompêt Dhuafa ini menggelar *Family Gathering Keluarga*

*Besar Umar Usman Dompêt Dhuafa 2014 di Jakarta, (20/12).*

Rektor Sekolah Bisnis Umar Usman Dompêt Dhuafa Parni Hadi menyatakan, mahasiswa Umar Usman bisa mengembangkan potensi diri menjadi pengusaha Indonesia yang berkarakter seperti (Khalifah) Umar dan Usman dalam sejarah Islam. "Mahasiswa juga harus kreatif, inovatif, dan kompetitif," ungkap Parni.

Acara yang di hadiri para mahasiswa baru SBUU Angkatan 2 dan alumni kampus, juga mendapatkan motivasi dari

Presdir Dompêt Dhuafa Corpora (DDC) Ismail A. Said yang mengajak para mahasiswa dan alumni untuk meningkatkan semangat berbisnis di segala kondisi secara halal dan sesuai dengan aturan.

Dia juga menambahkan bahwa menjadi pengusaha yang sukses harus mampu mengatasi persoalan dan mendorong tumbuh berkembangnya bisnis yang dijalani saat ini untuk masa depan yang lebih baik.

Indonesia masih banyak membutuhkan para wirausaha untuk memperkokoh pondasi dan laju pembangunan ekonomi masyarakat dan bangsa. Saat ini, Indonesia memerlukan lebih dari 4 juta entrepreneur, dan sayangnya kebutuhan itu baru diisi sekitar 1 juta pelaku usaha mikro. ■

TELAH DISEMINARKAN DI 4 BENUA

# 7 Keajaiban Rezeki

PERCEPATAN REZEKI DALAM 40 HARI

MOTIVATION & INSPIRATION  
MUSIC PERFORMANCE, TALK SHOW, CHARITY

Pendukung Acara :

1. AMLI ANUGERAH
2. MEDINA
3. REZA B SURIANEGARA

SCAN  
UNTUK  
REGISTRASI



<http://goo.gl/yNj4Ta>



Sabtu, 7 Februari 2015  
Jam 08.00 - 15.00 WIB  
Sindang Reret, Jl. Interchange KM 3  
Karawang Barat

TIKET :  
- VIP Rp. 550.000,- + Buku  
- REGULAR Rp. 400.000,-  
- Mahasiswa Rp. 250.000,-  
**(TEMPAT TERBATAS)**

\*Tidak diperkenankan membawa anak kecil

Info :  
- Gita (0812 1924 8873)  
- Mega (0813 1519 5432)

INDONESIA  
MOVE ON

# 1000 PAUD UNTUK INDONESIA



<http://googl/MUon8v>

Salurkan Donasi Anda melalui:

**Mandiri 101.000656.4049**

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

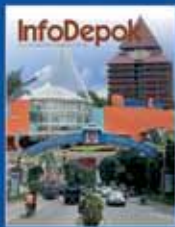
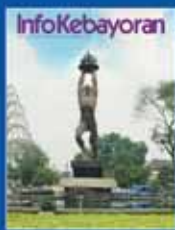
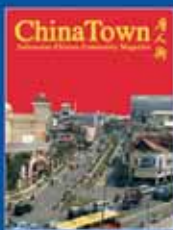
**741 6050**  
(021)

[f](#) Dompot Dhuafa [t](#) @Dompot\_Dhuafa [i](#) 2739DA16

[www.dompetdhuafa.org](http://www.dompetdhuafa.org)



## Majalah Komunitas Pertama Di Indonesia



**InfoGadingGroup**

Bagian Iklan

021 - 4584 5279

021 - 5312 7676

Bagian Sirkulasi

021 - 4584 5885

021 - 5312 7676

**458 458 85**  
Pusat Info Kelapa Gading

**5312 7722**  
Pusat Info Serpong

[www.infogadinggroup.com](http://www.infogadinggroup.com)



Oleh: Elsa Febiola Aryanti  
Islamic Financial Advisor & Educator

Twitter: @FabFebi  
Facebook Page: FabFebi  
Website: www.fabfebi.com  
Email: febiola.aryanti@gmail.com

# Setiap Kita Pengemban Amanah

Setiap kita adalah pengemban amanah Allah SWT. Amanah itu terkait dengan harta yang dimiliki setiap insan di dunia. Kepemilikan mutlak bukanlah berada di tangan kita, sehingga patut disadari bahwa pemanfaatan dari harta haruslah dalam kerangka aturan dan koridor Illahiah. Kita hanyalah pengemban amanah.

Ada 4 pertanyaan yang kelak akan ditanyakan pada kita di akhirat kelak, yaitu: Umurmu, bagaimana engkau habiskan?, Jasadmu, untuk apa digunakan?, Hartamu, bagaimana engkau memperolehnya dan untuk apa engkau memanfaatkannya?, dan Ilmumu, apa yang engkau kerjakan dengan ilmu yang ada padamu? (HR At-Tirmidzy)

Bila kita perhatikan, harta merupakan salah satu hal yang memegang peranan

penting dalam perencanaan kehidupan seorang Muslim. Begitu pentingnya masalah harta ini sehingga segala sesuatunya harus bisa dipertanggungjawabkan.

Bukan hanya masalah bagaimana harta tersebut dipergunakan, tetapi dimulai dari hal yang sangat mendasar, yaitu bagaimana harta tersebut diperoleh.

Sebagai hamba sekaligus khalifah Allah SWT di muka bumi ini, manusia sebenarnya diberikan keleluasaan dalam hal mencari nafkah dan memanfaatkannya, sepanjang masih dalam syariah. Harta sendiri adalah kendaraan yang dapat membawa pada kehidupan akhirat yang lebih baik, apabila diperoleh dengan halal dan dimanfaatkan dengan baik.

Dalam buku Financial Quotient karangan Eko P. Pratomo dan Tim Hijrah Institute, terdapat matriks yang menarik untuk disimak. Dalam kaitannya dengan cara memperoleh harta yang halal dan tidak

halal, serta cara menggunakan harta yang benar dan tidak benar.

Setiap manusia diberi amanah harta dengan jumlah dan jenis yang berbeda-beda, dengan mata pencaharian yang berlainan pula. Pada saat seorang pedagang mencukupkan timbangannya dan menjalankan jual beli dengan baik, pada saat itulah dia telah berikhtiar dengan halal.

Sedangkan dalam pemanfaatannya, pada saat individu dan keluarga dengan tertib dan seksama mencatat dan mendokumentasikan assetnya dan kemudian menggenapkan pembayaran zakat maal dan zakat profesinya, itulah cerminan sifat amanah itu tadi.

Dan, pilihan-pilihan sederhana yang kita buat sehari-sehari sampai kepada keputusan-keputusan finansial yang besar adalah cerminan dari ikhtiar dan kesadaran kita menjadi pengemban amanah yang baik. Semoga Allah memudahkan upaya kita. ■

INDONESIA  
MOVE ON



## SEHAT MILIK SEMUA

JANGAN BIARKAN DHUAFA RESAH UNTUK BISA SEHAT

Salurkan Sedekah Anda Melalui:  
**BNI Syariah 1111.5555.64 | BCA 237.304.5454**

a/n. Yayasan Dompot Dhuafa Republika



<http://goo.gl/Oq1auf>

**741 6050**  
(021)

[Dompot Dhuafa](#) [@Dompot\\_Dhuafa](#) [27390A16](#)

[www.dompetdhuafa.org](http://www.dompetdhuafa.org)



# JARINGAN PELAYANAN DOMPET DHUAFA

**KANTOR CIPUTAT**  
 Jl. Ir. H. Juanda No.50, Ciputat Indah Permai,  
 C.28 - 29, Ciputat 15419,  
 Telp./ Fax. (021) 741 6050 // Fax. (021) 741 6070

**KANTOR KARAWACI**  
 Gedung Al-Farooq Islamic Village, Karawaci Tangerang  
 Jl. Zaitun Raya, Islamic Village, Karawaci Tangerang  
 Telp. (021) 546.0356

**KANTOR BEKASI**  
 Apartemen Centre poin Tower A No. GF 17  
 Jl. Jendral A. Yani Kav.20 Bekasi  
 Telp. (021) 292.80239

**KANTOR WARUNG BUNGT**  
 Jl. Warung Buntuk, Warung Buntuk  
 Jl. Warung Buntuk Raya No.37 Ps. Minggu, JakSel  
 Telp. (021) 780 3747 EXT.138 // Fax. (021) 781 8832

**DD WASPADA**  
 Jl. Brigjend Katamsno No. 1, Medan,  
 Sumatera Utara.  
 Telp./Fax. (061) 451 1936

**DD RIAU**  
 Jl. Tuanku Tambusisi no. 145 Pekanbaru  
 Ph. +62 - 761 - 22078  
 Fax: +62 - 761 - 24103

**DD SINGGALANG**  
 Jl. Juanda No.31 C, Pasar Pagi Padang,  
 Sumatera Barat  
 Telp. (075) 1400 98

**DD SUMSEL**  
 Jl. Sekeloa No.66 No.435, Ruko Orange  
 Palembang, Sumsel  
 Telp./ Fax. (0711) 814.234

**DD JAMBI**  
 Jl. Seokarno Hatta No.42, Pasir Putih,  
 Kota Jambi, Jambi  
 Telp. (0741) 573347

**LAMPUNG PEDULI**  
 Jl. S. Parman No. 19, Tanjung Karang Pusat,  
 Bandar Lampung.  
 Telp./Fax. (0721) 2675822

**DSNI ANAMAH**  
 Kawasan Industri Batamindo  
 Mukti Kuning, Batam  
 (T) + 62 - 770 - 011901  
 (F) + 62 - 770 - 011902

**DOMPET LUMAT**  
 Jl. Karimata No. 2A, Kec. Pontianak Kota  
 Pontianak, Kalimantan Barat  
 (T) +62- 361 - 708 1507/01 9939  
 (F) +62 - 361 - 735 9787/40 021

**DD KALTIM**  
 Jln. Mac Panti Rt. 4, No. 1, Karang Jati,  
 Balikpapan, Kalimantan Timur 70123.  
 Telp. (0542) 441980  
 Fax. (0542) 441984

**DD SULSEL**  
 Jl. Abdulrah Daeng Sirua No.170 A,  
 Makassar  
 Telp.(0411) - 459068

**DASI NTB**  
 Jl. Pariwisata No. 9 Lingkungan  
 Pengempel, Kota Mataram, NTB  
 (T) + 62 - 370 - 662478

**DSM BALI**  
 Jl. Diponegoro 157 Denpasar - Bali  
 (T) + 62 - 361 - 7445221  
 (F) + 62 - 361 - 241876

**DD JATIM**  
 Nagel Jaya Selatan Ruko RMI,  
 Blitar  
 Telp. (031) 5023290  
 Fax. (031) 5026347

**DD JATENG**  
 Jl. Abdurrahman Saleh Blok D/199,  
 Madyan Semarang, Jateng  
 Telp. (024) 766 37018  
 Fax. (024) 766 37018

**DD JOGJA**  
 Jl. Kyai Mojo No.97, Jogjakarta.  
 Telp. (0274) 747 8605  
 Fax. (0274) 622 914

**DD JABAR**  
 Jl. Pasir Kaliki No. 143, Bandung,  
 Jawa Barat  
 Telp. (022) 603 2281  
 Fax. (022) 612 0130

**DD BANTEN**  
 Jl. Raya Cilegon No. 7A, Kagungan,  
 Tangerang  
 Telp. (0254) 2222.47  
 Fax. (0254) 2222.41

**DD JAPAN**  
 4-5-8 Kami Osaki Shinigawa-ku Sugino  
 Bounyou 3C - 1, Tokyo, Japan, 141-0021  
 Phone. 03-6431-8614

**DD HONGKONG**  
 Man Mansion Building, 14/F,  
 Jardine Bazaar No.45 Causeway Bay,  
 Hong Kong, Phone: +852 31147536 / 31194707

**DD AUSTRALIA**  
 178 South Terrace Bankstown,  
 NSW - 2200, Australia  
 Phone: +61 452 186 060  
 Fax: +61 297 907 618

**DD USA**  
 1809 S 32nd Street,  
 Philadelphia, PA-19145, USA

**DD KOREA SELATAN**  
 100, Gyeongju, 783-9, South Korea  
 Phone: +82 1024331213

# “Ke Tanah Suci, Hadiah Paling Berkesan Dari Suami”

Chairany, Jamaah Haji Tahun 2014 Dompot Dhuafa



**K**ebahagiaan terpancar jelas dari raut wajah Chairany, salah satu jamaah haji Dompot Dhuafa Travel (DD Travel) tahun 2014, saat ia menceritakan pengalamannya pergi ke Tanah Suci bersama Toni, sang suami. Bagi perempuan yang murah senyum ini, menunaikan ibadah haji di tahun ini merupakan kado terindah yang diberikan suami yang sangat berkesan selama hidupnya.

“Alhamdulillah saya sangat senang dan terkesan sekali ketika suami saya kasih kejutan naik haji bersama tahun ini saat saya ulang tahun,” ujarnya saat ditemui dalam acara Silaturahmi Wakif, Jamaah Haji dan Umroh Dompot Dhuafa.

Rani, demikian sapaan akrab perempuan paruh baya ini bercerita, banyak pengalaman-pengalaman baru

yang dirasakannya saat ia menunaikan Rukun Islam yang kelima itu. Kekhusyukan dalam beribadah mulai dirasakannya tatkala ia bersama sang suami melihat Kabah dan melakukan rukun haji.

“Saya bersama suami merasa takjub. Seketika air mata saya berlinang saja sambil mengucapkan kalimat-kalimat zikir, melihat Kabah sebagai kiblat umat muslim,” papar jamaah haji asal Bogor, Jawa Barat ini.

Sebelum menunaikan ibadah haji, Rani bersama sang suami telah memantapkan hatinya baik dalam segi rohani dan jasmani, termasuk dalam memilih travel perjalanan haji. Banyak yang menawarkan travel perjalanan haji dengan harga dan fasilitas yang fantastis, namun belum ada yang tepat dihatinya. Hingga pada akhirnya ia bersama suami bergabung dengan DD Travel.

## Berhaji dan ikut pemberdayaan

DD Travel sendiri bermula pada adanya keinginan beberapa donatur yang selama ini menyalurkan zakat, infak, dan sedekah melalui Dompot Dhuafa, berkeinginan agar ibadah haji-nya juga dikelola oleh Dompot Dhuafa. Melihat rukun Islam yang kelima ini seyogyanya juga dikelola sebagaimana zakat yaitu dengan amanah, jujur, dan terpercaya, maka Dompot Dhuafa bertekad menyiapkan wadah untuk melayani tamu Allah SWT bagi yang ingin menuju kesempurnaan ibadah. Wadah tersebut bernama DD Travel. Keikutsertaan jamaah pada program DD Travel berarti juga mendukung program pemberdayaan yang dikelola Dompot Dhuafa.

“Dari biro travel perjalanan haji lainnya banyak penawaran paket yang bervariasi dengan fasilitas yang oke, tapi kalo DD Travel, sebagian uang perjalanan haji kita disedekahkan kembali untuk kesejahteraan kaum dhuafa. Jadi buat saya sangat mengesankan, ibadah kita jadi plus-plus,” ucapnya tersenyum.

Kini, Rani bersama sang suami begitu berharap, suatu hari nanti dapat menginjakkan kaki lagi ke Tanah Suci Mekah. Jika ada rezeki berlebih, ia ingin sekali mengajak keluarga besarnya untuk berangkat umroh bersama.

“Insya Allah, semoga diberi nikmat dan rezeki melimpah supaya bisa ke Tanah Suci lagi. Selain itu travel perjalanannya inginnya gabung dengan DD Travel lagi,” pungkasnya. ■ (amd)

Erwin Snada

## Jatuh Hati pada Program Dompot Dhuafa



**K**etertarikannya dengan Program Dompot Dhuafa begitu terlihat jelas, saat Erwin Yahya, salah satu pentolan grup nasyid Snada ini memberi alasan mengapa ia dan Snada jatuh hati pada program Dompot Dhuafa dan ikut meramaikannya.

Ya, Panggung Inspirasi Dompot Dhuafa yang telah terlaksana di Jakarta beberapa waktu lalu. Program berupa seminar dan *performing art* yang menampilkan 14 tokoh motivator, penulis buku, dan seniman,

berkolaborasi dalam memberikan inspirasi sukses itu, menurut Erwin telah menjadi sebuah rangkaian acara yang meriah, dan tentunya memberi banyak inspirasi bagi orang yang bergabung di dalamnya.

“Panggung Inspirasi ini merupakan gebrakan baru dari Dompot Dhuafa. Insya Allah program ini akan bermanfaat bagi masyarakat luas,” terang Erwin.

Mengenal Dompot Dhuafa, Erwin menuturkan bagi Snada bukanlah hal yang baru. Sebelumnya, grup nasyid asal Jakarta ini juga pernah meramaikan kegiatan program Dompot Dhuafa dalam bidang pendidikan

“Mungkin yang kita lakukan hanya *performing art* saja, tapi mendukung sebuah program yang baik, tentu membuat kami terkesan” paparnya.

Erwin yang juga seorang *Muallaf* ini menuturkan, melalui setiap kegiatan yang dijalani Snada dan Dompot Dhuafa, Erwin mendapatkan pelajaran dan hikmah yang begitu berharga. Ia begitu kagum dengan program-program inovatif yang telah dijalani Dompot Dhuafa yang mencakup berbagai bidang, baik pendidikan, ekonomi, kesehatan, sosial dan dakwah.

Menurut Erwin, program-program yang digulirkan Dompot Dhuafa diharapkan mampu menjadi sebuah strategi alternatif dalam mengembalikan kesejahteraan khususnya bagi kaum dhuafa.

“Insya Allah, program yang dikembangkan Dompot Dhuafa, bisa membantu pemerintah mengatasi persoalan hidup ini,” ujar pencetus grup nasyid Snada ini.

Dengan berlangsungnya berbagai program Dompot Dhuafa, Erwin mengharapkan, kegiatan ini akan berlangsung secara baik, optimal, dan mendapat dukungan dari seluruh pihak. Erwin pun bersama-sama Snada menyerukan agar masyarakat ikut terlibat dalam kegiatan kemanusiaan yang diusung Dompot Dhuafa. ■ (uyang)

Syiar  
PROJECT



CintaQuran®  
Al Quran Solusi & Inspirasi



DOMPET  
DHUAFa

# Amazing Muslimah

lets read and understand Qur'an !

10  
Kota

200  
Pelatihan

10.000  
Muslimah

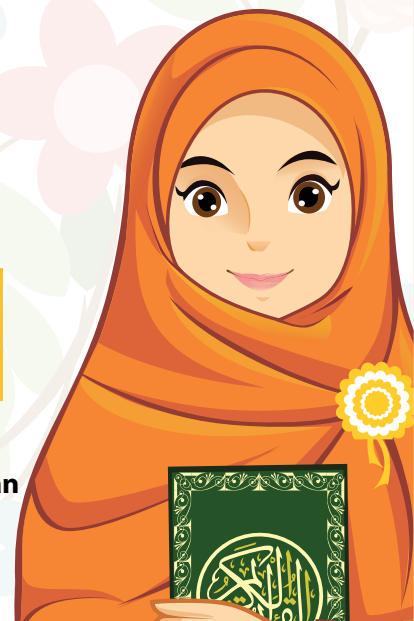


<http://goo.gl/zBQ1e1>

Bebaskan Muslimah Dari Tak Mengenal Al-Qur'an

**BCA 237.300.6343**

a/n Yayasan Dompot Dhuafa Republika



## Mengukir Mimpi Calon Cendekiawan



**K**eterbatasan ekonomi yang dihadapi keluarga, tak membuat Muhammad Ikram Azzam (14), salah satu siswa SMART Ekselensia Indonesia Dompot Dhuafa ini menyurutkan semangat langkahnya untuk berjuang melanjutkan pendidikan. Bagi siswa yang tengah duduk di kelas XI SMP ini, menempuh pendidikan hingga tingkat sarjana menjadi salah satu alasannya agar mampu membahagiakan kedua

orangtua dan menyebarkan ilmu yang bermanfaat bagi agama, nusa, dan bangsa kelak.

“Saya sangat bersyukur bisa bersekolah di SMART ini. Buat saya, semoga ini bisa menjadi jalan keberhasilan selanjutnya,” ujar siswa yang akrab disapa Azzam ini.

Azzam menuturkan, bagai mimpi di siang bolong rasanya ia mampu melanjutkan pendidikan. Pasalnya, sang ayah yang

hanya berprofesi sebagai kurir pengantar barang ini hanya berpenghasilan pas-pasan. Dalam sebulan, sang ayah hanya berpenghasilan sekitar Rp 1 juta untuk menghidupi Azzam dan ketiga adiknya yang masih kecil. Belum lagi, sudah hampir 14 tahun lamanya, Azzam dan keluarga belum memiliki rumah sendiri dan tinggal di sebuah kontrakan kecil di Jakarta.

“Saya kasian kalo liat ayah, cape kantar barang penghasilannya sedikit. Udah gitu adik saya juga sekitar 2 orang yang sudah bersekolah. Pengen rasanya cepet jadi orang sukses,” ucapnya lirih

### Sumber kekuatan besar

Bagi Azzam, peran orangtua merupakan sumber kekuatan besar yang menjadi penentu kesuksesannya dalam meraih pendidikan yang lebih tinggi. Terbukti, ketika sang ayah sendiri yang mendapatkan informasi terkait SMART Ekselensia Indonesia Dompot Dhuafa, dan menawarkannya kepada Azzam untuk mendaftar di sekolah gratis bagi anak-anak dhuafa yang berprestasi.

“Ayah saya saat itu sedang istirahat antar barang. Tiba-tiba lihat ada spanduk



**tetap terbaik,  
dan terbesar  
di Sumatera**

Survey Pembaca Lembaga Riset  
ROY MORGAN TAHUN 2012  
**Riau Pos Koran No. 1  
di Provinsi Riau Tahun 2012**



(Lembaga riset internasional independen Australia)

**Gedung Riau Pos :**  
Jl. HR. Soebrantas / Pekanbaru - Bangkinang  
KM 10,5 Pekanbaru - Riau  
Telp. + 62 761 64638, 39969  
Fax. + 62 761 566809

**Perwakilan Jakarta :**  
Graha Pena Building Lt. 5  
Jl. Raya Kebayoran Lama 12 Jakarta Selatan 12210  
Telp. + 62 21 53699560 Fax. + 62 21 5333048



SMART dengan bertuliskan: Di cari anak-anak dhuafa yang berprestasi. Langsung ayah saya kasih tau informasi itu, dan saya pun tertarik” jelas siswa asal Jakarta ini.

Berbekal dengan keyakinan dan semangat dari sang ayah yang mengantarnya untuk mengikuti tes seleksi tersebut, ia pun mengharapkan rangkaian tes yang dijalani seperti seleksi berkas administrasi, tes kemampuan pengetahuan dasar, psikotest, dan lain sebagainya mampu diselesaikannya dengan mudah.

“Karena ayah saya yakin, selama bersekolah saya selalu mendapatkan ranking pertama berturut-turut. Dan percaya bahwa saya bisa lolos tes di SMART,” paparnya bersemangat.

Alhamdulillah, kini apa yang diharapkan Azzam terwujud sudah. Ia berhasil menuntut ilmu di SMART Ekselensia Indonesia Dompot Dhuafa. Selama 3 tahun lamanya menuntut ilmu, banyak manfaat dan kenangan yang terukir dalam benak siswa yang hobi membaca buku tersebut.

Tidak hanya itu, berbagai prestasi pun terus ditorehkan siswa yang bercita-cita ingin menjadi cendekiawan Muslim ini, di antaranya, juara pertama lomba *story telling* tingkat Pulau Jawa, meraih medali perak pada kejuaraan silat tingkat Jakarta, dan masih banyak lagi torehan prestasi yang diraihinya.

Dalam harapan kedepan, setelah menyelesaikan studinya di SMART Ekselensia Indonesia, Azzam ingin sekali melanjutkan pendidikannya hingga tingkat sarjana. Bila meraih beasiswa, ia ingin sekali menempuh pendidikan di Universitas Indonesia. Semoga, apa yang menjadi impiannya tersebut dapat segera terwujud.

“Sekarang masih harus banyak belajar, punya cita-cita tinggi nggak apa-apa, yang penting ada usaha untuk mewujudkannya,” harapnya. ■ (uyang)



## 30 Relawan Guru Siap Mengabdikan di Wilayah Pelosok Nusantara

**P**ARUNG – Tahun ini, memasuki Angkatan ke-7, sebanyak 30 relawan guru Sekolah Guru Indonesia (SGI) Dompot Dhuafa kembali siap diterjunkan untuk mengabdikan di wilayah pelosok nusantara, dalam membantu mencerdaskan anak-anak generasi penerus bangsa. Beberapa wilayah pelosok yang menjadi wilayah penempatan di antaranya Nunukan (Kalimantan Utara), Sumbawa Barat (Nusa Tenggara Barat), Wakatobi (Sulawesi Tenggara), Pandeglang (Banten), dan Kuburaya (Kalimantan Barat).

“Dari 200 peserta yang mengikuti rangkaian seleksi tes seperti administrasi, mictoteaching, dan interview, alhamdulillah 30 orang yang berhasil terpilih untuk bergabung bersama SGI Dompot Dhuafa,” ujar Jahidin, salah satu Tim Divisi Pendidikan Dompot Dhuafa, saat dihubungi pada Ahad (11/1).

Jahidin menjelaskan, sebelum diberangkatkan, ke-30 relawan guru ini telah mengikuti masa orientasi (pembinaan) selama 4,5 bulan di Bumi Pengembangan Insani (BPI), Bogor Jawa Barat. Pembinaan dilakukan secara intensif selama 24 jam dengan materi komprehensif di antaranya, perkuliahan (Profesional, Sosial, Peda-

gogik, dan Kepribadian), *training*, *military super camp*, pemberdayaan masyarakat, pendampingan mengajar di sekolah mitra, *SGI Help and Care (Share)*, maupun kegiatan keasramaan seperti *tahfidz*, buka puasa bersama, aktivitas Keluarga Mahasiswa (KM) SGI, dan lain sebagainya.

“Diharapkan dengan aktivitas tersebut nantinya akan melahirkan guru-guru yang memiliki kompetensi dalam mengajar, mendidik, dan berjiwa kepemimpinan sosial,” harapnya.

Lebih lanjut, Jahidin menuturkan, kuliah umum bersama Parni Hadi, Pendiri dan Ketua Dewan Pembina Dompot Dhuafa pun juga diselenggarakan pada Jumat (8/1) di BPI. Kuliah umum tersebut digelar dalam rangka memotivasi semangat kerelawanan ke-30 relawan guru ini dalam mengabdikan di wilayah pelosok nusantara.

“Dalam kuliah umum tersebut Pak Parni berpesan, ‘Jadilah guru yang multitasker, pejuang pendidikan yang cendekiawan, budayawan, ilmuwan dan juga wartawan,’ seperti itu pesan beliau,” ujarnya menirukan pesan.


Rencananya ke-30 relawan guru SGI Dompot Dhuafa ini akan diberangkatkan pada 15 Januari 2015 mendatang. ■ (DD/uyang)

# Rekening atas nama Yayasan Dompot Dhuafa Republika

## Rekening Zakat

	BNI Syariah <b>444-444-555-0</b>
	Bank Syariah Bukopin <b>888.8888.102</b>
	BCA Syariah <b>008.000.800-1</b>
	Bank BII (Syariah) <b>2700-000.003</b>
	Bank Danamon (Syariah) <b>005.8333.279</b>
	Bank Permata (Syariah) <b>097.100.1992</b>
	BRI Syariah <b>1000.782.919</b>
	Bank Syariah Mandiri <b>7.000.489.535</b>
	Bank Bukopin <b>101.1806.011</b>
	Bank Central Asia <b>237.301.8881</b>
	Bank Danamon <b>003.1191.455</b>
	Bank Mandiri <b>101.00.98300.997</b>
	Bank Mega <b>01-001-00-11-55555-0</b>
	Bank Muamalat Indonesia <b>301.001.5515</b>
	Bank Negara Indonesia <b>000.530.2291</b>
	CIMB NIAGA Syariah <b>502-01.00025.00.2</b>
	Bank Rakyat Indonesia <b>0382.010000.12300</b>
	Bank Mega Syariah <b>100.0000.320</b>

## Rekening Dompot Kepedulian



 BCA  
**237.311.1180**

## Rekening Infak


	Bank Danamon (Syariah) <b>005.8333.295</b>
	Bank Permata Syariah <b>097.100.5505</b>
	BRI Syariah <b>1000.782.927</b>
	Bank Syariah Mandiri <b>7.000.488.768</b>
	Bank Central Asia <b>237.301.9992</b>
	Bank Mandiri <b>101.00.81050.633</b>
	Bank Mega <b>01-001-00-11-66666-7</b>
	Bank Muamalat Indonesia <b>304.000.8010</b>
	Bank Negara Indonesia <b>000.529.9527</b>
	BNI Syariah <b>009.153.9002</b>
	CIMB NIAGA Syariah <b>502-01.00026.00.8</b>
	Bank Rakyat Indonesia <b>0382.01.0000.13306</b>
	Bank Mega Syariah <b>100.0000.569</b>

## Rekening Dollar


a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika


	Bank Mandiri <b>101.00.04491.922</b> (Swift Code: BMRIDJA)
	Bank Syariah Mandiri <b>7.000.524.292</b> (Swift Code: BSMDIDJA)

## Rekening EURO

 ANZ Panin Bank  
**413.732.00001**  
(Swift Code: ANZBIDJX)

## Rekening Bencana Dunia

 BCA  
**237.300.6343**

 Bank Syariah Mandiri  
**004.019.1111**


## Rekening Wakaf Produktif

	BNI Syariah <b>009.153.8995</b>
	BCA <b>237.304.8887</b>
	Mandiri <b>101.000.662.6699</b>
	BMI <b>0000.373.423</b>
	Bank Syariah Mandiri <b>7.000.493.133</b>

## Rek. Wakaf Rumah Sehat Terpadu

	BNI Syariah <b>1111.5555.64</b>
	BMI <b>303.001.7315</b>
	Bank Mandiri <b>101.00.05555.469</b>
	Bank Syariah Mandiri <b>7.000.523.757</b>
	BCA Pondok Indah <b>237.304.5454</b>

## Rekening Indonesia Berdaya

	BCA <b>237.300.4723</b>
	Bank Negara Indonesia <b>023.962.3117</b>


## Rekening Dompot Dunia Islam

	Bank Muamalat <b>000-125-5696</b>
	BCA <b>237.787.878.3</b>

## Rekening Dompot Bencana Indonesia

	Bank Mandiri <b>101.000.6475.733</b>
	BCA <b>237.304.7171</b>

## STEI UMAR USMAN

 BCA  
**237.302.6344**

## Penerimaan dan Penyaluran Dana Pada Periode 01 Hingga 30 November 2014

**P**erhitungan Saldo Dana untuk laporan aktivitas Yayasan Dompot Dhuafa Republika (YDDR) dilakukan berdasarkan atau data dan periode 1-30 November 2014. Angka tersebut dihitung berdasarkan standar akuntansi nirlaba (PSAK 45) maupun standar akuntansi LAZ mensyaratkan pencatatan transaksi keuangan menggunakan dasar akrual, maka jumlah saldo dana di atas sebesar Rp **224.930.504.549** tidak sama dengan kas. Dari jumlah ini yang berupa kas dan setara kas hanya sebesar

Rp **31.420.336.592,96**. Selebihnya telah dipergunakan dalam bentuk aktiva tetap operasional, aktiva tetap program, dana bergulir, investasi produktif (dana wakaf), Uang muka kegiatan, biaya-biaya dibayar dimuka, dan piutang.

Jumlah Penerimaan Dana Masyarakat berdasarkan jenis penerimaan, berupa **Zakat** Rp 5.802.499.738; **Infak** Rp 1.731.590.238; **Infak Terikat** Rp 157.950.000; **Dana Kemanusiaan** Rp 521.825.342; dan **Wakaf** berjumlah Rp 508.652.371, yang keseluruhan jumlah tersebut sebesar Rp **8.722.517.689**. Dan, dalam Penerimaan Dana Masyarakat ini, juga ditambahkan **Penerimaan Bagi Hasil** sebesar Rp 729.582.769 yang diperoleh dari bagi hasil dari rekening syariah, pemanfaatan *idle cash* dalam bentuk deposito dan surplus dari investasi wakaf produktif. Dan, **Penerimaan Lain-lain** sebesar Rp 12.054.800. Sehingga total keseluruhan sebagai **Penerimaan** sebesar Rp **9.464.155.257**.

### ALOKASI PROGRAM (REGULER dan NON REGULER)

Keanekaragaman program digunakan untuk mendukung Program Reguler dan Non Reguler. Program yang disalurkan pada periode ini yaitu, Reguler yang terdiri dari:

**a.** Alokasi dana pada periode ini yang telah dilakukan pembiayaannya, yaitu **Program Reguler** yang terdiri dari:

- **Program Pendidikan**, berjumlah Rp 3.163.837.363 untuk kegiatan Beastudi Indonesia merupakan program pemberianbeasiswa yang dilengkapi dengan kurikulum pembinaan untuk mahasiswa, terdiri dari Beasiswa Etos, Beasiswa Bakti Nusa, Beasiswa SEBI, beasiswa S2, beasiswa untuk mahasiswa daerah konflik tertinggal, Makmal Pendidikan, Sekolah Guru Ekselensia Indonesia, Sekolah akselerasi SMART EI, Sekolah Al Syukro, Institut Kemandirian, dan *Sekolah Imdad Mustadafin*.

- **Program Kesehatan**, berjumlah Rp 6.147.612.479 untuk pelaksanaan *Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Cipu-*

*tat*, operasional *Rumah Sehat Terpadu (RST)* di Parung, program dan operasional *LKC Jogya, LKC Sulsel, LKC Makassar, LKC NTT*, dan operasional *RBC Makassar*.

- **Program Sosial Masyarakat**, berjumlah Rp 640.737.530 untuk program layanan darurat bagi dhuafa melalui *Lembaga Pelayan Masyarakat (LPM)* yang terdiri dari pemberian bantuan insidental untuk pendidikan, pengobatan, usaha, program *Bina Santri Lapas, program Bimbingan Pasien, dan Shelter Pasien*, program *Ibu Tangguh, Pejuang Keluarga, Tebus Ijazah, dan Tunas Keluarga, program Benah Musholla, program Bersih Itu Sehat (BIS)*, operasional program *Barzah*, dan operasional program *Cordofa (Corps Dai)*.
- **Program Ekonomi**, berjumlah Rp 319.191.878 untuk untuk pengembangan bidang pertanian, peternakan, operasional *Social Trust Fund (STF) Pusat, operasional STF Wasior*.
- **Program Kemanusiaan**, berjumlah Rp 113.815.169 untuk darurat bencana dan mitigasi bencana melalui *Disaster Manajemen Center (DMC)*. Serta **Program Advokasi** berjumlah Rp 178.232.431, dan **Penggunaan untuk Pengembangan Jaringan**, berjumlah Rp 175.380.754.

Selain penyaluran program reguler, terdapat penyaluran program non reguler yang terdiri dari Program lanjutan Pemberdayaan Nelayan Tanjung Pasir, Kecamatan Muara, Tanggerang, Banten; dan Program Program Pedagang Tangguh di daerah Ciputat, Tangerang, Banten Sehingga total penggunaan dana untuk pelaksanaan program secara keseluruhan berjumlah Rp **10.738.807.604**. Dalam alokasi program-program tersebut masih terdapat penggunaan dana lainnya untuk membiayai **Sosialisasi Ziswaf**, berjumlah Rp 1.322.248.283, dan **Operasional Kantor** Rp 2.306.843.089. Maka total keseluruhan **Penggunaan Dana** sebesar Rp **14.367.898.976**.

### PENCAIRAN DAN ALOKASI DANA LAZ (ZAKAT)

Penyaluran program dana zakat pada periode ini sebesar Rp. **10.211.128.656** dengan penyaluran berdasarkan asnaf yaitu Asnaf fakir miskin berjumlah Rp **8.087.051.118**, dan Asnaf fisabilillah berjumlah Rp **2.110.519.138**. Sehingga pada akhir periode 30 November 2014 terdapat saldo akhir sejumlah Rp. **224.930.504.549**.

#### YAYASAN DOMPET DHUafa REPUBLIKA LAPORAN AKTIVITAS Periode 01 S/D 30 November 2014

	November	Akumulasi
<b>PENERIMAAN</b>		
<b>Penerimaan Masyarakat</b>		
Zakat	5.802.499.738	105.472.416.927
Infak	1.731.590.238	25.851.877.978
Infak Terikat	157.950.000	13.739.296.966
Dana Kemanusiaan	521.825.342	14.642.923.119
Wakaf	508.652.371	6.141.697.838
<b>Jumlah Penerimaan Masyarakat</b>	<b>8.722.517.689</b>	<b>165.848.212.828</b>
Penerimaan bagi Hasil	729.582.769	3.314.059.519
Penerimaan Lain-lain	12.054.800	104.723.382
<b>Total Penerimaan</b>	<b>9.464.155.257</b>	<b>169.266.995.728</b>
<b>PENGUNAAN</b>		
Program Pendidikan	3.163.837.363	31.561.895.700
Program Kesehatan	6.147.612.479	43.062.656.994
Program Sosial Masyarakat	640.737.530	19.582.148.327
Program Ekonomi	319.191.878	8.868.552.069
Program Kemanusiaan	113.815.169	5.030.382.218
Program Advokasi	178.232.431	1.480.047.262
Pengembangan Jaringan	175.380.754	2.687.314.059
<b>Total Penyaluran Program</b>	<b>10.738.807.604</b>	<b>112.272.996.629</b>
Program Sosialisasi Ziswaf	1.322.248.283	15.322.319.917
Operasional Kantor	2.306.843.089	20.483.932.145
<b>Total Penggunaan</b>	<b>14.367.898.976</b>	<b>148.079.248.691</b>
<b>Surplus (Defisit)</b>	<b>(4.903.743.719)</b>	<b>21.187.747.036</b>
<b>Saldo Awal</b>	<b>229.834.248.267</b>	<b>203.742.757.512</b>
<b>SALDO AKHIR</b>	<b>224.930.504.549</b>	<b>224.930.504.548</b>



Penerima penghargaan Charta Peduli Indonesia 2014 Bidang Pendidikan

## 20 Perusahaan Peduli CSR Anugerahi Charta Peduli Indonesia 2014

JAKARTA – Dompot Dhuafa memberikan apresiasi kepada 20 perusahaan yang memiliki kontribusi positif dalam membangun dan memberdayakan masyarakat melalui program Corporate Social Responsibility (CSR). Apresiasi ini diberi nama Charta

Peduli Indonesia 2014.

Apresiasi tersebut lahir karena program CSR sejalan dengan visi kelembagaan Dompot Dhuafa untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pengentasan kemiskinan melalui program pemberdayaan.

“Program Charta Peduli Indonesia

2014 adalah bentuk apresiasi penghargaan kepada perusahaan-perusahaan yang telah mendermakan kegiatan sosialnya melalui program CSR untuk masyarakat Indonesia yang membutuhkan demi terciptanya tatanan sosial yang lebih baik,” kata Presiden Direktur Dompot Dhuafa Corpora (DDC) dalam acara penganugerahan Charta Peduli Indonesia 2014 di Radio Republik Indonesia, Jakarta, Rabu (17/12).

Ismail menambahkan, Penyelesaian masalah bangsa ini akan semakin cepat jika dilakukan bersama-sama, yaitu melalui keterlibatan aktif dari berbagai pihak, salahsatunya pihak swasta. Peran perusahaan dalam memanfaatkan dana CSR untuk







program pemberdayaan masyarakat miskin selama ini tidak dapat dilihat sebelah mata. Sebab, faktanya program CSR juga telah banyak mendorong percepatan pengentasan kemiskinan dan penguatan kapasitas masyarakat di berbagai bidang.

Ismail juga berharap, dengan diberikannya apresiasi ini, kian banyak perusahaan yang akan menjalankan program CSR, dengan demikian akan makin banyak masyarakat yang terbantu. “Melalui aktivitas acara ini kami sangat berharap akan lebih banyak berbagai pihak yang tergerak dan tercerahkan dengan bahu membahu tanpa pamrih memberikan dedikasi tertinggi untuk menolong sesama mengangkat martabat dan meneguhkan pengabdianya demi bangsa dan negeri tercinta,” ujar Ismail.

Sebanyak 20 perusahaan penerima Charta Peduli Indonesia 2014 terpilih setelah melalui proses seleksi dan penayangan yang ketat dari Dewan Juri Nasional. Kriteria yang digunakan adalah perencanaan dan visi program, cakupan dan sebaran wilayah, ketiadaan u am).

Charta Peduli Indonesia 2014 Bidang Kesehatan diterima *PTTEP* (TOP CSR Free Medical Services), *Danone Aqua* (TOP CSR Urban Community Clinic Program), *The Body Shop Indonesia* (TOP CSR Water & Sanitation Program), *Bank Muamalat Indonesia* (TOP CSR Mobile Health Services Program), *Matahari Dept. Store* (TOP CSR



Penerima penghargaan Charta Peduli Indonesia 2014 Bidang Ekonomi



Penerima penghargaan Charta Peduli Indonesia 2014 Bidang Kesehatan



Penerima penghargaan Charta Peduli Indonesia 2014 Bidang Sosial dan Kebencanaan

Health Promotion Program).

Charta Peduli Indonesia 2014 Bidang Ekonomi dianugerahi kepada *Pertamina Geothermal Energy* (TOP CSR Community Entrepreneurship Program), *Sari Husada* (TOP CSR Small Enterprise Program), *Miwon Indonesia* (TOP CSR Economic Empowerment Program), *Damandiri* (TOP CSR Livestock Development Program), *Alfamart*

(TOP CSR Economic Partnership Program).

Charta Peduli Indonesia 2014 Bidang Charity dan Disaster diraih *Heinz ABC* (TOP CSR Ramadhan Charity Program), *Telkomsel* (TOP CSR Social Community Program), *Huawei Tech Investment* (TOP CSR Qurban Charity Program), *Hypermart* (TOP CSR Social Development Program), *Viva Group* (TOP CSR Disaster Recovery Program). ■



Care Visit Edu Venture Dompot Dhuafa:

# Tumbuhkan Semangat Kepedulian pada Anak

**S**enyum penuh keceriaan dan tawa nampak terukir jelas di wajah anak-anak yang menjadi peserta dalam kegiatan *Care Visit Edu Venture* yang digelar Dompot Dhuafa. Sebanyak 20 anak yang masih duduk di bangku sekolah tingkat SD, SMP, SMA mengikuti kegiatan *care visit* yang dikemas dengan konsep *Eduventure*. Kegiatan *care visit* kali ini memadukan muatan *education* (pendidikan) dan *adventure* (petualangan) yang berlangsung selama dua hari pada Sabtu-Ahad (27-28/12), di Bumi Pengembangan Insani dan Zona Madina, Parung, Bogor, Jawa Barat.

Yuyun, Penanggungjawab dalam kegiatan tersebut menuturkan, kegiatan *Care Visit Edu Venture* Dompot Dhuafa yang diadakan setiap setahun sekali bertujuan

untuk memperlihatkan dan mendekatkan masyarakat khususnya para donatur, dalam program-program pemberdayaan Dompot Dhuafa. Dengan mengusung tema *Eduventure*, kegiatan-kegiatan yang diperkenalkan merupakan program pemberdayaan dalam bidang pendidikan dan kebudayaan.

“Mereka (para peserta) merupakan anak-anak donatur Dompot Dhuafa. Melalui kegiatan ini tentunya kami akan mengajarkan kepedulian mereka, terkait program-program pemberdayaan yang telah Dompot Dhuafa bangun,” ujarnya.

## Praktik pemberdayaan

Di hari pertama, berbagai macam kegiatan menarik dan mengasyikkan pun diikuti para peserta, di antaranya,

belajar proses membuat, melukis caping, menangkap lele, budidaya jamur tiram, *super memory system* (menghafal Alquran dengan *super memory system* dan membaca buku secara cepat), dan *speed reading*. Di hari kedua, rencana kegiatan belajar sambil bermain dilanjutkan dengan





berbagai macam kegiatan mengasyikkan lain, di antaranya, berlatih silat (self

defence), panen jamur, budidaya ikan hias, dan beternak kambing.

Dalam kegiatan *care visit* kali ini, Dompot Dhuafa bersinergi dengan jejaring pendidikan SMART Ekselensia Indonesia Dompot Dhuafa, sedangkan untuk program kebudayaan, Dompot Dhuafa bekerja sama dengan mitra dari Zona Madina.

“Kita tidak hanya sekedar materi, tapi kita juga praktek langsung ke lokasi program-program pemberdayaan Dompot Dhuafa. Dari kegiatan ini kami mengharapkan, para peserta dapat mentransfer nilai-nilai kepedulian terhadap sesama,”

pungkasnya berharap.

Selain itu, Alisyia Carbelia Anwar (9) salah satu peserta kegiatan *care visit* ini mengaku, sangat senang ketika mengikuti proses membatik dan menangkap lele. Selain ilmu dan wawasan pengetahuan yang bermanfaat yang diterimanya, ia juga banyak berkenalan dengan teman-teman baru.

“Awalnya aku didaftarkan sama mama. Aku senang banget bisa ikut belajar dan main di sini (*care visit*). Bisa belajar membatik dan dapat teman-teman baru,” ucap siswi kelas 3 SD ini. ■ (uyang)



# Seminar Indonesia Poverty Outlook 2015 Dompot Dhuafa Program Pemberdayaan Berkelanjutan Masih Diperlukan



**J**AKARTA – Kemiskinan masih menjadi persoalan utama yang melanda negeri ini. Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan pada bulan Maret 2014, jumlah penduduk miskin di Indonesia mencapai 28,280 juta orang, atau 11,25 persen dari keseluruhan total jumlah penduduk Indonesia, kemiskinan masih berpusat di desa-desa. Selain itu, kemiskinan pun diperkirakan akan semakin merajalela, saat pemerintahan baru memutuskan menaikkan harga BBM bersubsidi.

“Program-program pemerintah sangat bagus sekali yang keseluruhannya telah mencakup semua bidang. Tapi belum semua programnya berjalan mulus,” ujar Enny Sri Harti, Pembicara dari *Institute for Development of Economics and Finance* (INDEF), saat mengisi *Seminar Indonesia Poverty Outlook 2015* yang digelar Dompot Dhuafa, Selasa (23/12), Gedung Sucofindo, Jakarta.

Lebih lanjut Enny menilai, selama ini beberapa program pemerintah hanya sekadar memberikan bantuan secara tunai



saja. Untuk program-program pemberdayaan pemerintah sendiri baik dalam bidang ekonomi dan sosial pengelolaan programnya belum berjalan secara efektif sehingga belum mampu mengatasi masalah kemiskinan yang terjadi.

“Jangan sekadar bantuan. Tapi diberikan program pemberdayaan berkelanjutan dengan pendampingan yang baik. Saya rasa program-program pemberdayaan Dompot Dhuafa bisa jadi contoh yang tepat untuk menguraikan masalah kemiskinan ini,” paparnya.

Senada dengan Enny, Vivi Alatas, Se-

nior *Economist World Bank*, yang merupakan pembicara dalam seminar tersebut menuturkan, pemerintah harus menata kembali pengelolaan program-program pemberdayaan untuk pengentasan kemiskinan dalam hal ini harus lebih tepat manfaat, sasaran, waktu, dan implementasinya.

“Anak-anak miskin di Indonesia tingkat pendidikannya masih rendah, sehingga belum mampu memutus rantai kemiskinan yang dirasakan orangtuanya. Hal tersebut terjadi karena biaya dan sarana masih menjadi penghalang,” terang Vivi.

Lebih lanjut Vivi menambahkan, peran *civil society* sangat dibutuhkan untuk membantu mengurai permasalahan kemiskinan. Sebagai lembaga kemanusiaan,

Dompot Dhuafa melalui program-program pemberdayaannya telah berpartisipasi aktif dalam membantu pemerintah guna mengurangi angka kemiskinan.

Ahmad Juwaini, Presiden Direktur Dompot Dhuafa Filantropi mengungkapkan untuk mengurangi dampak kemiskinan sendiri, Dompot Dhuafa

terus berikhtiar dengan membangun program-program pemberdayaan untuk masyarakat kecil, khususnya dalam bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi dan sosial.

“Alhamdulillah, dari banyaknya Perguruan Tinggi yang meneliti program pemberdayaan kami, ternyata Dompot Dhuafa mampu mengurai kemiskinan hingga 28 persen. Buat kami ini merupakan hasil yang baik. Kami akan optimalkan program pemberdayaan agar lebih banyak masyarakat dhuafa semakin berdaya,” pungkasnya. ■ (uyang)



# Gigih Tekuni Usaha Rengginang



**S**iang itu, terlihat seorang perempuan lanjut usia tengah asik menata rengginang (penganan khas yang terbuat dari tepung beras, red) yang dikeringkannya di tengah terik sinar matahari. Ya, rengginang tersebut, merupakan usaha rumahan yang tengah dijalani Supatmi. Bagi ibu berusia 62 tahun ini, menjalani usaha produksi rengginang menjadi cara ikhtiarnya selama ini demi membantu perekonomian keluarga.

“Saya belajar membuat rengginang dari ibu saya. Karena kebetulan ibu saya juga membantu saya membuat rengginang ini,” ujarnya saat ditemui di kontrakan yang berada di Gang Nurul Huda 1, Pondok Aren, Tangerang Selatan.

Selain rengginang, beberapa penganan khas lainnya juga mulai diproduksinya seperti, intip (penganan khas yang terbuat dari nasi masak yang dikeringkan, red), krupuk gendar, dan opak singkong. Dalam setiap harinya, Patmi, demikian sapaan

akrabnya sehari-hari ini memproduksi sebanyak 15 bungkus rengginang, dengan harga Rp 7.500 per bungkusnya. Setelah diproduksi, biasanya ia mendistribusikan ke beberapa pasar seperti Pasar Maharta Pondok Kacang dan Pasar Ciledug yang berjarak dekat dengan tempat tinggalnya.

Dari penghasilannya memproduksi rengginang, Patmi menuturkan, kehidupan ekonominya mengalami perubahan lebih baik. Penghasilan yang diraihinya kini bisa membantu mencukupi kebutuhan keluarga seperti membayar sewa kontrakan rumah dan memberikan uang saku ketiga cucunya yang masih bersekolah.

“Alhamdulillah paling nggak ada penghasilan sendiri. Saya nggak mau ngerepotin anak-anak saya” paparnya.

Sebelumnya, Patmi mengaku, usaha rumahan yang dijalannya hampir gulung tikar dikarenakan kesulitan modal usaha. Melihat usaha rumahan yang dijalannya mulai meredup, ia berupaya keras dalam mewujudkan impiannya dengan beru-

paya mencari pinjaman modal usaha. Alhamdulillah, Sri, sang anak yang lebih dulu bergabung dengan *Social Trust Fund* (STF) Dompot Dhuafa menginformasikan kepadanya terkait salah satu program ekonomi yang dijalankan Dompot Dhuafa tersebut, dan menyarankannya untuk bergabung.

“Anak saya bantuin buat daftar STF. Setelah di survei sama tim STF alhamdulillah, modal usaha yang saya ajukan akhirnya disetujui” ujarnya.

STF sendiri merupakan program ekonomi Dompot Dhuafa yang memainkan peran sebagai bank orang miskin. Transaksi dominan yang dikembangkan adalah berbasis kepada akad dana kebajikan (*Qardhul Hasan*), yakni meminjam dengan pengembalian tanpa tambahan bunga maupun bagi hasil.

Atas informasi dari Sri, Patmi pun bergabung menjadi penerima manfaat STF Dompot Dhuafa wilayah Tangerang Selatan (Tangsel). Pinjaman modal usaha pertama yang ditawarinya sebesar Rp 7.500.000, hingga berlanjut ke pinjaman ke-3 sebesar Rp 1,25 juta. Modal usaha tersebut, langsung dimanfaatkannya membeli bahan baku untuk membuat rengginang, intip, krupuk gendar, dan opak seperti, beras ketan, beras, dan singkong.

“Alhamdulillah, setiap saya antar (distribusi, red) ke kios-kios dekat pasar pasti laku (terjual, red). Pernah beberapa sisa juga rengginang, tapi nggak banyak. Saya pengennya bisa punya label usaha saya biar bisa diterima di swalayan” ujarnya berharap.

Kegigihan yang ditunjukkan Patmi dalam membantu perekonomian keluarga patut dijadikan ketauladanan dalam kehidupan kita sehari-hari. Sebagai seorang ibu, ia selalu bersyukur, sabar, dan ikhlas menjalani setiap langkah usahanya demi membahagiakan keluarga tercintanya, terutama ketiga cucunya. Semoga, semua impian yang diharapkan ibu yang murah senyum ini dapat segera terwujud. ■ (uyang)

## Pastelnya Tak Bisa Dinikmati

**B**ANTEN - Kondisinya yang semakin sepuh, tak membuat Umroh (75) putus asa dalam mengobati berbagai penyakit yang sedang dideritanya. Ditemui saat melakukan pemeriksaan kesehatan di Klinik Layanan Kesehatan Cuma-cuma (LKC) Dompot Dhuafa, Nenek Umroh, demikian sapaan akrabnya sehari-hari ini mengungkapkan, sudah bertahun-tahun berbagai penyakit kerap dirasakannya seperti wasir, asam urat, dan sakit dibagian telapak tangan.

“Sakit banget tangannya, apalagi kalo buat angkat barang sekarang udah nggak kuat banget nenek,” ujanya lirih.

Dalam kesehariannya, Nenek Umroh tinggal bersama seorang cucu yang telah menikah. Dari cucu yang telah menikah, sang nenek telah dikaruniai 5 orang cicit. Untuk mencukupi kebutuhan sehari-harinya, Nenek Umroh biasanya menjajakan kue pastel hasil buatannya bersama sang

anak. Dalam sehari, ia biasa membuat satu keranjang kue pastel yang biasanya dijual dengan harga Rp 1000 per buah. Namun, sejak telapak tangannya mulai sakit, usaha yang ditekuninya pun berhenti.

“Mau bikin kue udah nggak bisa. Sekarang malah jadi ngerepotin anak saya kalo makan sehari-hari. Saya pengennya cepet sembuh biar bisa kerja lagi,” ujar Nenek yang tinggal di kawasan Ciputat, Tangerang Selatan, Banten, ini.

Atas kondisi yang dialami Nenek Umroh, sang dokter menyarankan agar ia rajin melakukan pemeriksaan medis bila mengalami gejala lainnya ketika penyakit yang dialaminya tak kunjung sembuh. Saran sang dokter membuat Nenek Umroh begitu semangat menjalani proses penyembuhan telapak tangannya yang sering sakit. “Alhamdulillah saya cocok berobat di LKC Dompot Dhuafa, saya bersyukur bisa berobat gratis di sini,” katanya.



Kesabarannya dalam menerima cobaan yang tengah dialaminya membuat sang nenek selalu bersyukur dalam menjalani kehidupannya. Semoga, Nenek Umroh diberikan kesembuhan agar mampu menjalani aktivitasnya sehari-hari.

“Saya selalu rutin ke LKC biasanya sebulan ada 3 kali cek kesehatan. Ya mudah-mudahan sih sakit ini bisa cepet sembuh. Biar saya bisa jualan kue pastel lagi” harapnya sembari tersenyum. ■ (uyang)

*hijabersmom*  
community store

*fashion  
accessories  
home appliance  
cookies & food  
meeting room*



Store @

Jl. Radio Dalam No. 26 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, phone / fax : +62 (0) 21 7223277, customer care : +62 (0) 81 1 99 34800  
e-mail : hijabersmom@yahoo.com | hijabersmom Community, @hijabersMom

# Enam Amalan Ketaatan

**D**i tahun 2014 kebaikan apa yang sudah kita lakukan selama setahun terakhir? Mari kembali me-*muhasabah* (introspeksi diri) atas perbuatan yang sudah dilakukan tahun ini. Apakah yang sudah kita lakukan sudah bermanfaat bagi kita dan orang lain? Karena perlu diingat selalu bahwa Rasulullah SAW pernah mengatakan, bahwa sebaik-baik manusia adalah manusia yang bermanfaat bagi orang lain.

Itu perlu menjadi renungan. Guna meng-*upgrade* diri untuk terus menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Hari berganti hari, tahun berganti tahun, tiada terasa begitu banyak hal-hal yang telah diperbuat entah itu baik atau tidak. sementara usia semakin menggiring kepada kematian dan tidak seorang pun yang mengetahui apakah amalannya diterima oleh Allah SWT atau justru tertolak.

## Tugas kita adalah berbuat

Usaha untuk senantiasa lebih baik tentu akan menjadi jalan menjauhi terjerumusnya diri dalam golongan orang-orang yang merugi. Pergantian tahun merupakan momen tepat dan penting untuk *muhasabah*, melihat kembali apa yang telah kita kerjakan pada masa yang lalu untuk berbuat lebih baik di tahun yang akan datang.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Pertama, selalu berpikir setiap akan berbuat, sehingga diri tidak langsung berbuat sampai jelas mana yang baik. Melakukan rencana atau meninggalkannya.

Kedua, meng-*hisab* diri sesudah berbuat. Meng-*hisab* diri atas suatu ketaatan yang usai dikerjakan namun kurang memenuhi hak Allah SWT, sehingga diri belum menunaikan amalan tersebut dalam bentuk yang seharusnya.

Hak Allah SWT dalam suatu amalan ketaatan ada enam macam yakni ikhlas

dalam berbuat, totalitas dalam beribadah kepada-Nya, mencontoh Rasulullah Shalallahu 'Alaihi Wasallam dalam pelaksanaannya, mengakui segala karunia dan anugerah-Nya dan mengakui kurangnya dia dalam memenuhi semua itu.

Maka *hisab* diri, apakah telah memenuhi hal tersebut? Apakah sudah mendatangkan itu semua dalam setiap amalan?

Kemudian, meng-*hisab* diri atas setiap perbuatan yang telah dikerjakan, namun meninggalkannya lebih baik dari melakukannya. dan yang terakhir, meng-*hisab* diri atas perkara *mubah* atau kebiasaan yang telah dikerjakan. Apakah mengerjakannya karena mengharapkan wajah Allah SWT dan negeri akhirat? Sehingga ia menjadi orang yang beruntung, atau mengharapkan dunia dan kesenangannya yang sesaat, sehingga ia merugi.

Mari ber-*muhasabah*. Menyusun rencana kebaikan apa yang akan dilakukan di tahun ini agar tahun depan lebih baik dan lebih terarah dari pada sekarang. ■ (Fera Zora, Finance Operasional Dompot Dhuafa Singgalang)



# HEMAT PLASTIK

Selain cinta bumi kita masih bisa berkreatif ria dari sampah-sampah plastik yang acap kita temui, bahkan bisa menghasilkan rupiah dari sampah plastik yang kita olah sesuai keinginan Anda.



Kumpulkan setiap sampah plastik yang kita temukan. Satukan dan lelehkan, lalu bentuk sesuai keinginan seperti bentuk bola, hiasan dinding, atau bentuk karya lainnya yang bisa Anda olah.

2

Hindari pemakaian kasur, bantal, dan guling berbahan plastik, beralihlah dengan 100% bahan kapuk.



3



Jangan beli produk-produk dalam kemasan sachet. Beli yang dalam kemasan keluarga (ukuran besar isinya banyak).

4

Belanja sembako? Beli minyak goreng curahan, gula curahan, beras curahan, sehingga tidak perlu ada penambahan sampah plastik dari kemasan sembako.



5



Ketika berbelanja, jangan lupa bawa tas kain, kardus bekas dari rumah, atau kantong plastik bekas yang laik pakai. Kalau belanjanya agak banyak, bawa karung.



# Berhutang Kepada Korban Bencana

Oleh: Parni Hadi  
@ParniHadio1

**A**stagfirullah! Desember rupanya telah menjadi bulan “disaster” atau bencana untuk Indonesia. Sebutlah tsunami Aceh, 26 Desember 2004, yang menewaskan sekitar 200 ribu orang. Lalu kecelakaan pesawat Air Asia QZ8501 tujuan Surabaya-Singapura yang jatuh di perairan Selat Karimata 28 Desember 2014. Seluruh penumpang yang berjumlah 155 dan tujuh orang awak pesawat itu nampaknya tidak ada yang ditemukan hidup. Tak boleh lupa, longsor di Banjarnegara, Jawa Tengah, 12 Desember lalu, yang mengubur sekitar 100 orang.

Untuk mengenang 10 tahun tsunami Aceh telah digelar peringatan di Aceh, Jakarta dan berbagai kota lain di Indonesia dan luar negeri dengan berbagai acara, antara lain renungan, doa, penerbitan buku dan keputusan tidak melaut oleh para nelayan Aceh pada 26 Desember 2014. Acara peringatan itu melengkapi pendirian sejumlah monumen, termasuk Museum Tsunami dan taman pemakaman massal.

Taman itu tampak begitu tertata rapi, resik dan apik. Rumputnya menghijau dengan berbagai pohon yang tumbuh subur. Sangat indah untuk dipandang dan nyaman untuk dikunjungi dan dinikmati.

Jika tidak ada papan petunjuk yang berbunyi “Anda Memasuki Pemakaman Massal SIRON”, banyak orang mungkin tidak mengira sedang berada di pemakaman, melainkan di sebuah obyek wisata. Padahal, di situ dimakamkan sejumlah 46.718 (baca empat puluh enam ribu, tujuh ratus delapan belas) jenazah korban tsunami Aceh, 26 Desember 2004. Lokasi pemakaman itu di pinggir jalan raya dari kota Banda Aceh menuju bandara.

Berjuta rasa bercampur baur, teraduk menjadi satu. Itu yang saya rasakan ketika mengunjungi makam tersebut. Setiap orang tentu punya kesan tersendiri sesuai dengan pengalaman masing-masing, apalagi yang terkait langsung dengan mereka yang dimak-

amkan di situ.

Merasa berduka karena kehilangan orang-orang tercinta adalah sangat wajar. Apalagi, jika membayangkan bagaimana penderitaan para korban yang serta merta harus meregang nyawa dalam waktu yang singkat bersama-sama.

## Pesan kemanusiaan universal

Untuk mengenang para korban tsunami Aceh 2004, di pemakaman massal Siron, sebuah monumen didirikan dengan pesan dalam tiga bahasa, yakni Aceh, Indonesia, dan Inggris, sbb:

Bala tasaba,  
Nekmat tasyuko,  
Disinan le ureueng bahgia.

Bencana kita sabari,  
Nikmat kita syukuri,  
Banyaklah orang akan bahgia.

Disaster, be patient,  
Comfort, be grateful to God.  
More people will be happy.

Pesan itu mengandung kebenaran universal untuk seluruh umat, tanpa melihat unsur suku, bangsa dan agama sepanjang masa.

Nyawa kita memang di tangan Allah SWT, kapan kita mati dan dengan cara bagaimana sepenuhnya menjadi rahasia-Nya, namun Allah SWT telah pula mengajari manusia hukum-hukumnya, sunatullah, berupa tanda-tanda alam bila bencana akan terjadi.

Tanda-tanda itu antara lain adalah gempa bumi yang sangat dahsyat, lalu diikuti air laut yang tiba-tiba surut. Tanda-tanda itu dikenali dan dipatuhi oleh orang-orang yang melestarikan kearifan lokal berkat beberapa peristiwa yang dialami oleh generasi-generasi sebelumnya. Ketika tanda-tanda alam itu muncul, mereka berusaha menyelamatkan diri dengan menghindari sumber bencana.

Berdasarkan pengalaman empirik, lahir ilmu pengetahuan dan teknologi serta cara-

cara untuk menyelamatkan diri, antara lain hidup bersahabat dengan alam, tidak merusak tanaman mangrove, membangun rumah yang tahan gempa/bencana, mendirikan taman-taman evakuasi, menyiapkan jalur evakuasi dan secara rutin melakukan pelatihan evakuasi dan aksi pengurangan resiko bencana (PRB).

Kecelakaan pesawat terbang, menurut Prof. Dr BJ Habibie, begawan teknologi dan perancang pesawat terbang, sebagian besar disebabkan oleh “human error” atau kesalahan manusia. Demikian juga kecelakaan moda transportasi lainnya. Kesalahan manusia itu bisa berupa kelalaian, kurang persiapan, kurang latihan, kurang disiplin dan sikap sembrono. Besarnya jumlah korban akibat fenomena alam sering kali juga karena faktor kesalahan manusia. Kesalahan manusia itu diperburuk oleh praktik korupsi.

Sesungguhnya, kita semua yang masih hidup ini berhutang kepada para korban bencana. Mereka telah meninggalkan pelajaran sangat berharga, yang kita sebut hikmah yang kita petik sesudah bencana berlalu. Hikmah itu biasanya dimulai dengan kata-kata: “Seandainya kita patuh dan siap..., maka korban tidak perlu jatuh....”.

Sudahkah kita mengamalkan hikmah dari pengorbanan mereka itu? Nampaknya belum semuanya. Salah satu contohnya adalah pembangunan kembali Aceh pasca tsunami. Seperti dilaporkan media massa, wilayah yang dulu dilanda tsunami kini telah dibangun menjadi permukiman yang lebih padat, sehingga menyulitkan evakuasi jika terjadi tsunami.

Mengenang dan lebih-lebih membayar hutang kepada para korban bencana tidak cukup hanya dengan membangun monumen dan mengirim doa, tetapi harus juga dengan karya nyata berdasar pelajaran yang mereka tinggalkan. Mereka telah menjadi korban demi menyelamatkan kita dan generasi mendatang. Itulah hutang kita! ■

INDONESIA  
MOVE ON



# Zakat Penghasilan

Sumber yang bersih lebih aman, lebih barokah

Rekening Transfer:

**BNI Syariah 444.444.555.0**

**BCA 237.301.888.1**

*a/n. Yayasan Dompét Dhuafa Republika*



<http://qr.w69b.com/g/tpgnNOEGk>

**741 6050**

(021)  Dompét Dhuafa  @Dompét\_Dhuafa  2739DA16

[www.dompétdhuafa.org](http://www.dompétdhuafa.org)



# SEBELAS TAHUN MENGINSPIRASI

[www.mensobsession.com](http://www.mensobsession.com)